PUPR
SIGAP MEMBANGUN NEGERI

LAPORAN KINERJA

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

2023

Laporan Kinerja

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Tahun 2023

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya serta dukungan seluruh rekan kerja, sehingga Laporan Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR) telah selesai disusun tepat pada waktunya.

BPSDM selaku unit eselon I di Kementerian PUPR mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat. Pengembangan SDM bidang PUPR dilaksanakan melalui Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, dan Program Dukungan Manajemen. Program dan Kegiatan BPSDM Kementerian PUPR dilaksanakan dalam rangka mewujudkan SDM PUPR yang kompeten, inovatif, dan profesional untuk mendukung terwujudnya infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat.

Tahun 2023 menjadi tahun keempat dalam periode Rencana Strategis BPSDM Tahun 2020-2024, sehingga berbagai upaya peningkatan kualitas dan perbaikan kinerja pelaksanaan pengembangan SDM PUPR secara berkelanjutan terus dilakukan guna mencapai Sasaran Program pengembangan SDM PUPR yang optimal.

Laporan Kinerja BPSDM 2023 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas penyelenggaraan seluruh Program dan Kegiatan BPSDM Tahun Anggaran 2023. Pada Laporan Kinerja ini telah dijabarkan capaian kinerja BPSDM beserta keberhasilan dan permasalahan yang dihadapi selama Tahun 2023, serta beberapa rekomendasi perbaikan bagi BPSDM Kementerian PUPR dimasa mendatang.

Capaian yang diperoleh BPSDM merupakan hasil kolaborasi kinerja seluruh unsur Unit Kerja di BPSDM dan dukungan serta kerjasama dari para *stakeholder* terkait. Apresiasi kami haturkan kepada seluruh pihak yang telah berupaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, selanjutnya masukan dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar terus dapat meningkatkan kinerja BPSDM.

Jakarta, 16 Januari 2024
Plt. Kepala Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia

Dr. Dadang Rukmana

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR) merupakan wujud pertanggungjawaban BPSDM atas penyelenggaraan Program dan Kegiatan pengembangan SDM sesuai dengan Rencana Strategis BPSDM Tahun 2020-2024. Laporan Kinerja tahun 2023 ini menjabarkan mengenai hasil capaian dan evaluasi kinerja BPSDM pada tahun keempat Rencana Strategis BPSDM Tahun 2020-2024.

Pada awal tahun 2023, BPSDM mendapat amanah pagu anggaran sebesar Rp399.738.585.000,00. Pagu anggaran tersebut mengalami perubahan dikarenakan adanya Realokasi Blokir *Automatic Adjustment* TA 2023 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN) Rp6.000.000.000 pada Belanja Pegawai, sehingga pagu BPSDM menjadi Rp393.738.585.000,00. Pagu anggaran tersebut dialokasikan pada setiap Unit Kerja di BPSDM untuk digunakan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan strategis, reguler, dan pendukung guna menghasilkan *output* dan mencapai *outcome* BPSDM yang lebih efektif. Ditinjau dari realisasi keuangan dan fisik, kinerja BPSDM tahun 2023 **sangat baik**, dengan realisasi keuangan sebesar **Rp385.035.624.000,00** (**97,80%**) dan realisasi fisik sebesar **100%**. Realisasi keuangan tahun 2023 berbanding **sama** jika dibanding tahun 2022 yakni sebesar 97,80%.

Kinerja BPSDM diperoleh atas dua capaian target Program yang telah dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kepala BPSDM Tahun 2023. Kinerja program Tahun 2023 memperoleh rata-rata kinerja sebesar **114,15%,** dengan predikat **sangat memuaskan**, meliputi:

- **Program pendidikan dan pelatihan vokasi**
  IKSP: Tingkat Pengembangan Kompetensi SDM Pendidikan Vokasi Bidang PUPR, memperoleh capaian sebesar **96,05%** dari target 90%, kinerja yang dicapai **106,73%.**
- **Program dukungan manajemen**
  IKSP1: Indeks Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur PUPR, memperoleh capaian sebesar **100,32%** dari target 84,89%, kinerja yang dicapai **118,17%.**
  IKSP2: Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya, memperoleh capaian sebesar **109,73%** dari target 87,81%, kinerja yang dicapai **124,97%.**

Capaian IKSP telah melampaui target, meskipun pada tahun 2023 terdapat perubahan peningkatan target yang signifikan pada Perjanjian Kinerja Revisi Kepala BPSDM Tahun 2023 dan usulan revisi Rencana Strategis BPSDM Tahun 2020-2024.

Capaian program didukung oleh tercapainya berbagai pelaksanaan kegiatan di seluruh Unit Kerja BPSDM diantaranya terwujudnya ASN bidang PUPR yang dikembangkan kompetensinya sebanyak **10.242 orang**, ASN terpantau kinerjanya sebanyak **19.165 orang (96,74%)**, ASN yang dinilai kompetensinya sebanyak **5.142 orang**, ASN yang dipetakan karirnya sebanyak **600 orang**, serta **724 orang** peserta didik yang mengikuti pendidikan vokasi Politeknik Pekerjaan Umum.

Kementerian PUPR melalui BPSDM memperoleh sertifikat lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai bagian dari *quality assurance* terhadap kompetensi ASN Bidang PUPR baik di Kementerian (Pusat) maupun Pemerintah Daerah. Selain itu, BPSDM juga telah terakreditasi oleh LAN sebagai unit pengakreditasi pelatihan PUPR bagi instansi penyelenggara pelatihan bidang PUPR baik Pemerintah maupun Non-Pemerintah. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR juga telah memperoleh masa perpanjangan akreditasi dari Lembaga Administrasi Negara (LAN) terkait penyelenggaraan pelatihan Kepemimpinan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

RINGKASAN EKSEKUTIF ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iii**

DAFTAR TABEL ..... **v**

DAFTAR GAMBAR ..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN **12**

I.1 Latar Belakang 12

I.2 Tugas dan Fungsi 13

I.3 Struktur Organisasi 14

I.4 Isu Strategis 21

I.5 Sistematika Laporan 22

BAB II PERENCANAAN KINERJA **24**

II.1 Uraian Singkat Rencana Strategis 24

II.2 Perjanjian Kinerja 32

II.3 Metode Pengukuran 35

II.4 Target Tahun 2023 Menurut Renstra 41

BAB III KAPASITAS ORGANISASI **45**

III.1 Sumber Daya Manusia 45

III.2 Sarana dan Prasarana 51

III.3 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) 60

BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA **64**

IV.1 Upaya Peningkatan Akuntabilitas Kinerja 64

IV.2 Capaian Kinerja 66

IV.2.1 Capaian Kinerja Program 66

IV.2.2 Capaian Kinerja Kegiatan 86

IV.3 Perbandingan Kinerja 101

IV.3.1 Perbandingan Kinerja Tahun ini Terhadap Tahun Lalu 101

IV.3.2 Perbandingan Kinerja Terhadap Target Renstra 2020-2024 106
IV.3.3 Perbandingan Kinerja dengan Kementerian/Lembaga dan Standar Nasional (RPJMN) 108
IV.3.4 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2021-2023 111
IV.4 Realisasi Anggaran 113
IV.5 Analisis Pemanfaatan Laporan Kinerja 117
IV.6 Penghargaan Atas Kinerja BPSDM 118
BAB V PENUTUP 120
V.1 Permasalahan 120
V.2 Rekomendasi 120
LAMPIRAN 121

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Program, Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan BPSDM 27
Tabel 2. 2 Target Sasaran Strategis dan Sasaran Program BPSDM 2020-2024 (Revisi) 28
Tabel 2. 3 Target Sasaran Kegiatan BPSDM 2020-2024 (Revisi) 30
Tabel 2. 4 Matriks Perjanjian Kinerja BPSDM Tahun 2023 32
Tabel 2. 5 Matriks Perjanjian Kinerja BPSDM Tahun 2023 33
Tabel 2. 6 Matriks Perubahan Perjanjian Kinerja BPSDM Tahun 2023 33
Tabel 2. 7 Metode Pengukuran Capaian Sasaran Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi . 36
Tabel 2. 8 Metode Pengukuran Capaian Sasaran Program Dukungan Manajemen 37
Tabel 2. 9 Metode Pengukuran Capaian Sasaran Kegiatan 39
Tabel 2. 10 Target Sasaran Program Tahun 2023 Menurut Renstra 41
Tabel 2. 11 Target Sasaran Kegiatan Tahun 2023 Menurut Renstra (Revisi) 42
Tabel 3. 1 Komposisi Pegawai Per Unit Kerja Tahun 2023 47
Tabel 3. 2 Sarana dan Prasarana di BPSDM 51
Tabel 3. 3 Teknologi Informasi di BPSDM 52
Tabel 3. 4 Pagu DIPA Unit Kerja BPSDM Tahun 2023 61
Tabel 3. 5 Target Kegiatan Berdasarkan DIPA Tahun 2023 61
Tabel 4. 1 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP BPSDM Tahun 2022 64
Tabel 4. 2 Capaian Kinerja BPSDM Tahun 2023 66
Tabel 4. 3 Skema Kontribusi Sasaran Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi 67
Tabel 4. 4 Skema Kontribusi Sasaran Program Dukungan Manajemen 72
Tabel 4. 5 Capaian Indikator Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan 82
Tabel 4. 6 Capaian Kinerja Kegiatan Penyelenggaraan Pengembangan Talenta 86
Tabel 4. 7 Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Bidang PUPR 92
Tabel 4.8 Capaian Kinerja Dukungan Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia 97
Tabel 4.9 Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum 99
Tabel 4.10 Jumlah Mahasiswa Lulus dan Tersertifikasi Kompetensi 100
Tabel 4.11 Perbandingan Kinerja Program Tahun 2023 dengan Tahun Lalu 101
Tabel 4.12 Perbandingan Kinerja Penyelenggaraan Pengembangan Talenta 102
Tabel 4.13 Perbandingan Kinerja Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Bidang PUPR 103
Tabel 4.14 Perbandingan Kinerja Dukungan Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia 104
Tabel 4.15 Perbandingan Kinerja Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum 105
Tabel 4.16 Perbandingan Kinerja Program Terhadap Target Renstra 2020-2024 (Revisi) 106
Tabel 4.17 Perbandingan Kinerja Penyelenggaraan Pengembangan Talenta Terhadap Target Renstra 2020-2024 (Revisi) 106
Tabel 4.18 Perbandingan Kinerja Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Bidang PUPR Terhadap Target Renstra 2020-2024 (Revisi) 107
Tabel 4.19 Perbandingan Kinerja Dukungan Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Target Renstra 2020-2024 (Revisi) 107
Tabel 4.20 Perbandingan Kinerja Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum Terhadap Target Renstra 2020-2024 (Revisi) 108
Tabel 4.21 Tabel Perbandingan Kinerja dengan Kementerian/Lembaga Terkait 109
Tabel 4.22 Tabel Perbandingan Efisiensi Pagu Anggaran dengan Tahun Sebelumnya 111
Tabel 4.23 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2021-2023 112
Tabel 4.24 Realisasi Anggaran Per Unit Kerja BPSDM Tahun 2023 113
Tabel 4.25 Beberapa Bentuk Efisiensi Anggaran Tahun 2023 115
Tabel 4. 26 Hasil Olahan Pengukuran Pemanfaatan Laporan Kinerja 117
Tabel 4. 27 Daftar Penghargaan BPSDM Tahun 2023 118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Struktur Organisasi BPSDM 14
Gambar 1. 2 Wilayah Kerja Balai di BPSDM Kementerian PUPR 20
Gambar 2. 1 Kegiatan Penutupan Bela Negara Bagi Kasatker, PPK, dan POKJA Tahun 2023 26
Gambar 2. 2 Kegiatan Pembekalan Karyasiswa Program Magister Super Spesialis Teknik dan Program Sarjana Teknik Sipil, Agustus 2023 29
Gambar 2. 3 Kegiatan Pelatihan Pengelola Banjir Terpadu, Februari 2023 31
Gambar 2. 4 Perjanjian Kinerja BPSDM Tahun 2023 (Awal dan Revisi) 34
Gambar 2. 5 Kronologis Pagu Anggaran BPSDM Tahun 2023 35
Gambar 2. 6 Kegiatan Sidang Terbuka Senat Politeknik PU 36
Gambar 3. 1 Diagram Jumlah ASN BPSDM Tahun 2023 45
Gambar 3. 2 Diagram Jumlah PNS BPSDM Per Unit Kerja 46
Gambar 3. 3 Diagram Komposisi Jumlah ASN, Non PNS dan KI 46
Gambar 3. 4 Diagram Komposisi Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin 47
Gambar 3. 5 Diagram Jumlah PNS Berdasarkan Golongan 48
Gambar 3. 6 Diagram Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan 48
Gambar 3. 7 Diagram Jumlah ASN Berdasarkan Kelompok Jabatan 49
Gambar 3. 8 Jumlah Pejabat Fungsional (JFT) Berdasarkan Jenjang Jabatan 49
Gambar 3. 9 Jumlah Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia 50
Gambar 3. 10 Pembekalan Pejabat Perbendaharaan Tahun 2023 50
Gambar 3. 11 Pelatihan Bencana Cianjur, Januari 2023 59
Gambar 3. 12 Kronologis Pagu Anggaran BPSDM Tahun 2023 60
Gambar 3. 13 Pohon Rencana Anggaran BPSDM Per Jenis Belanja 60
Gambar 3. 14 Pelatihan Pengelolaan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara, Oktober 2023 62
Gambar 4. 1 Sasaran Strategis BPSDM 66
Gambar 4. 2 Diagram Persentase Lulusan Mahasiswa Politeknik PU 68
Gambar 4. 3 Jumlah Mahasiswa dengan Nilai IPK > 3 68
Gambar 4. 4 Kegiatan Pembelajaran Politeknik PU 71
Gambar 4. 5 Wisuda ke-2 Politeknik PU, September 2023 71
Gambar 4. 6 Kegiatan Praktikum Mahasiswa Politeknik PU 71
Gambar 4. 7 Jumlah ASN Kompeten melalui Pelatihan dan Pendidikan 73
Gambar 4. 8 Kategori Hasil Penilaian Kompetensi 75
Gambar 4. 9 PNS Kementerian PUPR yang Telah Mengikuti Pengembangan Kompetensi 75
Gambar 4. 10 Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan (Pasca Pelatihan) 76
Gambar 4. 11 Kegiatan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pendidikan Kementerian PUPR dengan Perguruan Tinggi 77
Gambar 4. 12 Menteri PUPR pada Kegiatan Bela Negara PPK dan Pokja 79
Gambar 4. 13 Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadminitrasian Pegawai 83
Gambar 4. 14 Kegiatan Penilaian Kompetensi 87
Gambar 4. 15 ASN yang dipantau Kinerjanya Per Unit Organisasi 88
Gambar 4. 16 Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai/SKP Tahun 2023 88
Gambar 4. 17 ASN yang Dipetakan Karirnya Per Jabatan 89
Gambar 4. 18 Arahan Kepala Pusat Pengembangan Talenta dalam Penerapan Manajemen Risiko dan Kepatuhan Intern 90
Gambar 4. 19 Kegiatan Kunjungan Lapangan Ke Bendungan Sadawarna Kabupaten Subang Pada Pelatihan Pengawasan Mutu Pelaksanaan Pekerjaan Bendungan 93
Gambar 4. 20 Jumlah Peserta Pelatihan Per Kategori ASN Pusat, Daerah, dan Lainnya 96

Gambar 4. 21 Kegiatan Rapat Kerja Pimpinan di BPSDM 98
Gambar 4.22 Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasi Bidang PUPR 99
Gambar 4. 23 Kegiatan Sidang Terbuka Senat Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik PU . 100
Gambar 4.24 Diagram Realisasi Anggaran BPSDM Per 2021-2023..... 111
Gambar 4.25 Realisasi Anggaran BPSDM Per Jenis Belanja..... 114

BAB I
Pendahuluan

I.1 Latar Belakang
I.2 Tugas dan Fungsi
I.3 Struktur Organisasi
I.4 Isu Strategis
I.5 Sistematika Laporan

BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), setiap entitas pada instansi pemerintah diharuskan menyampaikan pelaporan kinerja yang dihasilkan dalam penyelenggaraan SAKIP untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja yang baik dan transparan.

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) merupakan salah satu entitas akuntabilitas kinerja Unit Organisasi Eselon I Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR). Pelaksanaan Program dan Kegiatan di BPSDM telah mengimplementasikan penyelenggaraan SAKIP sesuai Peraturan Menteri PUPR Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, yang kemudian akuntabilitas pelaksanaannya dituangkan dalam Laporan Kinerja BPSDM.

Laporan Kinerja BPSDM Tahun 2023 menjadi wujud kewajiban Kepala BPSDM dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan atas pencapaian pelaksanaan Program dan Kegiatan, serta dalam penggunaan anggaran yang telah diamanatkan, secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2023, BPSDM mendapatkan alokasi anggaran revisi sebesar Rp393.738.585.000,00 untuk mewujudkan pengembangan SDM bidang PUPR melalui pelaksanaan dua Program:

a. Pada laporan kinerja BPSDM telah disajikan berbagai informasi capaian kinerja BPSDM Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, dengan sasaran program Meningkatnya SDM Vokasional Bidang PUPR yang Bersertifikat.
b. Program Dukungan Manajemen, dengan sasaran program Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya.

yang terukur kepada pemberi amanah atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai atas pelaksanaan Program dan Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia bidang PUPR. Dalam proses pelaksanaannya, BPSDM telah memanfaatan sumber daya yang dimiliki, baik berupa anggaran, Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana, serta efektifitas dan efisiensi yang diperoleh dalam mencapai target atau sasaran yang telah ditetapkan. Selain itu, melalui laporan kinerja ini dapat menjadi bahan informasi untuk melakukan upaya perbaikan bagi BPSDM untuk meningkatkan kinerja dimasa mendatang.

I.2 Tugas dan Fungsi

Pelaksanaan tugas dan fungsi BPSDM Kementerian PUPR didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 09 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja.
4. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sebagaimana telah diubah pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 06/PRT/M/2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pekerjaan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 06/PRT/M/2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pekerjaan.

Tugas BPSDM adalah melaksanakan pengembangan sumber daya manusia bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat. Dalam melaksanakan tugasnya, BPSDM menyelenggarakan **fungsi**:

a. penyusunan kebijakan teknis, rencana, serta program pengembangan sumber daya manusia bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat;
b. pelaksanaan penilaian dan rekomendasi pengembangan kompetensi sumber daya manusia bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat;
c. pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat;

d. pemantauan, evaluasi, serta pelaporan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat;
e. pelaksanaan administrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia; dan
f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

I.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 11 Tahun 2022; Nomor 26 Tahun 2020; dan Nomor 29 Tahun 2021, BPSDM mempunyai lima unit kerja Eselon II, satu Politeknik, dan sepuluh Balai. Unit kerja di bawah BPSDM, yaitu:

1. Sekretariat BPSDM;
2. Pusat Pengembangan Talenta;
3. Pusat Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Air dan Permukiman;
4. Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah;
5. Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen;
6. Politeknik Pekerjaan Umum;
7. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I-IX;
8. Balai Penilaian Kompetensi.

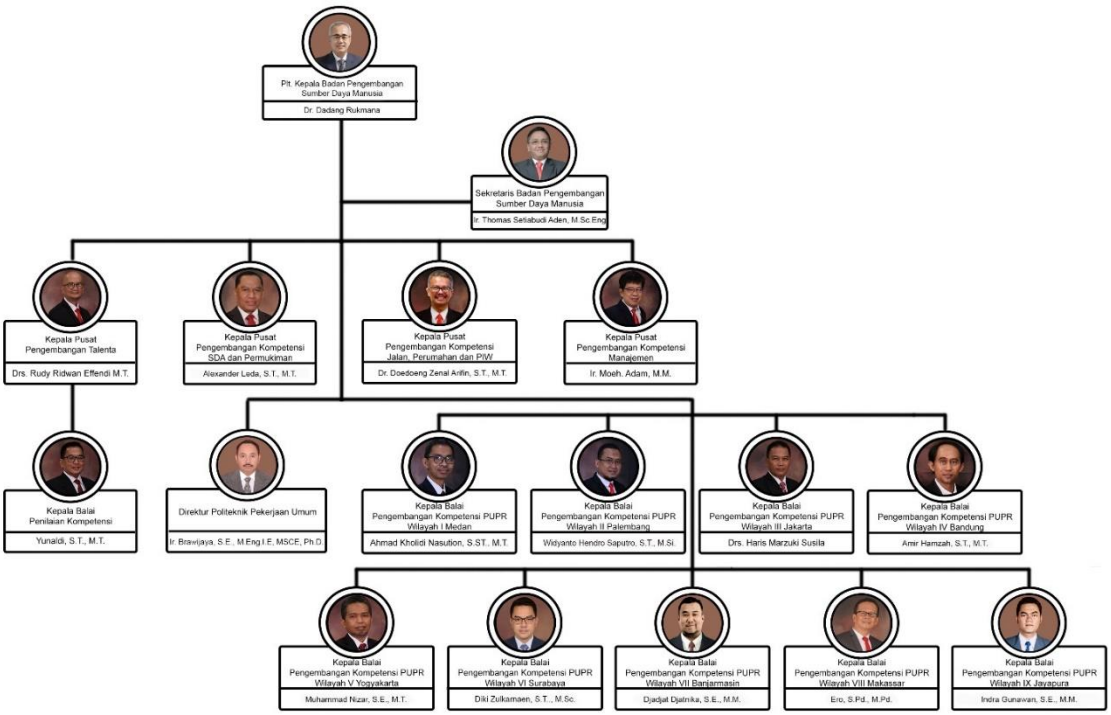

Gambar 1. 1 Bagan Struktur Organisasi BPSDM
Sumber: https://bpsdm.pu.go.id

1. Sekretariat BPSDM

Sekretariat BPSDM mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPSDM. Dalam melaksanakan tugas, Sekretariat BPSDM menyelenggarakan fungsi:

a. koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran pengembangan sumber daya manusia;
b. penyusunan rencana dan pengembangan strategi, serta rencana strategis pengelolaan pengembangan sumber daya manusia;
c. pelaksanaan dan pengelolaan urusan administrasi keuangan, perbendaharaan, dan pelaksanaan anggaran;
d. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan keuangan dan kinerja pengembangan sumber daya manusia;
e. pelaksanaan penyusunan laporan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan badan;
f. pelaksanaan penatausahaan barang milik negara;
g. pengelolaan urusan kepegawaian, penataan dan evaluasi organisasi dan tata laksana, serta fasilitasi reformasi birokrasi;
h. koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan, fasilitasi advokasi hukum, dan pemberian pertimbangan hukum;
i. pelaksanaan administrasi perjanjian kerja sama bidang pengembangan sumber daya manusia;
j. pelaksanaan urusan komunikasi publik, pengelolaan pengaduan masyarakat, pengelolaan sistem informasi, serta pelayanan data dan informasi; dan
k. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga badan.

2. Pusat Pengembangan Talenta

Pusat Pengembangan Talenta mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan penilaian potensi dan kompetensi, pemetaan dan pengembangan karier, pemantauan manajemen kinerja pegawai, dan pengelolaan talenta di Kementerian, serta pelaksanaan kepatuhan intern di Badan. Dalam melaksanakan tugas, Pusat Pengembangan Talenta menyelenggarakan fungsi:

a. penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penilaian potensi dan kompetensi, pemetaan dan pengembangan karier, pemantauan manajemen kinerja pegawai, dan pengelolaan talenta;
b. pelaksanaan dan pembinaan penilaian potensi dan kompetensi, pemetaan dan pengembangan karier, pemantauan manajemen kinerja pegawai, dan pengelolaan talenta;

c. pembinaan dan pengembangan asesor, penilai teknis, mentor pengembangan karier, dan pendamping penyusun kinerja pegawai;
d. pelaksanaan kepatuhan intern, manajemen risiko, dan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan Badan;
e. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penilaian potensi dan kompetensi, pemetaan dan pengembangan karier, pemantauan manajemen kinerja pegawai, dan pengelolaan talenta; dan
f. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat.

3. Pusat Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Air dan Permukiman

Pusat Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Air dan Permukiman mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan pengembangan dan sertifikasi kompetensi bidang sumber daya air dan permukiman. Dalam melaksanakan tugas, Pusat Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Air dan Permukiman menyelenggarakan fungsi:

a. penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program pengembangan dan sertifikasi kompetensi bidang sumber daya air dan permukiman;
b. koordinasi dan pembinaan teknis substantif pengembangan kompetensi bidang sumber daya air dan permukiman;
c. penyusunan dan standardisasi teknis, materi, serta tenaga pengajar dan pembimbing pengembangan kompetensi bidang sumber daya air dan permukiman;
d. pelaksanaan pengembangan dan sertifikasi kompetensi bidang sumber daya air dan permukiman;
e. pelaksanaan kerja sama sertifikasi pengembangan kompetensi bidang sumber daya air dan permukiman;
f. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pengembangan dan sertifikasi kompetensi bidang sumber daya air dan permukiman; dan
g. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga pusat.

4. Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah

Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan pengembangan dan sertifikasi kompetensi bidang jalan dan jembatan, perumahan, dan pengembangan infrastruktur wilayah. Dalam melaksanakan tugas, Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah menyelenggarakan fungsi:

a. penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program pengembangan dan sertifikasi kompetensi bidang jalan dan jembatan, perumahan, dan pengembangan infrastruktur wilayah;
b. koordinasi dan pembinaan teknis substantif pengembangan kompetensi bidang jalan dan jembatan, perumahan, dan pengembangan infrastruktur wilayah;
c. penyusunan dan standardisasi teknis, materi, serta tenaga pengajar dan pembimbing pengembangan kompetensi bidang jalan dan jembatan, perumahan, dan pengembangan infrastruktur wilayah;
d. pelaksanaan pengembangan dan sertifikasi kompetensi bidang jalan dan jembatan, perumahan, dan pengembangan infrastruktur wilayah;
e. pelaksanaan kerja sama sertifikasi pengembangan kompetensi bidang jalan dan jembatan, perumahan, dan pengembangan infrastruktur wilayah;
f. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pengembangan dan sertifikasi kompetensi bidang jalan dan jembatan, perumahan, dan pengembangan infrastruktur wilayah; dan
g. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga pusat.

5. Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen

Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan pengembangan dan sertifikasi kompetensi bidang manajemen umum dan manajemen konstruksi. Dalam melaksanakan tugas, Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen menyelenggarakan fungsi:

a. penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program pengembangan dan sertifikasi kompetensi bidang manajemen umum dan manajemen konstruksi;
b. koordinasi dan pembinaan teknis substantif pengembangan kompetensi bidang manajemen umum dan manajemen konstruksi;
c. penyusunan dan standardisasi teknis, materi, serta tenaga pengajar dan pembimbing pengembangan kompetensi bidang manajemen umum dan manajemen konstruksi;
d. pelaksanaan pengembangan dan sertifikasi kompetensi bidang manajemen umum dan manajemen konstruksi;
e. pelaksanaan kerja sama sertifikasi pengembangan kompetensi bidang manajemen umum dan manajemen konstruksi;
f. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pengembangan dan sertifikasi kompetensi bidang manajemen umum dan manajemen konstruksi; dan
g. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat.

6. Politeknik Pekerjaan Umum

Politeknik Pekerjaan Umum (PU) mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pekerjaan umum, sebagaimana Peraturan Menteri PUPR Nomor 29 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri PUPR Nomor 06 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pekerjaan Umum. Dalam melaksanakan tugas, Politeknik PU menyelenggarakan fungsi:

a. penyusunan rencana dan program pendidikan;
b. pelaksanaan pendidikan;
c. pelaksanaan penelitian;
d. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
e. pelaksanaan administrasi umum dan keuangan, serta pengembangan sistem manajemen mutu;
f. pelaksanaan sistem pengawasan internal;
g. pembinaan sivitas akademika dan kemahasiswaan;
h. pengelolaan unit penunjang perguruan tinggi;
i. pengelolaan administrasi akademika dan kemahasiswaan;
j. pengelolaan mutu; dan
k. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

7. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I-IX

BPSDM memiliki sepuluh balai yang melaksanakan tugas teknis operasional dalam pelaksanaan pengembangan SDM. Sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 26 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, UPT/Balai di BPSDM terdiri dari Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I - IX dan Balai Penilaian Kompetensi.

a. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan

Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan kompetensi bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat dengan cakupan wilayah kerja meliputi Provinsi Sumatera Utara; Provinsi Aceh; Provinsi Riau; Provinsi Kepulauan Riau; dan Provinsi Sumatera Barat.

b. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang

Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang mempunyai tugas melaksanakan pengembangan kompetensi bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat dengan cakupan wilayah kerja meliputi Provinsi Sumatera Selatan; Provinsi Kepulauan Bangka Belitung; Provinsi Jambi; Provinsi Bengkulu; dan Provinsi Lampung.

c. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta

Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta mempunyai tugas melaksanakan pengembangan kompetensi bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat dengan cakupan wilayah kerja meliputi Provinsi DKI Jakarta; Kota Bogor; Kota Depok; Kota Bekasi; Kota Tangerang; dan Kota Tangerang Selatan.

d. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung

Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung mempunyai tugas melaksanakan pengembangan kompetensi bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat dengan cakupan wilayah kerja meliputi Provinsi Jawa Barat (selain Kota Bogor, Kota Depok, Kota dan Kabupaten Bekasi); dan Provinsi Banten (selain Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang Selatan).

e. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta

Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan pengembangan kompetensi bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat dengan cakupan wilayah kerja meliputi Provinsi DI Yogyakarta; Provinsi Jawa Tengah; Kabupaten Ponorogo; dan Kabupaten Pacitan.

f. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya

Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya mempunyai tugas melaksanakan pengembangan kompetensi bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat dengan cakupan wilayah kerja meliputi Provinsi Jawa Timur (Selain Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Pacitan); Provinsi Bali; Provinsi Nusa Tenggara Barat; dan Provinsi Nusa Tenggara Timur.

g. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin

Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin mempunyai tugas melaksanakan pengembangan kompetensi bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat dengan cakupan wilayah kerja meliputi Provinsi Kalimantan Selatan; Provinsi Kalimantan Timur; Provinsi Kalimantan Tengah; Provinsi Kalimantan Barat; dan Provinsi Kalimantan Utara.

h. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar

Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar mempunyai tugas melaksanakan pengembangan kompetensi bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat dengan cakupan wilayah kerja meliputi Provinsi Sulawesi Selatan; Provinsi Sulawesi Utara; Provinsi Sulawesi Barat; Provinsi Sulawesi Tengah; Provinsi Sulawesi Tenggara; Provinsi Gorontalo; dan Provinsi Maluku Utara.

i. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IX Jayapura

Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IX Jayapura mempunyai tugas melaksanakan pengembangan kompetensi bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat dengan cakupan wilayah kerja meliputi Provinsi Papua; Provinsi Papua Barat; dan Provinsi Maluku.

j. Balai Penilaian Kompetensi

Balai Penilaian Kompetensi mempunyai tugas melaksanakan penilaian potensi dan kompetensi sumber daya manusia bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat. Balai ini berlokasi di DKI Jakarta, dan wilayah kerjanya meliputi seluruh wilayah Indonesia.

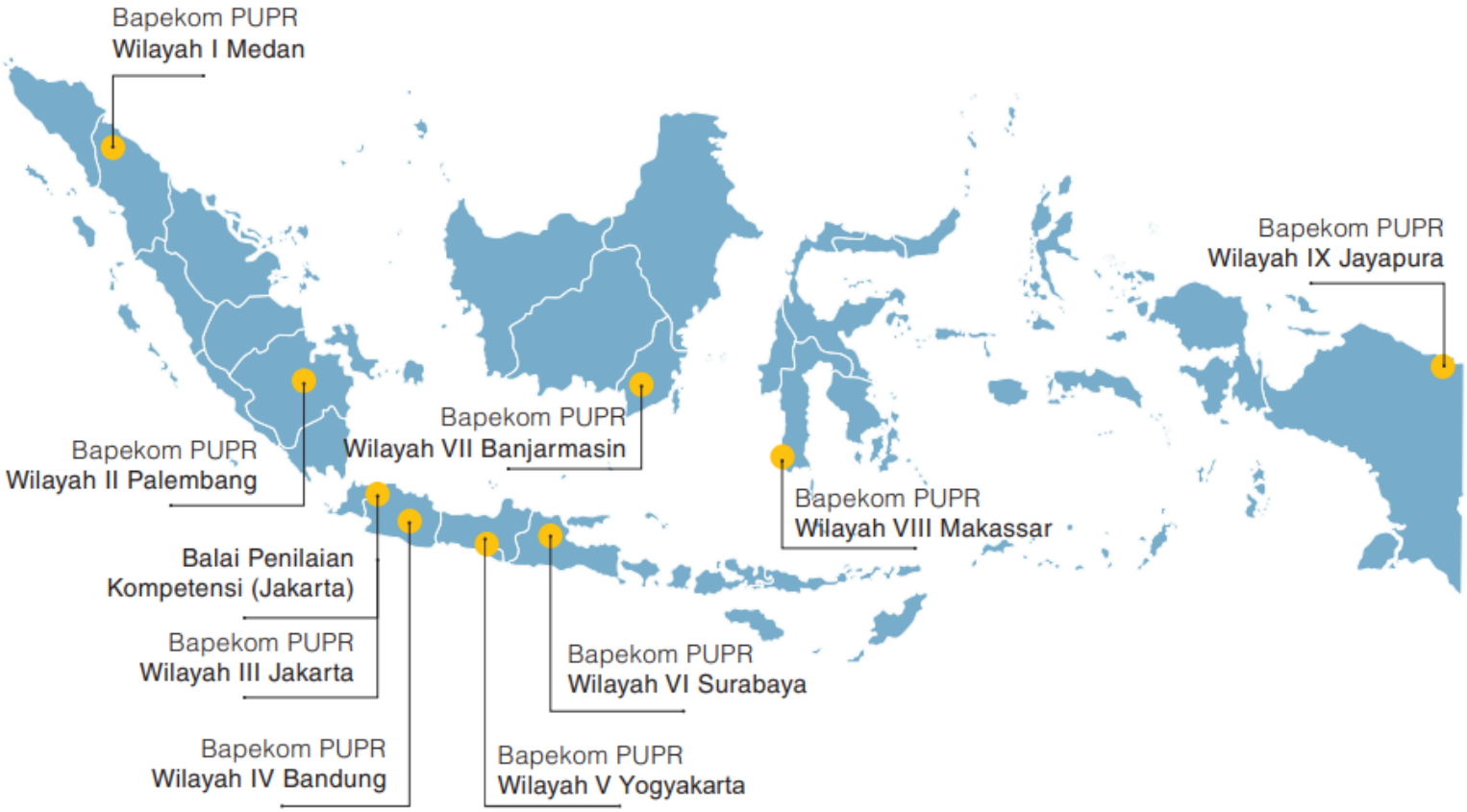

Gambar 1. 2 Wilayah Kerja Balai di BPSDM Kementerian PUPR

Sumber: Laporan Kinerja BPSDM

I.4 Isu Strategis

BPSDM sebagai Unit Organisasi yang melaksanakan pengembangan SDM di Kementerian PUPR mempunyai mandat untuk mencetak SDM bidang PUPR yang kompeten, inovatif, dan profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut maka kegiatan yang dilaksanakan BPSDM yaitu Pengembangan Talenta, Pengembangan Kompetensi, Dukungan Manajemen, dan Pendidikan Vokasi Politeknik PU.

Tahun 2023 menjadi tahun keempat bagi BPSDM dalam melaksanakan Rencana Strategis BPSDM Tahun 2020-2024. Pada pelaksanaan pengembangan SDM PUPR terdapat berbagai isu strategis dan tantangan yang dihadapi BPSDM dalam mewujudkan tujuan dan target organisasi, diantaranya:

1. **Peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran *full e-learning***

   Model pembelajaran *full e-learning* dapat memudahkan peserta pelatihan agar dapat meningkatkan kompetensinya disela-sela kesibukan pekerjannya dengan prinsip dapat dilakukan kapan saja (*anytime*), dimana saja (*anyplace*), dan multi perangkat (*anydevice*), sehingga kewajiban setiap ASN dapat terpenuhi sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Pelatihan bidang PUPR dengan metode *full e-learning* agar semakin ditingkatkan kualitasnya, serta harus didukung dengan sistem yang lebih baik agar pengembangan kompetensi ASN PUPR dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

2. **Pengembangan sistem *reward* dan *punishment***

   Dengan terbitnya Surat Edaran Menteri PAN-RB No. 03 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja Pegawai ASN, maka diperlukan regulasi dalam rangka upaya penerapan *reward* dan *punishment* berdasarkan kinerja pegawai dan organisasi. Pelaksanaan dapat memanfaatkan integrasi sistem aplikasi yang telah tersedia yakni e-Sakip dan e-Kinerja Kementerian PUPR.

3. **Perkuatan kelembagaan pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Profesi BPSDM PUPR dan Akreditasi Pelatihan PUPR**

   BPSDM mendapatkan sertifikat lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai bagian dari *quality assurance* terhadap kompetensi ASN Bidang PUPR baik di Kementerian (Pusat) maupun Pemerintah Daerah. Selain itu, BPSDM juga telah terakreditasi oleh LAN sebagai unit pengakreditasi pelatihan PUPR bagi instansi penyelenggara pelatihan bidang PUPR baik Pemerintah maupun Non-Pemerintah. Agar pelaksanaan kegiatan LSP BPSDM maupun akreditasi pelatihan PUPR lebih optimal dan efektif, maka perlu dilakukan perkuatan kelembagaan baik sarana dan prasarana, hingga SDM pelaksana.

I.5 Sistematika Laporan

Laporan Kinerja BPSDM Tahun 2023 disusun berdasarkan sistematika penulisan yang berpedoman pada Peraturan Menteri PUPR Nomor 9 Tahun 2018, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini mencakup penjelasan organisasi secara umum, aspek strategis, dan isu/permasalahan utama yang sedang dihadapi BPSDM.

BAB II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini dijelaskan mengenai Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Arah Kebijakan dan Strategi, Program/Kegiatan dalam Rencana Strategis dan ikhtisar Perjanjian Kinerja (PK) yang disajikan melalui uraian Rencana Strategis BPSDM Tahun 2020-2024, PK BPSDM 2023, dan Target 2023 menurut Renstra.

BAB III Kapasitas Organisasi

Pada bab ini diuraikan mengenai pertanggungjawaban seluruh sumber daya yang dimiliki, mencakup SDM, sarana dan prasarana, dan daftar isian pelaksanaan anggaran (DIPA). Pada bab ini juga dijelaskan mengenai potensi dan hambatan yang dihadapi karena faktor sumber daya yang dimiliki.

BAB IV Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai evaluasi dan analisis kinerja serta realisasi anggaran BPSDM Tahun 2023, yang disajikan melalui penjelasan tentang upaya peningkatan akuntabilitas, capaian kinerja, faktor pendukung keberhasilan kinerja, perbandingan kinerja, realisasi anggaran, pemanfaatan laporan kinerja, penghargaan, dan hasil survei kepuasan masyarakat.

BAB V Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja, permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja, serta rekomendasi dan langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk memperbaiki kondisi dan meningkatkan kinerja.

Lampiran

Lampiran memuat dokumen pendukung laporan kinerja, meliputi Dokumen PK dan lampirannya, Pengukuran Kinerja, Berita Acara Kesepakatan (BAK) Capaian Kinerja, Penghargaan dari Pihak Luar, dan Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

BAB II
Perencanaan Kinerja

II.1 Rencana Strategis
II.2 Perjanjian Kinerja
II.3 Target Kinerja menurut Rencana Strategis

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

II.1 Uraian Singkat Rencana Strategis

a. Visi, Misi, dan Tujuan

Berdasarkan peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor 23 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2020-2024, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR) mempunyai Visi pada Tahun 2020-2024, yaitu: *"Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang Andal, Responsif, Inovatif dan Profesional dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang Berdaulat Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".*

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) sebagai salah satu unit organisasi eselon I Kementerian PUPR mempunyai Visi yang sejalan dengan visi Kementerian PUPR, yaitu: **"Mewujudkan SDM PUPR yang Kompeten, Inovatif, dan Profesional untuk mendukung terwujudnya infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat".**

Dalam rangka mendukung pencapaian Visi tersebut, BPSDM melaksanakan salah satu Misi Kementerian PUPR yang terkait dengan Tugas dan Fungsi BPSDM, yaitu pada Misi keempat Kementerian PUPR: *"Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia, Penyelenggaraan Jasa Konstruksi, dan Pembiayaan Infrastruktur dalam Mendukung Penyelenggaraan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat".*

Dengan demikian, BPSDM mempunyai misi yang sesuai dengan Misi Kementerian PUPR yaitu:

"Meningkatkan kualitas SDM dalam mendukung penyelenggaraan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat".

Untuk mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan, Kementerian PUPR merumuskan 5 (lima) tujuan dalam periode 2020 – 2024, khususnya pada Tujuan 4 (empat) dan Tujuan 5 (lima) berkaitan dengan Tugas dan Fungsi BPSDM, yaitu:

Tujuan 4: Peningkatan pembinaan sumber daya manusia untuk pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan profesional;

Tujuan 5: Peningkatan penyelenggaraan pembangunan infrastruktur yang efektif, bersih dan terpercaya yang didukung oleh sumber daya manusia aparatur yang berkinerja tinggi.

Berdasarkan kedua tujuan tersebut, maka BPSDM menetapkan rumusan tujuan yang merupakan turunan dan selaras dengan tujuan Kementerian

PUPR, yaitu: ***1) Pemenuhan kebutuhan SDM terampil bidang konstruksi yang kompeten dan profesional; dan 2) Peningkatan kualitas SDM Aparatur yang berkinerja tinggi.***

b. Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Kementerian PUPR Tahun 2020-2024, yang selanjutnya diturunkan pada Rencana Strategis BPSDM Tahun 2020-2024, BPSDM menjalankan dua dari lima Sasaran Strategis (SS) yang dimiliki Kementerian PUPR dan setiap Sasaran Strategis dilaksanakan bersama-sama dengan Unit Organisasi lainnya, yaitu:

- **Sasaran Strategis-4 (SS-4)** *Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan SDM Vokasional Bidang Konstruksi yang Kompeten dan Profesional;* dan
- **Sasaran Strategis-5 (SS-5)** *Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya*.

Unit Organisasi pelaksana **SS-4** terkait pencapaian **Tujuan 4,** yaitu:

1) Badan Pengembangan SDM, dan
2) Direktorat Jenderal Bina Konstruksi.

Unit organisasi pelaksana **SS-5** terkait pencapaian **Tujuan 5** yaitu:

1) Sekretariat Jenderal,
2) Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan,
3) Inspektorat Jenderal,
4) Badan Pengembangan SDM,
5) Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah, dan
6) Direktorat Jenderal Bina Konstruksi

Dalam mewujudkan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan, BPSDM memiliki Sasaran Program (SP), Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP), Sasaran Kegiatan (SK), serta Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). Pada **Tabel 2.1** telah disajikan penjabaran mengenai Program, Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan BPSDM, dan pada **Tabel 2.2** telah disajikan mengenai Target Sasaran Strategis dan Sasaran Program BPSDM Tahun 2020-2024.

c. Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan SDM

Arah kebijakan pengembangan SDM yang diimplementasikan BPSDM, diantaranya 1) Pengembangan *vocational schools,* 2) Peningkatan kualitas program pendidikan lanjutan yang lebih *applicable,* 3) Pengembangan *vocational training,* 4) Akselerasi pengembangan *talent pool* untuk menyiapkan calon suksesor sebagai calon pemimpin yang i-Prove, 5) Akselerasi peningkatan kompetensi ASN, 6) Akselerasi pemenuhan kebutuhan pengembangan kompetensi ASN bidang PUPR di Daerah, dan 7) Penguatan kelembagaan.

Arah kebijakan tersebut dilaksanakan melalui beberapa strategi, diantaranya 1) mengembangkan Politeknik Pekerjaan Umum (Politeknik PU) yang bertaraf

internasional, 2) Pembuatan program kerja sama magister/lanjutan yang berkeahlian khusus (Magister Super Spesialis) melalui peningkatan kerja sama dengan institusi pendidikan terbaik, 3) Meningkatkan pelaksanaan sertifikasi profesi, 4) pengembangan pelaksanaan *talent mapping*, 5) Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelaksanaan pelatihan non klasikal, *coaching, mentoring,* dan *counseling* (CMC), 6) Mengembangkan pola dan meningkatkan kerja sama dengan Badan atau Lembaga Diklat Pemerintah Daerah, dan 7) Modernisasi prasarana sarana dan peningkatan kapabilitas SDM pelaksana pengembangan kompetensi (UPT).

Gambar 2. 1 Kegiatan Penutupan Bela Negara Bagi Kasatker, PPK, dan POKJA Tahun 2023

Tabel 2. 1 Program, Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan BPSDM

Tujuan 4: Peningkatan pembinaan sumber daya manusia untuk pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan professional **Sasaran Strategis 4 (SS-4):** Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan SDM Vokasional Bidang Konstruksi yang Kompeten dan Profesional	**Tujuan 5:** Peningkatan penyelenggaraan pembangunan infrastruktur yang efektif, bersih dan terpercaya yang didukung oleh sumber daya manusia aparatur yang berkinerja tinggi **Sasaran Strategis 5 (SS-5):** Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	
Program, Sasaran Program (SP) dan Sasaran Kegiatan (SK)		
Program: **Pendidikan dan Pelatihan Vokasi**	**Program:** **Dukungan Manajemen**	
Sasaran Program: Meningkatnya SDM Vokasional Bidang PUPR Yang Bersertifikat.	**Sasaran Program:** Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya.	
Indikator Kinerja SP: Tingkat Pengembangan Kompetensi SDM Pendidikan Vokasi Bidang PUPR.	**Indikator Kinerja SP 1:** Indeks Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur PUPR.	**Indikator Kinerja SP 2:** Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya
Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Mutu Kuantitas dan Kualitas SDM Pendidikan Vokasi Bidang PUPR yang Kompeten.	**Sasaran Kegiatan 1:** Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Penilaian Kompetensi, Pemetaan Karir, Manajemen Kinerja dan Kepatuhan Internal.	**Sasaran Kegiatan :** Meningkatnya efektivitas dan efisiensi tata kelola penyelenggaraan pengembangan SDM Aparatur PUPR
Indikator Kinerja SK: Jumlah Peserta Didik dan Kualitas SDM Pendidikan Vokasi Bidang PUPR yang Kompeten.	**Indikator Kinerja SK 1:** Jumlah ASN yang dikembangkan Talentanya.	**Indikator Kinerja SK:** 1. Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan 2. Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum 3. Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai 4. Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran 5. Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran 6. Nilai SAKIP Unit Organisasi
	Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Kompetensi SDM Aparatur Bidang PUPR.	
	Indikator Kinerja SK 2: Jumlah ASN Bidang PUPR yang dikembangkan Kompetensinya.	

d. Program dan Kegiatan

Target **program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi** dengan indikator *Tingkat Pengembangan Kompetensi SDM Pendidikan Vokasi Bidang PUPR* menjadi ukuran kinerja BPSDM dalam pelaksanaan tugas Pendidikan Vokasi di Politeknik PU.

Sedangkan, target P**rogram Dukungan Manajemen** dengan indikator 1: *Indeks Pengembangan kompetensi SDM Aparatur PUPR* menjadi ukuran kinerja BPSDM dalam pelaksanaan tugas Pengembangan Kompetensi dan Pengembangan Talenta. Selain itu, indikator 2: *Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya* menjadi ukuran kinerja BPSDM dalam pelaksanaan tugas Tata Kelola Penyelenggaraan Pengembangan SDM Aparatur PUPR.

Tabel 2. 2 Target Sasaran Strategis dan Sasaran Program BPSDM 2020-2024 (Revisi)

No	Sasaran Program/Indikator	Satuan	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024	Total
1	**Program: Pendidikan dan Pelatihan Vokasi**							
	Sasaran Strategis: Meningkatnya pemenuhan kebutuhan SDM vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan profesional							
	Indikator Kinerja Sasaran Strategis: Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang Kompeten dan Siap Kerja	%	25	28	80	90	90	90
	Sasaran Program: Meningkatnya SDM Vokasional Bidang PUPR Yang Bersertifikat							
	Indikator Kinerja Sasaran Program: Tingkat Pengembangan Kompetensi SDM Pendidikan Vokasi Bidang PUPR	%	25	28	80	90	90	90
2	**Program: Dukungan Manajemen**							
	Sasaran Strategis: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya							
	Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1: Indeks Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur PUPR	%	70	71	72	84,89	85	85
	Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2: Tingkat Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR	%	72,39	75,61	77,97	88,60	90,80	87,20
	Sasaran Program 1: Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya							
	Indikator Kinerja Sasaran Program 1: Indeks Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur PUPR	%	70	71	72	84,89	85	85
	Indikator Kinerja Sasaran Program 2: Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	%	55,92	63,35	71,54	87,81	91,38	91,38

Sumber: Usulan Revisi Rencana Strategis BPSDM Tahun 2020-2024

Sasaran Program BPSDM dicapai melalui pelaksanaan beberapa kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BPSDM Tahun 2020-2024. Pada **Tabel 2.3** telah disajikan mengenai Target Sasaran Kegiatan BPSDM Tahun 2020-2024. Berikut uraian dari setiap kegiatan yang dilaksanakan BPSDM:

- **Kegiatan 1. Penyelenggaraan Pengembangan Talenta**

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Talenta dan Balai Penilaian Kompetensi, dengan output yang dihasilkan pada kegiatan ini terdiri atas Pengembangan Talenta ASN dan Pelaksanaan Kepatuhan Internal. Bentuk kegiatannya adalah pelaksanaan pengembangan talenta meliputi Penilaian Kompetensi, Pemantauan Kinerja, Pemetaan Karir, serta pelaksanaan Kepatuhan Internal.

- **Kegiatan 2. Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Bidang PUPR**

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Air dan Permukiman; Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah; Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen; serta Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I-IX di BPSDM. Output yang dihasilkan pada kegiatan ini, yaitu Pengembangan Kompetensi ASN Bidang SDA dan Permukiman, Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Jalan, Perumahan dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah serta Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Manajemen. Bentuk kegiatannya adalah pelaksanaan Pengembangan Kompetensi melalui Pendidikan dan Pelatihan.

- **Kegiatan 3. Dukungan Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh Unit Kerja di BPSDM dengan koordinator pelaksana kegiatan yaitu Sekretariat BPSDM. Kegiatan ini mendukung Indikator Sasaran Strategis dan Sasaran Program Kesekretariatan Kementerian PUPR. Output yang dihasilkan dari kegiatan ini, yaitu layanan Dukungan Manajemen Internal, Layanan Sarana dan Prasarana Internal, Layanan Manajemen SDM Internal dan Layanan Manajemen Kinerja Internal.

- **Kegiatan 4. Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum**

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Politeknik Pekerjaan Umum. Output yang dihasilkan dari kegiatan ini, yaitu Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum berupa Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasi Bidang PUPR, yang meliputi 3 (tiga) program studi (prodi) yaitu prodi bidang Teknologi Konstruksi Bangunan Gedung (TKBG), prodi bidang Teknologi konstruksi Bangunan Air (TKBA), dan prodi bidang Teknologi Konstruksi Jalan dan Jembatan (TKJJ).

Gambar 2. 2 Kegiatan Pembekalan Karyasiswa Program Magister Super Spesialis Teknik dan Program Sarjana Teknik Sipil, Agustus 2023

Tabel 2. 3 Target Sasaran Kegiatan BPSDM Tahun 2020-2024 (Revisi)

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/OUTPUT		SATUAN	Target Kinerja					Total
			2020	2021	2022	2023	2024	
PROGRAM: DUKUNGAN MANAJEMEN								
SASARAN PROGRAM: MENINGKATNYA DUKUNGAN MANAJEMEN DAN TUGAS TEKNIS LAINNYA								
INDIKATOR KINERJA PROGRAM: INDEKS PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM APARATUR PUPR								
KEGIATAN 1: PENYELENGGARAAN PENGEMBANGAN TALENTA								
SASARAN KEGIATAN 1: Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Penilaian Kompetensi, Pemetaan Karir, Manajemen Kinerja, dan Kepatuhan Internal								
Indikator Kinerja Kegiatan:								
1.	**Jumlah ASN yang dikembangkan talentanya**	**Orang**	**860**	**860**	**860**	**860**	**860**	**4.300**
Pelaksana: Pusat Pengembangan Talenta dan Balai Penilaian Kompetensi								
Output:								
1.	**Pengembangan Talenta ASN**							
	1.1 Jumlah ASN yang dinilai kompetensinya	Orang	7.820	6.320	6.820	6.320	6.820	34.100
	1.2 Jumlah ASN yang dipantau kinerjanya	%	97	97	97	97	97	97
	1.3 Jumlah ASN yang dipetakan karirnya	Orang	860	860	860	860	860	4.300
2.	**Pelaksanaan Kepatuhan Internal**							
	2.1 Jumlah laporan pembinaan dan pengembangan kepatuhan internal dan manajemen risiko	Laporan	2	2	2	2	2	10
	2.2 Jumlah laporan pengendalian dan pemantauan kepatuhan internal	Laporan	2	2	2	2	2	10
KEGIATAN 2: PENYELENGGARAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG PUPR								
SASARAN KEGIATAN 2: Meningkatnya Kompetensi SDM Aparatur Bidang PUPR								
Indikator Kinerja Kegiatan:								
1	**Jumlah ASN Bidang PUPR yang dikembangkan kompetensinya**	**Orang**	**10.330**	**10.000**	**10.063**	**10.233**	**10.163**	**50.789**
Pelaksana: Pusat Pengembangan Kompetensi Bidang SDA dan Permukiman serta Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I - IX								
Output:								
1	**Pengembangan Kompetensi ASN Bidang SDA dan Permukiman**							
	1.1 Jumlah ASN Bidang SDA dan Permukiman yang dikembangkan kompetensinya	Orang	2.850	2.700	2.737	2.837	2.757	13.881
Pelaksana: Pusat Pengembangan Kompetensi Bidang Jalan, Perumahan dan PIW serta Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I - IX								
1	**Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Jalan, Perumahan dan PIW**							
	1.1 Jumlah ASN Bidang Jalan, Perumahan dan PIW yang dikembangkan kompetensinya	Orang	2.120	2.000	2.006	2.026	2.006	10.158
	1.2 Jumlah Skema Sertifikasi	NSPK	-	1	1	2	3	7
	1.3 Jumlah ASN Bidang PUPR yang tersertifikasi	Orang	-	50	50	100	150	350
Pelaksana: Pusat Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen serta Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I –IX								
Output:								
1	**Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Manajemen**							
	1.1. Jumlah ASN Bidang Manajemen yang dikembangkan kompetensinya	Orang	5.360	5.300	5.320	5.370	5.400	26.750
INDIKATOR KINERJA PROGRAM: TINGKAT KUALITAS DUKUNGAN MANAJEMEN KEMENTERIAN PUPR DAN TUGAS TEKNIS LAINNYA								
KEGIATAN 3: DUKUNGAN MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA								
SASARAN KEGIATAN 3: Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Pengembangan SDM Aparatur PUPR								
Indikator Kinerja Kegiatan:			**85,35**	**85,70**	**86,20**	**87,81**	**91,38**	**91,38**
1	**Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan**	**%**	**80**	**80**	**81**	**84**	**91,75**	**91,75**
2	**Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum**	**%**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/OUTPUT		SATUAN	Target Kinerja					Total
			2020	2021	2022	2023	2024	
3	**Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai**	**%**	**80**	**80**	**81**	**84,5**	**91,75**	**91,75**
4	**Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran**	**%**	**89**	**90**	**90**	**91**	**93**	**93**
5	**Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran**	**%**	**89**	**90**	**90**	**91**	**93**	**93**
6	**Nilai SAKIP Unit Organisasi**	**%**	**76**	**76**	**77**	**78,40**	**81,5**	**81,5**
Pelaksana: Sekretariat Badan dan Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I – IX								
Output:								
1	Layanan Dukungan Manajemen Internal							
	1.1 Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	1	1	1	1	1	5
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal							
	2.1 Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	1	1	1	1	1	5
3	Layanan Manajemen SDM Internal							
	3.1 Jumlah Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan	1	1	1	1	1	5
4	Layanan Manajemen Kinerja Internal							
	4.1 Jumlah Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan	1	1	1	1	1	5
PROGRAM: PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI								
SASARAN PROGRAM: MENINGKATNYA SDM VOKASIONAL BIDANG PUPR YANG BERSERTIFIKAT								
INDIKATOR KINERJA PROGRAM: TINGKAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM PENDIDIKAN VOKASI BIDANG PUPR		%	**25**	**28**	**80**	**90**	**90**	**90**
KEGIATAN 4: PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN POLITEKNIK PEKERJAAN UMUM								
SASARAN KEGIATAN 4: Meningkatnya Mutu Kuantitas dan Kualitas SDM Pendidikan Vokasi Bidang PUPR yang Kompeten								
Indikator Kinerja Kegiatan:								
1	**Jumlah peserta didik dan kualitas SDM pendidikan vokasi bidang PUPR yang kompeten**	**Orang**	**300**	**525**	**800**	**1.125**	**1.575**	**4.325**
	1.1 Jumlah mahasiswa program studi vokasional	Orang	300	525	650	825	1.050	3.350
	1.2 Jumlah mahasiswa tersertifikasi kompetensi	Orang	0	0	150	300	525	975
Pelaksana: Politeknik Pekerjaan Umum								
Output:								
1	Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum							
	1.1 Jumlah mahasiswa program studi pendidikan vokasi bidang PUPR	Orang	300	525	650	825	1.050	3.350

Sumber: Usulan Revisi Rencana Strategis BPSDM Tahun 2020-2024

Gambar 2. 3 Kegiatan Pelatihan Pengelola Banjir Terpadu, Februari 2023

II.2 Perjanjian Kinerja

a. Perjanjian Kinerja Awal

Kepala BPSDM diberikan amanah oleh Menteri PUPR untuk melaksanakan Program Dukungan Manajemen dan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, dengan Target dan Indikator Kinerja sesuai dokumen Rencana Strategis BPSDM dan pelaksanaan anggarannya sesuai dengan DIPA BPSDM. Amanah tersebut dikukuhkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Perjanjian Kinerja BPSDM tahun 2023 memuat pernyataan Kepala BPSDM untuk mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023, yaitu Sasaran Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi: "**Meningkatnya SDM Vokasional Bidang PUPR Yang Bersertifikat"**, dengan indikator kinerja: *"Tingkat Pengembangan Kompetensi SDM Pendidikan Vokasi Bidang PUPR",* dan Sasaran Program Dukungan Manajemen: "**Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya"**, dengan indikator kinerja 1 *"Indeks Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur PUPR,* serta indikator kinerja 2 *"Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya".* Matriks Perjanjian Kinerja Awal BPSDM Tahun 2023 disajikan pada **Tabel 2.4**.

Dalam pencapaian target Program dan Kegiatan BPSDM Tahun 2023, BPSDM mendapat pagu alokasi anggaran sesuai DIPA Awal sebesar **Rp399.738.585.000,00**

Tabel 2. 4 Matriks Perjanjian Kinerja Awal BPSDM Tahun 2023

Sasaran Program/Indikator Sasaran Program	Target
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	
SP: Meningkatnya SDM vokasional bidang PUPR yang bersertifikat	
1. Tingkat pengembangan kompetensi SDM pendidikan vokasi bidang PUPR	85%
Program Dukungan Manajemen	
SP: Meningkatnya dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	
1. Indeks pengembangan kompetensi SDM Aparatur PUPR	74%
2. Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	86,85%

Sumber: Perjanjian Kinerja Kepala BPSDM Tahun 2023 (Awal)

b. Perjanjian Kinerja Akhir

Pada perjalanan tahun 2023, ditetapkan Perjanjian Kinerja Revisi BPSDM Tahun 2023 dengan perubahan target indikator kinerja pada Program Dukungan Manajemen dan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi serta adanya perubahan anggaran DIPA BPSDM Tahun 2023 menjadi sebesar **Rp393.738.585.000,00**. Matriks Perjanjian Kinerja Akhir BPSDM Tahun 2023 disajikan pada **Tabel 2.5**.

Tabel 2. 5 Matriks Perjanjian Kinerja Akhir BPSDM Tahun 2023

Sasaran Program/Indikator Sasaran Program	Target
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	
SP: Meningkatnya SDM vokasional bidang PUPR yang bersertifikat	
1. Tingkat pengembangan kompetensi SDM pendidikan vokasi bidang PUPR	90%
Program Dukungan Manajemen	
SP: Meningkatnya dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	
1. Indeks pengembangan kompetensi SDM Aparatur PUPR	84,89%
2. Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	87,81%

Sumber: Perjanjian Kinerja Kepala BPSDM Tahun 2023 (Akhir)

c. Kronologi Perubahan Perjanjian Kinerja

Penetapan Perjanjian Kinerja Akhir BPSDM Tahun 2023 didasari oleh upaya peningkatan akuntabilitas kinerja di tingkat Kementerian PUPR atas catatan Kementerian PAN RB pada hasil Evaluasi Implementasi SAKIP. Upaya tersebut berupa pelaksanaan revisi Rencana Strategis Kementerian PUPR berdasarkan usulan oleh semua Unit Eselon I. Usulan BPSDM pada revisi Rencana Strategis Kementerian PUPR yakni merubah target kinerja berupa peningkatan target dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja pada tahun sebelumnya.

Disisi lain, BPSDM Tahun 2023 juga mengalami perubahan anggaran Realokasi Blokir *Automatic Adjustment* TA 2023 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN) sebesar Rp6.000.000.000,00. pada Belanja Pegawai yang mengakibatkan anggaran BPSDM berubah semula **Rp399.738.585.000,00**., menjadi **Rp393.738.585.000,00**. Matriks perubahan Perjanjian Kinerja BPSDM Tahun 2023 disajikan pada **Tabel 2.6**, sedangkan Dokumen Perjanjian Kinerja Kepala BPSDM disajikan pada **Gambar 2.4**.

Tabel 2. 6 Matriks Perubahan Perjanjian Kinerja BPSDM Tahun 2023

Sasaran Program/Indikator Sasaran Program	Target Awal	Target Akhir
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi		
SP: Meningkatnya SDM vokasional bidang PUPR yang bersertifikat		
1. Tingkat pengembangan kompetensi SDM pendidikan vokasi bidang PUPR	85%	90%
Program Dukungan Manajemen		
SP: Meningkatnya dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya		
1. Indeks pengembangan kompetensi SDM Aparatur PUPR	74%	84,89%
2. Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	86,85%	87,81%

Sumber: Perjanjian Kinerja Kepala BPSDM Tahun 2023 (Awal dan Akhir)

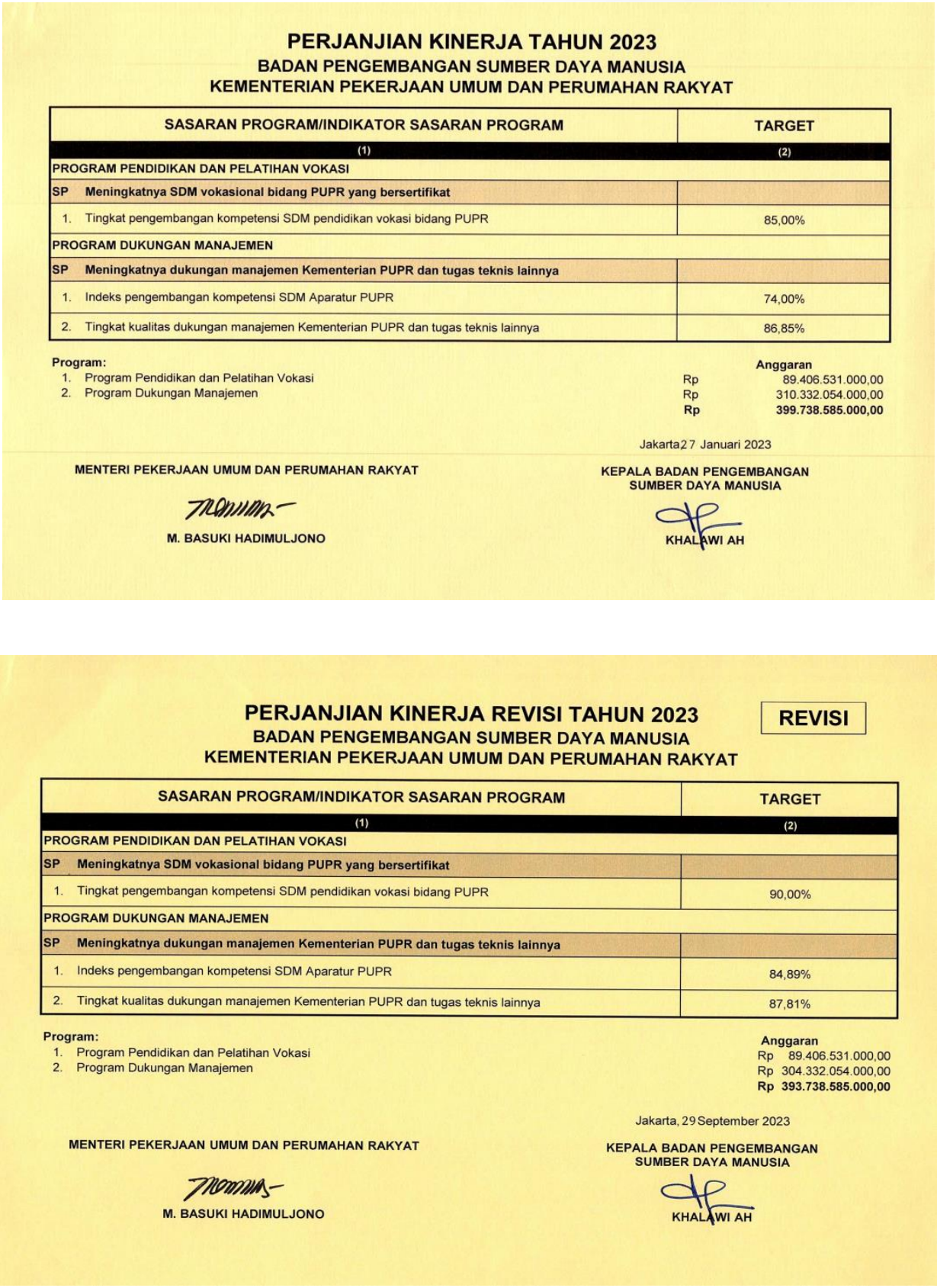

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

SASARAN PROGRAM/INDIKATOR SASARAN PROGRAM	TARGET
(1)	(2)
PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI	
SP Meningkatnya SDM vokasional bidang PUPR yang bersertifikat	
1. Tingkat pengembangan kompetensi SDM pendidikan vokasi bidang PUPR	85,00%
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	
SP Meningkatnya dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	
1. Indeks pengembangan kompetensi SDM Aparatur PUPR	74,00%
2. Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	86,85%

Program: **Anggaran**

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi — Rp 89.406.531.000,00
2. Program Dukungan Manajemen — Rp 310.332.054.000,00

Rp 399.738.585.000,00

Jakarta 27 Januari 2023

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

M. BASUKI HADIMULJONO

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

KHALAWI AH

PERJANJIAN KINERJA REVISI TAHUN 2023
REVISI

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

SASARAN PROGRAM/INDIKATOR SASARAN PROGRAM	TARGET
(1)	(2)
PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI	
SP Meningkatnya SDM vokasional bidang PUPR yang bersertifikat	
1. Tingkat pengembangan kompetensi SDM pendidikan vokasi bidang PUPR	90,00%
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	
SP Meningkatnya dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	
1. Indeks pengembangan kompetensi SDM Aparatur PUPR	84,89%
2. Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	87,81%

Program: **Anggaran**

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi — Rp 89.406.531.000,00
2. Program Dukungan Manajemen — Rp 304.332.054.000,00

Rp 393.738.585.000,00

Jakarta, 29 September 2023

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

M. BASUKI HADIMULJONO

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

KHALAWI AH

Gambar 2. 4 Perjanjian Kinerja BPSDM Tahun 2023 (Awal dan Akhir)

Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023

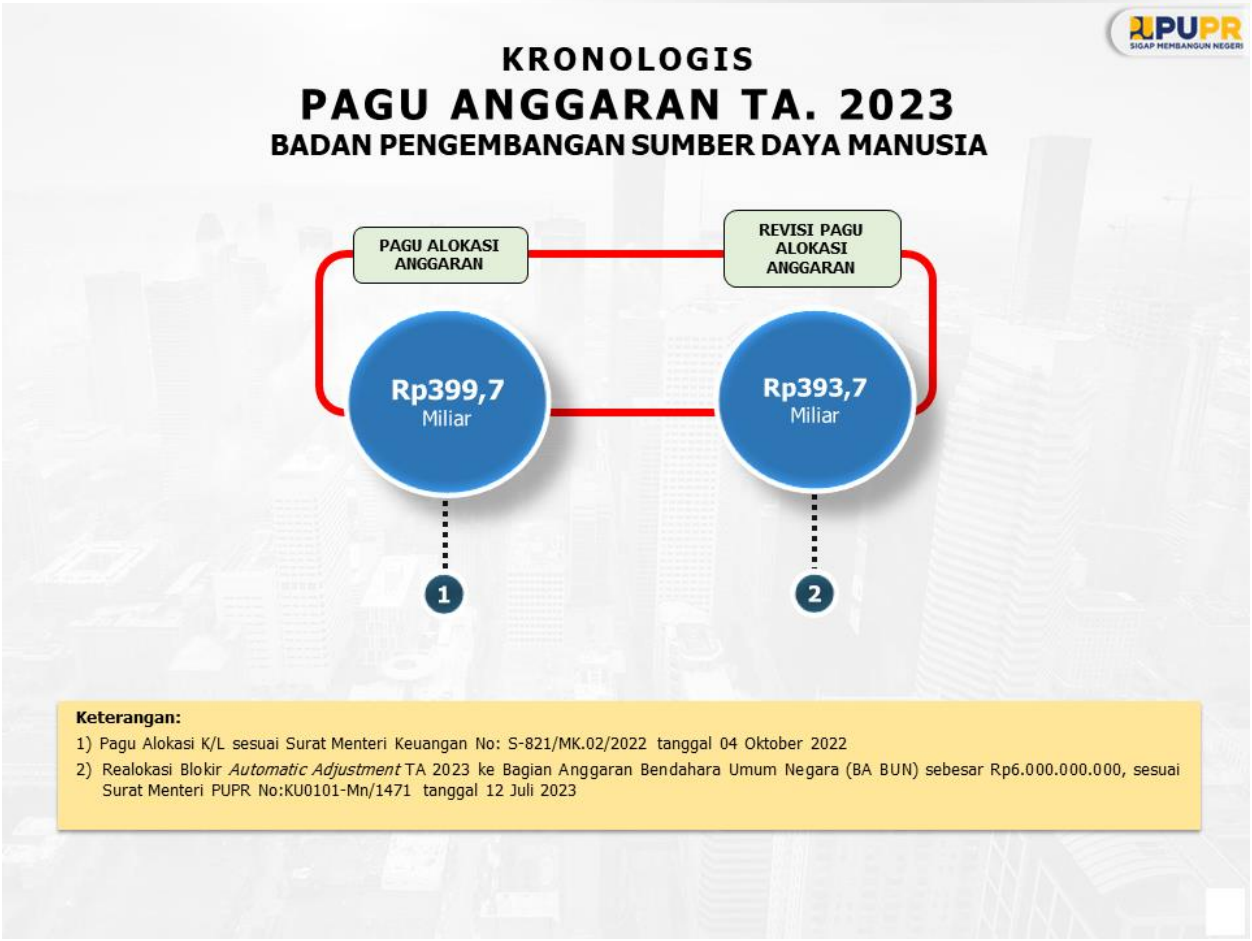

Gambar 2. 5 Kronologis Pagu Anggaran BPSDM Tahun 2023
Sumber: Data Anggaran BPSDM Tahun 2023

II.3 Metode Pengukuran

Pengukuran kinerja BPSDM dilakukan dengan mengukur masing-masing indikator kinerja. Pengukuran kinerja terhadap setiap pelaksanaan Program dan Kegiatan BPSDM dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai terhadap target yang telah direncanakan. Berikut uraian pengukuran capaian Sasaran Program dan Kegiatan di BPSDM.

a. Pengukuran Capaian Sasaran Program

Program yang dilaksanakan BPSDM terdiri dari Program Dukungan Manajemen dan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi. Berikut telah dijabarkan metode pengukuran capaian Sasaran Program di BPSDM.

Tabel 2. 7 Metode Pengukuran Capaian Sasaran Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

Sasaran Program/ Indikator Sasaran Program		Target	Metode Pengukuran	Kepala Unit Kerja Penanggung Jawab
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi				
SP	**Meningkatnya SDM Vokasional bidang PUPR yang Bersertifikat**			
IKSP	Tingkat Pengembangan Kompetensi SDM Pendidikan Vokasi bidang PUPR	**%**	**Indikator kinerja ini diukur dengan menghitung rerata dari:** a. **Persentase Jumlah Lulusan Program Studi Vokasional** *Baseline: Jumlah mahasiswa Politeknik PU yang telah belajar minimal 3 tahun pada tahun berjalan* b. **Persentase Nilai Mahasiswa (IPK >3)** *Baseline: Jumlah Mahasiswa Politeknik PU yang Telah Lulus*	Target IKSP ini diturunkan Kepala BPSDM kepada Direktur Politeknik PU

Pengukuran kinerja Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi diperoleh dengan metode perhitungan sebagai berikut:

a. Capaian Tiap unsur = ($\frac{Capaian\ Tahun\ Berjalan}{Baseline\ Tahun\ Berjalan}$ x 100) x %pembobotan

b. Capaian Kinerja Program = $\frac{Total\ Capaian\ Tiap\ Unsur}{Target\ Program\ tahun\ berjalan}$ x 100

Gambar 2. 6 Kegiatan Sidang Terbuka Senat Politeknik PU

Tabel 2. 8 Metode Pengukuran Capaian Sasaran Program Dukungan Manajemen

Sasaran Program/ Indikator Sasaran Program		Target	Metode Pengukuran	Kepala Unit Kerja Penanggung jawab
Program Dukungan Manajemen				
SP	**Meningkatnya Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya**			
IKSP	Indeks Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur PUPR		**Indikator kinerja ini diukur melalui perkalian antara variabel perhitungan dengan bobot masing – masing indikator kontributor, kemudian dijumlahkan.** Adapun bobot (%) masing – masing indikator kontributor adalah: **a. Persentase ASN Kompeten melalui Pendidikan & Pelatihan (45%)**; Persentase jumlah ASN yang lulus pendidikan dan lulus pelatihan. *Baseline: jumlah peserta yang mengikuti pengembangan kompetensi pada tahun berjalan dan memperoleh nilai kelulusan* **b. Persentase Pejabat yang Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan (15%)**; Persentase jumlah pejabat yang memenuhi standar kompetensi jabatan terhadap target penilaian kompetensi per tahun. *Baseline: target penilaian kompetensi pada tahun berjalan.* **c. Persentase Pemenuhan Pengembangan Kompetensi Pegawai (15%)**; PNS Kementerian PUPR yang telah mengikuti pengembangan kompetensi tahun berjalan *Baseline: jumlah PNS Kementerian PUPR pada tahun berjalan.* **d. Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan (Pasca Pelatihan) (25)**. Rata-rata nilai akhir hasil evaluasi pasca pelatihan bidang sumber daya air dan permukiman, bidang jalan, perumahan, dan pengembangan infrastruktur wilayah serta bidang manajemen. *Baseline: target persentase nilai akhir hasil evaluasi pasca pelatihan pada tahun berjalan*.	Target IKSP ini diturunkan Kepala BPSDM kepada: a. Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi dan Kepala Balai Pengembangan Kompetensi b. Kepala Pusat Pengembangan Talenta dan Kepala Balai Penilaian Kompetensi c. Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi dan Kepala Balai Pengembangan Kompetensi d. Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi

Sasaran Program/ Indikator Sasaran Program		Target	Metode Pengukuran	Kepala Unit Kerja Penanggung jawab
IKSP	Tingkat kualitas Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	%	**Indikator kinerja ini diukur melalui perkalian antara variabel perhitungan dengan bobot masing – masing indikator kontributor, kemudian dijumlahkan.** Adapun bobot (%) masing – masing indikator kontributor adalah: **a. Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan (15%);** *Baseline: target tingkat kualitas pembinaan dan pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, penatausahaan barang milik negara, dan pengelolaan ketatausahaan pada tahun berjalan.* **b. Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum (15%);** *Baseline: target tingkat layanan pembentukan produk hukum pada tahun berjalan.* **c. Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai (15%);** *Baseline: target tingkat layanan pengelolaan kelembagaan dan jabatan fungsional serta pengadministrasian pegawai pada tahun berjalan.* **d. Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran (20%);** *Baseline: target tingkat kinerja pelaksanaan anggaran pada tahun berjalan.* **e. Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran (15%);** *Baseline: target tingkat kualitas perencanaan anggaran pada tahun berjalan.* **f. Nilai SAKIP Unit Organisasi (20%).** *Baseline: target nilai SAKIP BPSDM pada tahun berjalan.*	Target IKSP ini diturunkan Kepala BPSDM kepada Sekretariat BPSDM

Sumber: Sumber: Usulan Revisi Rencana Strategis BPSDM Tahun 2020-2024

Pengukuran kinerja program Dukungan Manajemen diperoleh dengan metode perhitungan sebagai berikut:

a. Capaian Tiap unsur = ($\frac{Capaian\ Tahun\ Berjalan}{Baseline\ Tahun\ Berjalan}$ x 100) x %pembobotan

b. Capaian Kinerja Program = $\frac{Total\ Capaian\ Tiap\ Unsur\ Hasil\ Pembobotan}{Target\ Program\ tahun\ berjalan}$ x 100

b. Pengukuran Capaian Sasaran Kegiatan

BPSDM melaksanakan beberapa kegiatan untuk mencapai Sasaran Program yang diamanatkan. Kegiatan dilaksanakan oleh seluruh Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di BPSDM. Kegiatan yang dilaksanakan BPSDM terdiri dari:

- **Kegiatan 1**. Penyelenggaraan Pengembangan Talenta;
- **Kegiatan 2**. Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Bidang PUPR;
- **Kegiatan 3**. Dukungan Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia;
- **Kegiatan 4**. Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum.

Metode perhitungan capaian indikator serta Output kegiatan yang dilaksanakan BPSDM disajikan pada **Tabel 2.9**, sedangkan kinerja dari setiap kegiatan akan dihitung berdasarkan perbandingan capaian dan target yang ditetapkan.

Tabel 2. 9 Metode Pengukuran Capaian Sasaran Kegiatan

Kegiatan/Sasaran Kegiatan/ Indikator/Output		Satuan	Metode Perhitungan
KEGIATAN 1: PENYELENGGARAAN PENGEMBANGAN TALENTA			
SASARAN KEGIATAN 1: Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Penilaian Kompetensi, Pemetaan Karir, Manajemen Kinerja, dan Kepatuhan Internal			
Indikator Kinerja Kegiatan:			
1.	Jumlah ASN yang dikembangkan talentanya	Orang	Jumlah orang yang dikembangkan talentanya
Output:			
1.	*Pengembangan Talenta ASN*		
	1.1 Jumlah ASN yang dinilai kompetensinya	Orang	Jumlah ASN yang dinilai potensi atau kompetensinya
	1.2 Jumlah ASN yang dipantau kinerjanya	%	Persentase PNS yang dokumen Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) telah dilakukan penilaian
	1.3 Jumlah ASN yang dipetakan karirnya	Orang	Jumlah ASN yang memiliki hasil penilaian potensi, kompetensi dan kinerja secara lengkap
2.	Pelaksanaan Kepatuhan Internal		
	2.1 Jumlah laporan pembinaan dan pengembangan kepatuhan internal dan manajemen risiko	Laporan	Jumlah laporan pelaksanaan pembinaan dan pengembangan kepatuhan internal dan manajemen resiko
	2.2 Jumlah laporan pengendalian dan pemantauan kepatuhan internal	Laporan	Jumlah laporan pelaksanaan pengendalian dan pemantauan kepatuhan internal
KEGIATAN 2: PENYELENGGARAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG PUPR			
SASARAN KEGIATAN 2: Meningkatnya Kompetensi SDM Aparatur Bidang PUPR			
Indikator Kinerja Kegiatan:			
1	Jumlah ASN Bidang PUPR yang dikembangkan kompetensinya	Orang	Jumlah ASN yang mengikuti pengembangan kompetensi
Output:			
1	Pengembangan Kompetensi ASN Bidang SDA dan Permukiman		
	1.1 Jumlah ASN Bidang SDA dan Permukiman yang dikembangkan kompetensinya	Orang	Jumlah ASN yang mengikuti pengembangan kompetensi bidang SDA dan Permukiman
2	Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Jalan, Perumahan dan PIW		
	1.1 Jumlah ASN Bidang Jalan, Perumahan dan PIW yang dikembangkan kompetensinya	Orang	Jumlah ASN yang mengikuti pengembangan kompetensi bidang Jalan, Perumahan dan PIW
	1.2 Jumlah Skema Sertifikasi	NSPK	Jumlah Skema Sertifikasi Baru yang Dilakukan Uji Kompetensi
	1.3 Jumlah ASN Bidang PUPR yang tersertifikasi	Orang	Jumlah ASN Bidang PUPR yang Tersertifikasi

Kegiatan/Sasaran Kegiatan/ Indikator/Output		Satuan	Metode Perhitungan
3	Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Manajemen		
	1.1. Jumlah ASN Bidang Manajemen yang dikembangkan kompetensinya	Orang	Jumlah ASN yang mengikuti pengembangan kompetensi bidang Manajemen Umum dan Manajemen Konstruksi
KEGIATAN 3: DUKUNGAN MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA			
SASARAN KEGIATAN 3: Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Pengembangan SDM Aparatur PUPR			
Indikator Kinerja Kegiatan:			
1	Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan (Bobot 15%)	%	a. Persentase Pembinan Tata Naskah Dinas = Jumlah Unit Kerja yang Terbina Tata Naskah Dinas/Jumlah Seluruh Unit Kerja. b. Persentase Pembinaan Kearsipan = Jumlah Unit Kerja yang Terbina Kearsipan/Jumlah Seluruh Unit Kerja. c. Persentase Penyelesaian Penghapusan Barang Milik Negara (BMN) = Jumlah Usulan Penghapusan BMN yang telah diselesaikan/ Total Usulan Penghapusan BMN. d. Persentase terselenggaranya Adiministrasi Korespondensi – Jumlah Koresponden yang Diselesaikan/Jumlah Seluruh Koresponden.
2	Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum (Bobot 15%)	%	Jumlah produk hukum yang diterbitkan dibagi dengan jumlah produk hukum yang seharusnya diterbitkan dikali 100%.
3	Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai (Bobot 15%)	%	Nilai survey kepada Pegawai terkait ketepatan perencanaan pegawai, transparansi rekrutmen, ketepatan layanan administrasi Kepegawaian.
4	Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran (bobot 20%)	%	Dihitung berdasarkan nilai 12 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari Kementerian Keuangan.
5	Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran (Bobot 15%)	%	Mengacu PMK No. 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian negara/Lembaga.
6	Nilai SAKIP Unit Organisasi (Bobot 20%)	%	Penilaian SAKIP unit organisasi oleh tim evaluator Inspektorat Jenderal.
Output:			
1	Layanan Dukungan Manajemen Internal		
	1.1 Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	Jumlah layanan Dukungan Manajemen Internal yang selesai dilaksanakan
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		
	2.1 Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	Jumlah layanan Sarana dan Prasarana Internal yang selesai dilaksanakan
3	Layanan Manajemen SDM Internal		
	3.1 Jumlah Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan	Jumlah Layanan Manajemen SDM Internal yang selesai dilaksanakan
4	Layanan Manajemen Kinerja Internal		
	4.1 Jumlah Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan	Jumlah layanan Manajemen Kinerja Internal yang selesai dilaksanakan
KEGIATAN 4: PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN POLITEKNIK PEKERJAAN UMUM			
SASARAN KEGIATAN 4: Meningkatnya Mutu Kuantitas dan Kualitas SDM Pendidikan Vokasi Bidang PUPR yang Kompeten			
Indikator Kinerja Kegiatan:			
1	Jumlah peserta didik dan kualitas SDM pendidikan vokasi bidang PUPR yang kompeten	Orang	Menghitung total penyelenggaraan pendidikan vokasi: 1. Jumlah mahasiswa program studi vokasional 2. Jumlah mahasiswa tersertifikasi kompetensi
	1.1 Jumlah mahasiswa program studi vokasional	Orang	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan pendidikan selama tahun berjalan
	1.2 Jumlah mahasiswa tersertifikasi kompetensi	Orang	Jumlah mahasiswa yang tersertifikasi kompetensi selama tahun berjalan
Output:			
1	Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum		
	1.1 Jumlah mahasiswa program studi pendidikan vokasi bidang PUPR	Orang	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan pendidikan selama tahun berjalan

Sumber: Usulan Revisi Rencana Strategis BPSDM Tahun 2020-2024

II.4 Target Tahun 2023 Menurut Renstra

BPSDM melaksanakan 2 (dua) Program yaitu Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, dan Program Dukungan Manajemen. Berikut uraian target Program dan Kegiatan berdasarkan target Usulan Revisi Rencana Strategis BPSDM Tahun 2023 disajikan pada **Tabel 2.10** dan **Tabel 2.11.**

Target Sasaran Program dalam Perjanjian Kinerja Kepala BPSDM Tahun 2023 sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri PUPR Nomor 23 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2020-2024, yang selanjutnya dilakukan proses revisi kemudian diturunkan dalam Usulan Revisi Rencana Strategis BPSDM Tahun 2020-2024.

Tabel 2. 10 Target Sasaran Program Tahun 2023 Menurut Renstra

Program	Sasaran Program/Indikator Sasaran Program		Target
Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	**SP**	**Meningkatnya SDM vokasional bidang PUPR yang bersertifikat**	
	IKSP	Tingkat pengembangan kompetensi SDM pendidikan vokasi bidang PUPR	90%
Dukungan Manajemen	**SP**	**Meningkatnya dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya**	
	IKSP1	Indeks pengembangan kompetensi SDM Aparatur PUPR	84,89%
	IKSP2	Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	87,81%

Sumber: Usulan Revisi Renstra BPSDM Tahun 2020-2024

1. Target Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dilaksanakan dalam rangka mendukung tercapainya sasaran program **"Meningkatnya SDM vokasional bidang PUPR yang bersertifikat"**. Berdasarkan Usulan Revisi Rencana Strategis BPSDM 2020 – 2024, target IKSP Tingkat Pengembangan Kompetensi SDM Pendidikan Vokasi bidang PUPR tahun 2023 yaitu sebesar **90%**. Target tersebut dicapai melalui pelaksanaan kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum.

2. Target Program Dukungan Manajemen

Program Dukungan Manajemen dilaksanakan dalam rangka mendukung tercapainya sasaran strategis **"Meningkatnya dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya"**. Berdasarkan Usulan Revisi Rencana Strategis BPSDM 2020 – 2024, target IKSP1 Indeks Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur PUPR tahun 2023 yaitu sebesar **84,89%,** dan IKSP2 Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya tahun 2023 yaitu sebesar **87,81%.** Target ini dicapai dengan pelaksanaan beberapa kegiatan pada unit kerja dan UPT di BPSDM.

Dalam mencapai target Program, BPSDM melaksanakan kegiatan dengan Sasaran Kegiatan dan Target *Output* yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan SDM PUPR yang kompeten, inovatif, dan profesional. Kegiatan tersebut dirumuskan menjadi 4 (empat) kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja tingkat Eselon II dan Balai/UPT di BPSDM.

Tabel 2. 11 Target Sasaran Kegiatan Tahun 2023 Menurut Renstra (Revisi)

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/OUTPUT		SATUAN	TARGET RENSTRA 2023
KEGIATAN 1: PENYELENGGARAAN PENGEMBANGAN TALENTA			
SASARAN KEGIATAN 1: Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Penilaian Kompetensi, Pemetaan Karir, Manajemen Kinerja, dan Kepatuhan Internal			
Indikator Kinerja Kegiatan:			
1	Jumlah ASN yang dikembangkan talentanya	Orang	860
Output:			
1	*Pengembangan Talenta ASN*		
	1.1 Jumlah ASN yang dinilai kompetensinya	Orang	6.320
	1.2 Jumlah ASN yang dipantau kinerjanya	%	97
	1.3 Jumlah ASN yang dipetakan karirnya	Orang	860
2	Pelaksanaan Kepatuhan Internal		
	2.1 Jumlah laporan pembinaan dan pengembangan kepatuhan internal dan manajemen risiko	Laporan	2
	2.2 Jumlah laporan pengendalian dan pemantauan kepatuhan internal	Laporan	2
KEGIATAN 2: PENYELENGGARAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG PUPR			
SASARAN KEGIATAN 2: Meningkatnya Kompetensi SDM Aparatur Bidang PUPR			
Indikator Kinerja Kegiatan:			
1	Jumlah ASN Bidang PUPR yang dikembangkan kompetensinya	Orang	10.233
Output:			
1	Pengembangan Kompetensi ASN Bidang SDA dan Permukiman		
	1.1 Jumlah ASN Bidang SDA dan Permukiman yang dikembangkan kompetensinya	Orang	2.837
2	Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Jalan, Perumahan dan PIW		
	1.1 Jumlah ASN Bidang Jalan, Perumahan dan PIW yang dikembangkan kompetensinya	Orang	2.026
	1.2 Jumlah Skema Sertifikasi	NSPK	2
	1.3 Jumlah ASN Bidang PUPR yang Tersertifikasi	Orang	100
3	Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Manajemen		
	1.1. Jumlah ASN Bidang Manajemen yang dikembangkan kompetensinya	Orang	5.370
KEGIATAN 3: DUKUNGAN MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA			
SASARAN KEGIATAN 3: Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Pengembangan SDM Aparatur PUPR			
Indikator Kinerja Kegiatan:		%	87,81
1	Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan (Bobot 15%)	%	84
2	Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum (Bobot 15%)	%	100
3	Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai (Bobot 15%)	%	84,5
4	Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran (bobot 20%)	%	91
5	Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran (Bobot 15%)	%	91
6	Nilai SAKIP Unit Organisasi (Bobot 20%)	%	78,4
Output:			
1	Layanan Dukungan Manajemen Internal		
	1.1 Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	1
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		
	2.1 Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	1
3	Layanan Manajemen SDM Internal		
	3.1 Jumlah Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan	1
4	Layanan Manajemen Kinerja Internal		
	4.1 Jumlah Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan	1

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/OUTPUT		SATUAN	TARGET RENSTRA 2023
KEGIATAN 4: PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN POLITEKNIK PEKERJAAN UMUM			
SASARAN KEGIATAN 4: Meningkatnya Mutu Kuantitas dan Kualitas SDM Pendidikan Vokasi Bidang PUPR yang Kompeten			
Indikator Kinerja Kegiatan:			
1	Jumlah peserta didik dan kualitas SDM pendidikan vokasi bidang PUPR yang kompeten	Orang	1.125
	1.1 Jumlah mahasiswa program studi vokasional	Orang	825
	1.2 Jumlah mahasiswa tersertifikasi kompetensi	Orang	300
Output:			
1	Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum		
	1.1 Jumlah mahasiswa program studi pendidikan vokasi bidang PUPR	Orang	825

Sumber: Usulan Revisi Rencana Strategis BPSDM Tahun 2020-2024

Gambar 2. 7 Kegiatan Public Lecture Penerapan Prinsip Environmental, Social, and Governance 22 Desember 2023

BAB III
Kapasitas Organisasi

III.1 Sumber Daya Manusia
III.2 Sarana Prasarana
III.3 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)
III.4 Analisis Sumber Daya Manusia dan Anggaran

BAB III
KAPASITAS ORGANISASI

III.1 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) internal Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) menjadi salah satu penentu keberhasilan untuk mencapai target atau sasaran BPSDM dalam pelaksanaan pengembangan SDM Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Dalam rangka mewujudkan SDM PUPR yang kompeten, inovatif dan profesional untuk mendukung pembangunan infrastruktur PUPR, maka BPSDM membutuhkan SDM yang kompeten untuk melaksanaan program dan kegiatan pengembangan SDM yang diamanatkan, diantaranya pengembangan talenta, pengembangan kompetensi, dukungan manajemen, dan pendidikan vokasi Politeknik Pekerjaan Umum.

Pada tahun 2023, BPSDM memiliki total Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 422 orang pegawai (87%), dan total PNS yang pensiun di tahun 2023 yaitu sebanyak 15 orang (3%). Selain itu, terdapat tambahan CPNS/PPPK di BPSDM sebanyak 48 orang (10%).

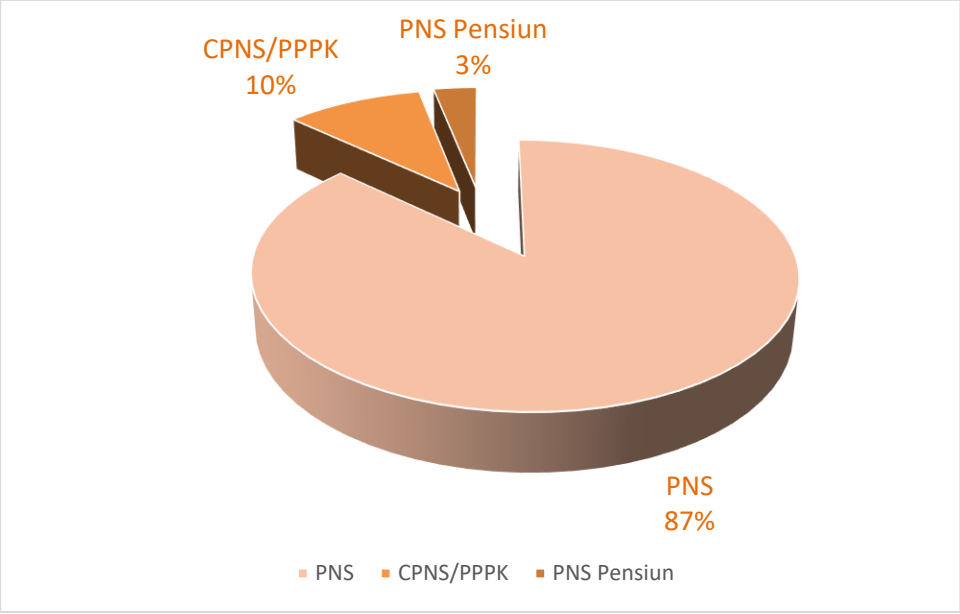

Gambar 3. 1 Diagram Jumlah ASN BPSDM Tahun 2023
Sumber: Data Kepegawaian BPSDM, 2023

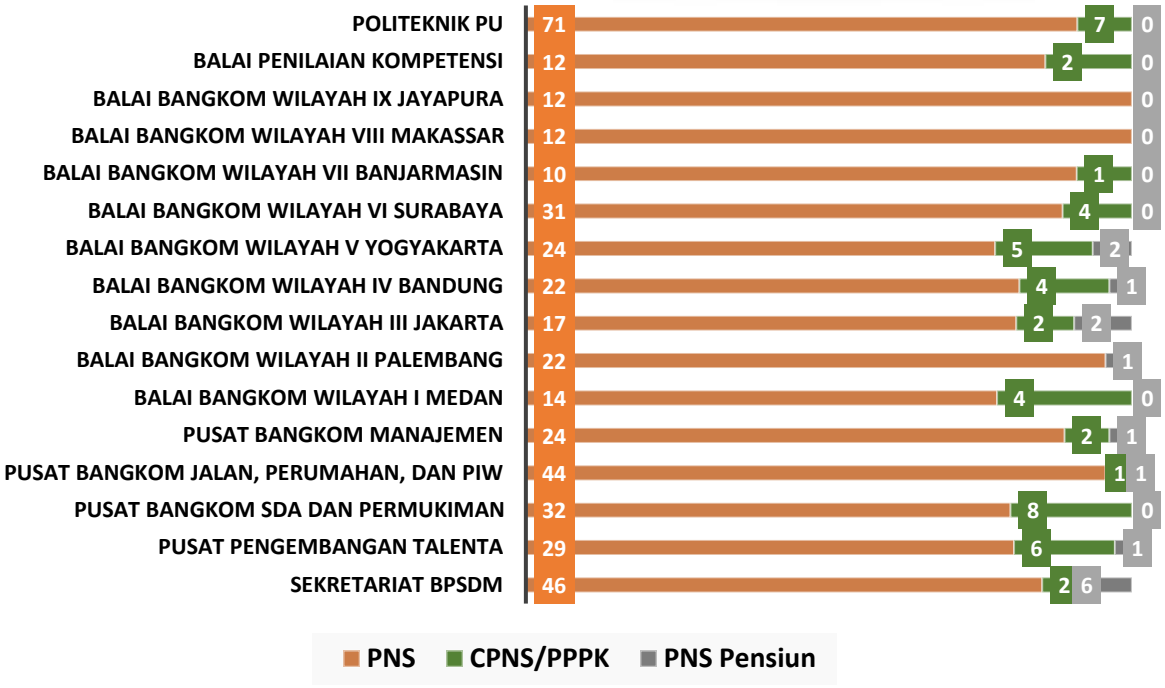

Gambar 3. 2 Diagram Jumlah PNS BPSDM Per Unit Kerja
Sumber: Data Kepegawaian BPSDM, 2023

Jumlah ASN (PNS, CPNS, PPPK) BPSDM sebanyak 470 orang masih belum memenuhi besarnya beban kerja dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPSDM, sehingga masih perlu mendayagunakan pegawai non PNS dengan NRP dan Konsultan Individu (KI). Pada tahun 2023, jumlah pegawai Non PNS dengan NRP adalah sebanyak 266 orang (31%), sedangkan jumlah KI sesuai keahlian sebanyak 115 orang (14%). Dengan demikian, **total keseluruhan pegawai di BPSDM tahun 2023 yaitu sebanyak 846 orang.**

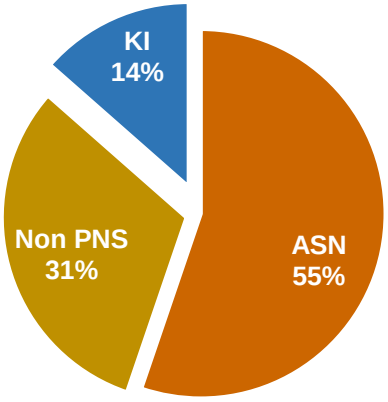

Gambar 3. 3 Diagram Komposisi Jumlah ASN, Non PNS dan KI
Sumber: Data Kepegawaian BPSDM, 2023

Tabel 3. 1 Komposisi Pegawai Per Unit Kerja Tahun 2023

No	Unit Kerja	ASN	NON PNS	KI	TOTAL
1	Kepala BPSDM & Sekretariat BPSDM	48	23	11	82
2	Pusat Pengembangan Talenta	35	10	5	50
3	Pusat Pengembangan Kompetensi SDA dan Permukiman	40	34	0	74
4	Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan dan PIW	45	31	20	96
5	Pusat Pengembangan Manajemen	26	15	12	53
6	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan	18	13	0	31
7	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang	22	5	0	27
8	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta	19	18	5	42
9	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung	26	9	4	39
10	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta	29	13	0	42
11	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya	35	28	0	63
12	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin	11	13	7	31
13	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar	12	23	0	35
14	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IX Jayapura	12	11	0	23
15	Balai Penilaian Kompetensi	14	7	4	25
16	Politeknik PU	78	13	47	138
Total		**470**	**266**	**115**	**851**

Sumber: Data Kepegawaian BPSDM, 2023

850 orang pegawai BPSDM tersebar di seluruh unit kerja BPSDM. Komposisi pegawai BPSDM berdasarkan jenis kelamin, didominasi oleh pegawai berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 528 orang, sedangkan pegawai perempuan sebanyak 323 orang.

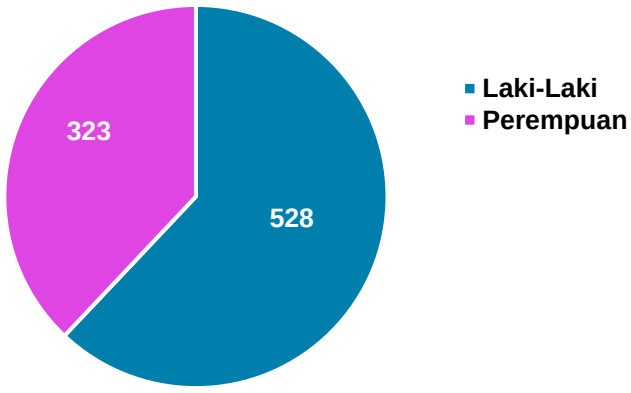

Gambar 3. 4 Diagram Komposisi Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Sumber: Data Kepegawaian BPSDM, 2023

Berdasarkan golongan ruang, komposisi ASN BPSDM (Golongan PPPK disetarakan dengan PNS) golongan ruang IV sebanyak 88 orang (19%), golongan ruang III sebanyak 299 orang (64%), golongan ruang II sebanyak 80 orang (17%), dan golongan ruang I sebanyak 3 orang (1%). Dari data tersebut, ASN BPSDM didominasi oleh golongan ruang III yang mayoritas minimal memiliki ijazah S1, sedangkan jumlah PNS golongan ruang I dengan pendidikan < SMA semakin berkurang karena telah masuk dalam batas usia pensiun.

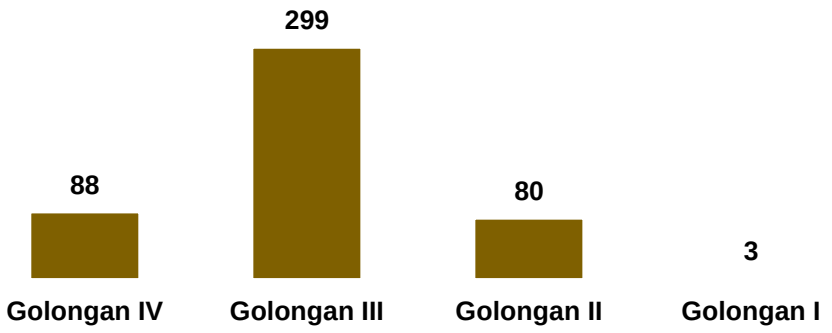

Gambar 3. 5 Diagram Jumlah PNS Berdasarkan Golongan
Sumber: Data Kepegawaian BPSDM, 2023

Secara keseluruhan, jumlah pegawai BPSDM dengan tingkat pendidikan S3 sebanyak 14 orang (2%), S2 sebanyak 202 orang (24%), S1/D4 sebanyak 382 orang (45%), D1 - D3 sebanyak 65 orang (8%), dan ≤ SMA sebanyak 188 orang (22%).

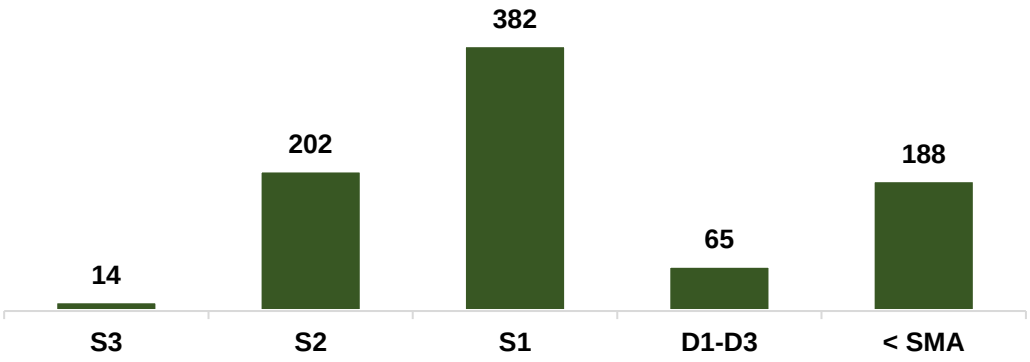

Gambar 3. 6 Diagram Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Sumber: Data Kepegawaian BPSDM, 2023

Berdasarkan kelompok jabatan, komposisi ASN BPSDM terdiri atas Pejabat Pimpinan Tinggi Madya (eselon I) sebanyak satu orang, Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama (eselon II) sebanyak tujuh orang, Pejabat Administrator (eselon III) sebanyak 18 orang, Pejabat Pengawas (eselon IV) sebanyak 26 orang, Pejabat Fungsional (fungsional tertentu) sebanyak 261 orang (termasuk PPPK), dan Pelaksana (fungsional umum) sebanyak 157 orang.

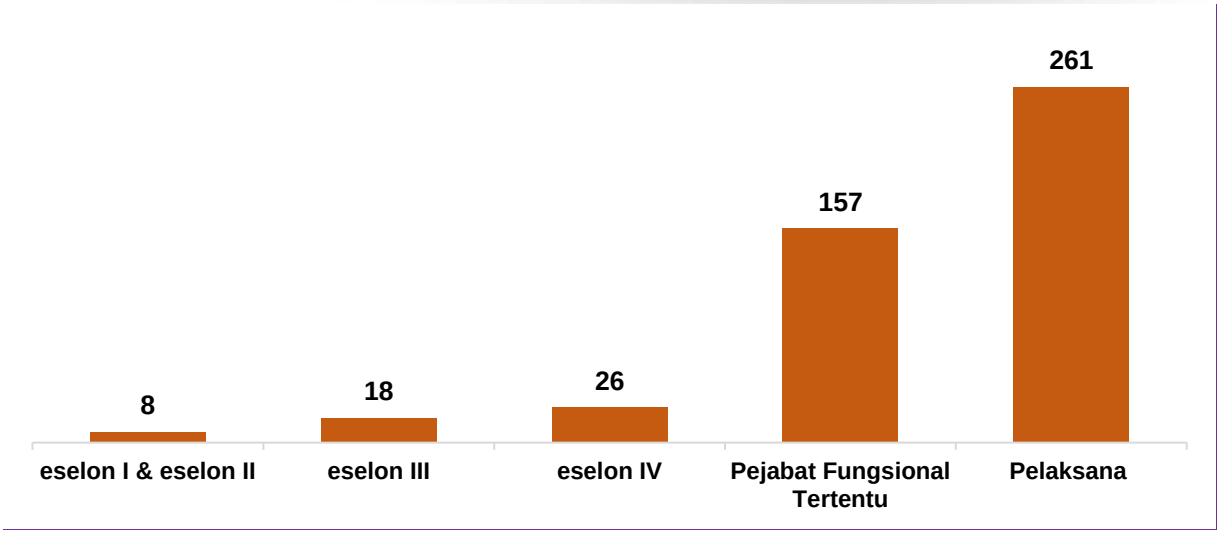

Gambar 3. 7 Diagram Jumlah ASN Berdasarkan Kelompok Jabatan
Sumber: Data Kepegawaian BPSDM, 2023

Pejabat Fungsional Tertentu (JFT) di BPSDM meliputi Pejabat Fungsional Keterampilan dan Pejabat Fungsional Keahlian, dengan rincian berdasarkan jenjang jabatan yaitu Pejabat Fungsional Terampil sebanyak 32 orang (12%), Pejabat Fungsional Ahli Pertama sebanyak 84 orang (32%), Pejabat Fungsional Ahli Muda sebanyak sebanyak 104 orang (40%), Pejabat Fungsional Ahli Madya sebanyak 29 orang (11%), dan Pejabat Fungsional Ahli Utama sebanyak 12 orang (5%).

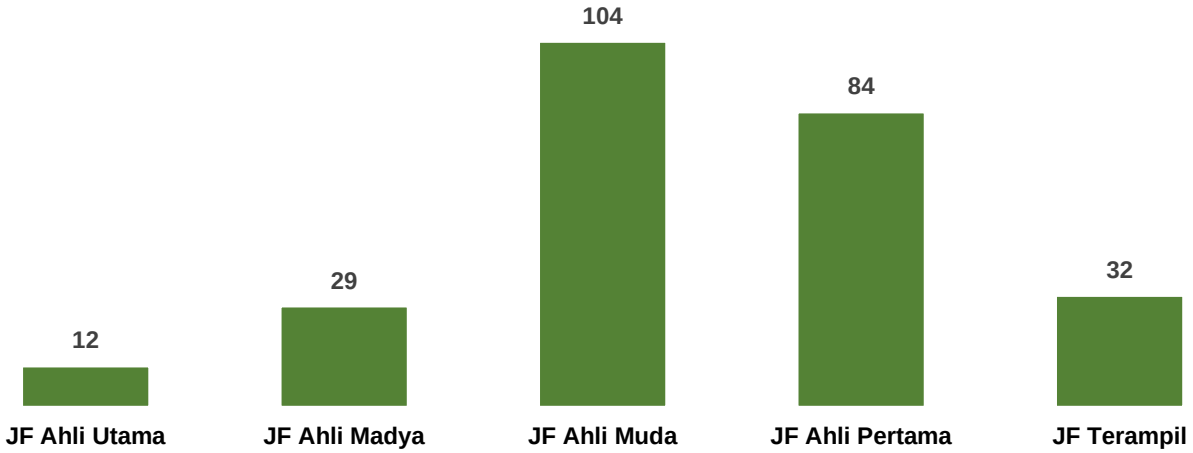

Gambar 3. 8 Jumlah Pejabat Fungsional (JFT) Berdasarkan Jenjang Jabatan
Sumber: Data Kepegawaian BPSDM, 2023

Dari total pegawai 851 orang jika dilihat berdasarkan kelompok usia, maka komposisi Pegawai di BPSDM yaitu rentang usia 20-30 tahun sebanyak 153 orang (18%), rentang usia 31-40 tahun sebanyak 339 orang (40%), rentang usia 41-50 tahun sebanyak 203 orang (24%), dan rentang usia ≥50 tahun sebanyak 156 orang (18%). Berdasarkan data kelompok usia, BPSDM didominasi oleh ASN dan non-PNS yang berusia 31-40 tahun, sedangkan Konsultan Individual didominasi oleh kelompok berusia 20-30 tahun.

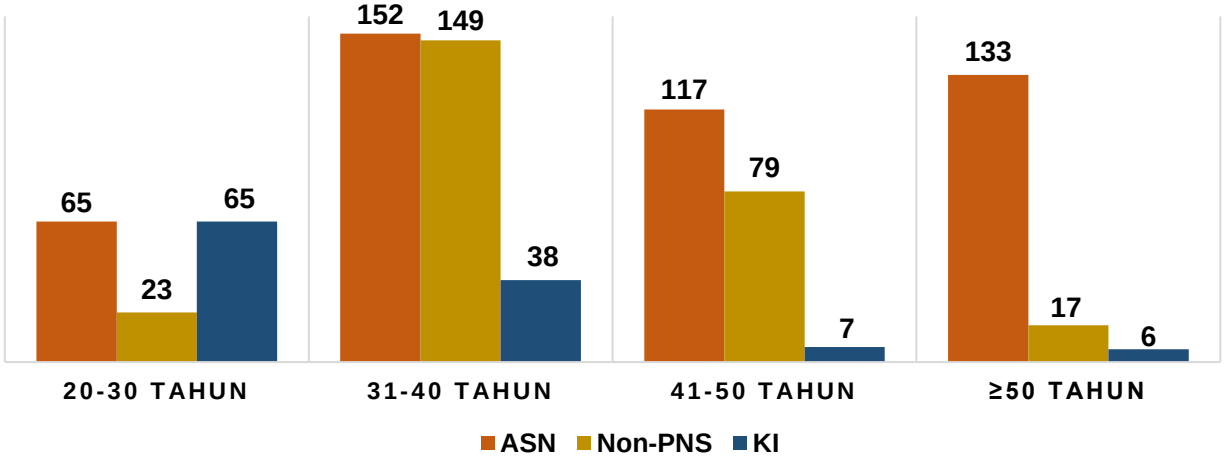

Gambar 3. 9 Jumlah Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia
Sumber: Data Kepegawaian BPSDM, 2023

Dalam melaksanakan seluruh tugasnya, BPSDM selalu berupaya mengoptimalkan SDM yang tersedia guna memberikan pelayanan prima kepada seluruh *stakeholder*, khususnya terkait peningkatan kompetensi SDM PUPR. BPSDM melaksanakan pengembangan kompetensi untuk peningkatan kualitas SDM internal sebanyak 478 orang, diantaranya berupa pelatihan, bimbingan teknis, *webinar*, dan *workshop*.

Gambar 3. 10 Pembekalan Pejabat Perbendaharaan Tahun 2023

III.2 Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan tugas dan fungsi BPSDM didukung berbagai sarana dan prasana yang tersedia saat ini. Sarana dan prasarana pendukung sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM. Setiap unit kerja di BPSDM memiliki sarana dan prasarana pendukung yang telah disesuaikan dengan kebutuhan setiap unit kerja tersebut.

Tabel 3. 2 Sarana dan Prasarana di BPSDM

No	Unit Kerja	Tanah (m^2)	Peralatan dan Mesin (unit)	Gedung dan Bangunan (unit)
1	Sekretariat BPSDM	0	1.524	4
2	Pusat Pengembangan Talenta	0	668	2
3	Pusat Pengembangan Kompetensi SDA dan Permkukiman	0	2.617	24
4	Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan dan PIW	63.021	3.276	13
5	Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen	1.680	890	5
6	Politeknik PU	0	15.801	32
7	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan	8.756	3.358	16
8	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang	1.295	800	1
9	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta	22.487	4.066	10
10	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung	14.830	2.129	129
11	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta	24.429	3.239	55
12	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya	13.413	4.884	25
13	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin	19.194	1.306	6
14	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar	6.759	2.890	16
15	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IX Jayapura	1.229	1.066	1
16	Balai Penilaian Kompetensi	0	1.242	1
Total		**177.093**	**49.732**	**340**

Sumber: Data BMN BPSDM status Desember 2023

Setiap unit kerja memiliki aset berupa bangunan dan gedung yang berdiri pada lahan tanah seluas **177.093 m^2**. Bangunan dan gedung tersebut meliputi gedung Kantor, gedung asrama, aula, fasilitas sosial, rumah negara, ruang makan, unit keamanan, area kampus diklat dan sebagainya, serta didukung dengan berbagai mesin dan peralatan sebanyak **49.732 unit**. Selain itu, BPSDM telah memiliki sarana dan prasarana terkait teknologi informasi untuk menunjang efektifitas pelaksanaan pengembangan SDM bidang PUPR.

BPSDM secara berkelanjutan terus mengembangkan beberapa sarana dan prasarana modern (lebih banyak memanfaatkan teknologi) pada setiap Balai Pengembangan Kompetensi dan Pusat Pengembangan Kompetensi, sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas pengembangan kompetensi yang dilaksanakan BPSDM, serta menyiapkan beberapa perangkat yang dapat menunjang pelaksanaan pengembangan SDM yang adaptif dengan kondisi terkini, seperti fasilitas *smart classroom* dan ruang *monitoring* pelaksanaan pelatihan. Berikut ini beberapa aplikasi yang telah dikembangkan BPSDM.

Tabel 3. 3 Teknologi Informasi di BPSDM

Aplikasi	Uraian
Website BPSDM	Laman ini merupakan situs utama BPSDM yang memuat informasi dan berita terkini yang dapat dipublikasikan secara cepat. Informasi yang terdapat pada laman website BPSDM diantaranya berupa informasi mengenai profil BPSDM, beasiswa Pendidikan dan Kerjasama, kalender pelatihan, profil pelatihan, pengajar, dan proyek perubahan peserta pelatihan, dan informasi publik lainnya, serta jadwal *assessment.* Selain itu website ini juga sebagai sarana untuk melihat *live streaming* pelatihan yang sedang berlangsung. **Alamat situs: https://bpsdm.pu.go.id**
e-Kinerja	Aplikasi e-Kinerja merupakan sistem informasi yang menyajikan data kinerja pegawai di Kementerian PUPR. Kegiatan penilaian prestasi kerja dilaksanakan oleh seluruh pegawai, mulai dari penyusunan rencana kinerja, pemantauan, hingga penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP). Selain itu, melalui aplikasi ini pegawai dapat melakukan penilaian perilaku Multirating 360 derajat, serta penilaian bukti kerja bulanan menggunakan e-LKP (e-Lembar Kerja Pegawai). e-Kinerja juga telah terintegrasi dengan Sistem Informasi Kepegawaian, yaitu eHRM PUPR, Sistem Bravo PUPR, SAKIP, e-HRD, e-Nominasi, e-Karir, dan instansi luar yaitu MySAPK BKN. **Tahun *launching*: 2017** **Alamat situs: https://kinerja.pu.go.id** 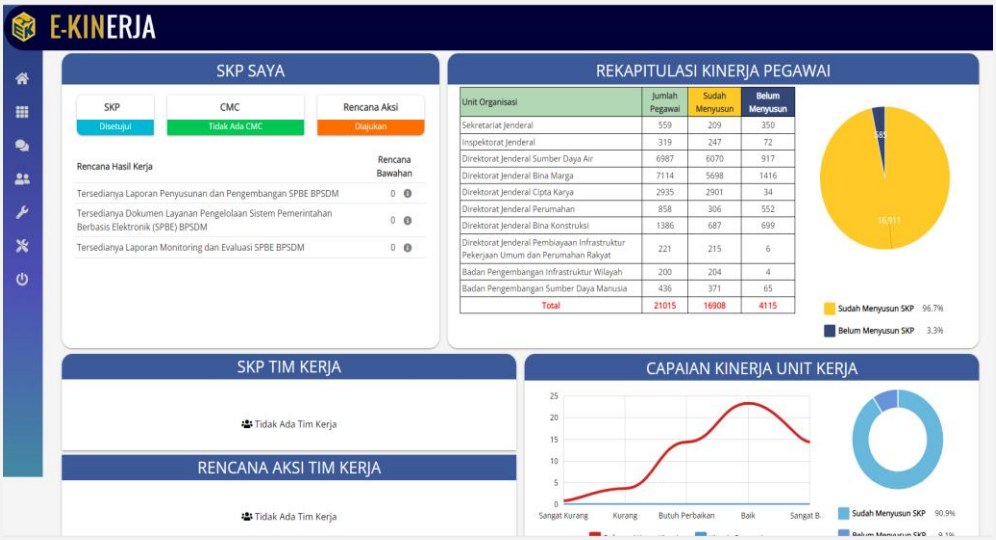

Aplikasi	Uraian
e-Pelatihan	Sistem informasi pelatihan (e-Pelatihan) merupakan sistem aplikasi yang menyajikan informasi terkait pelatihan bidang PUPR yang diselenggarakan oleh BPSDM Kementerian PUPR, mulai dari pelaksanaan hingga pelaporannya. Aplikasi ini dapat diakses oleh publik untuk mengetahui jadwal pelaksanaan dan hal lainnya terkait pelatihan di BPSDM. Melalui aplikasi ini, setiap peserta maupun calon peserta dapat melakukan registrasi secara *online* untuk mengikuti pelatihan. Selain itu, aplikasi ini telah terintegrasi dengan Sistem eHRM PUPR, SIPKA LAN, dan TTe BSrE. **Tahun *launching*: 2018** **Alamat situs: https://bpsdm.pu.go.id/pelatihan** 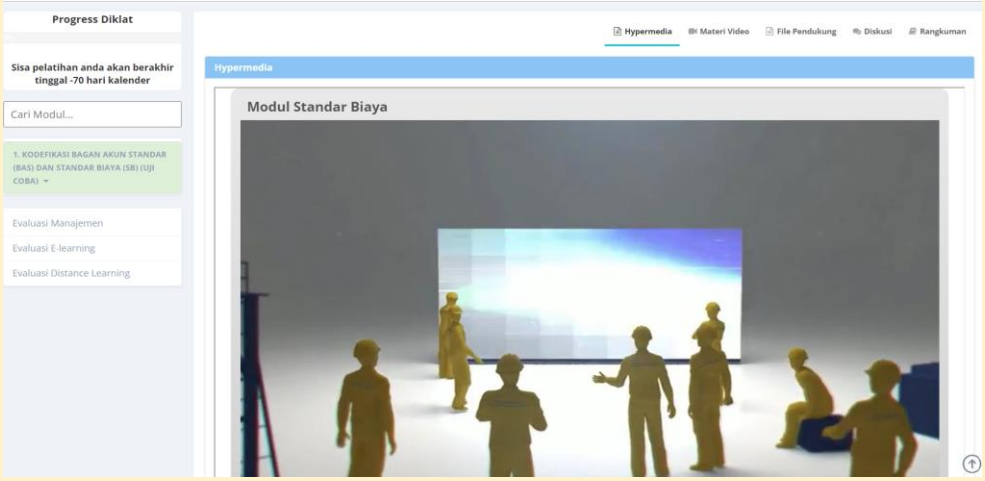
e-Kompetensi	Aplikasi e-kompetensi merupakan sistem informasi yang digunakan sebagai *database* hasil penilaian potensi dan kompetensi yang terdiri dari nilai potensi, kompetensi manajerial, kompetensi sosial kultural, kompetensi teknis serta *Talent Mapping* dan CPUPR. **Tahun *launching*: 2018** **Alamat situs: https://bpsdm.pu.go.id/center/kompetensi/login** 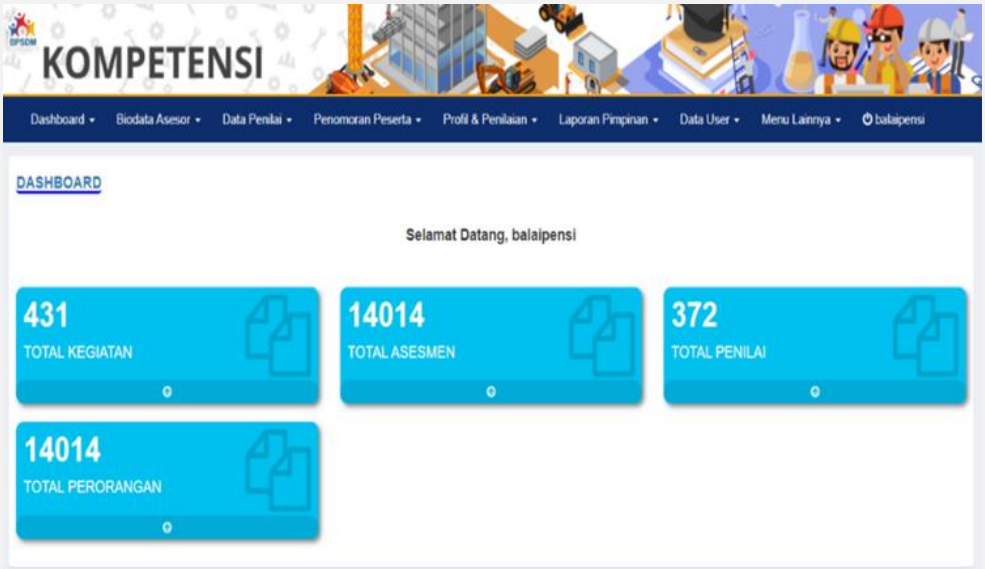

Aplikasi	Uraian
e-Kinerja	Aplikasi e-Kinerja merupakan sistem informasi yang menyajikan data kinerja pegawai di Kementerian PUPR. Kegiatan penilaian prestasi kerja dilaksanakan oleh seluruh pegawai, mulai dari penyusunan rencana kinerja, pemantauan, hingga penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP). Selain itu, melalui aplikasi ini pegawai dapat melakukan penilaian perilaku Multirating 360 derajat, serta penilaian bukti kerja bulanan menggunakan e-LKP (e-Lembar Kerja Pegawai). e-Kinerja juga telah terintegrasi dengan Sistem Informasi Kepegawaian, yaitu eHRM PUPR, Sistem Bravo PUPR, SAKIP, e-HRD, e-Nominasi, e-Karir. **Alamat situs: https://kinerja.pu.go.id** 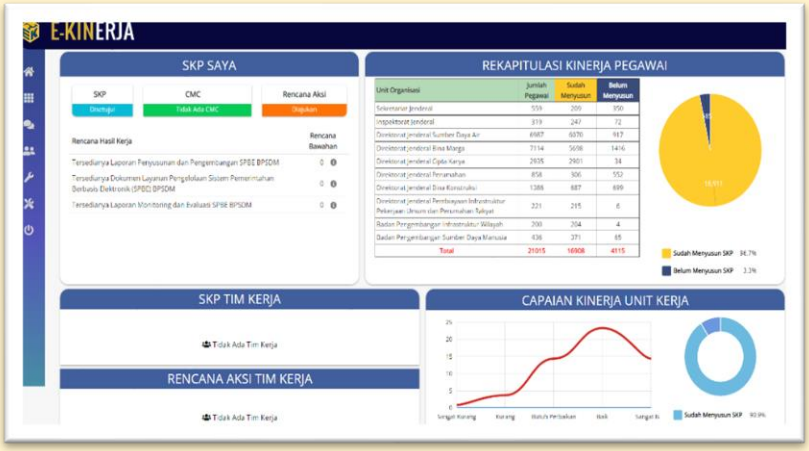
e-Karyasiswa	e-Karyasiswa adalah sebuah platform digital untuk memonitor PNS Kementerian PUPR yang sedang menempuh tugas belajar, atau disebut dengan karyasiswa. Platform e-Karyasiswa menjadikan proses birokrasi tugas belajar lebih terintegrasi, mulai dari pengajuan pengembalian, perpanjangan dan pengajuan dokumen tugas belajar. Platform ini dapat digunakan oleh para karyasiswa dan beberapa pihak (Unit Organisasi di Kementerian PUPR dan Universitas terkait) yang diberikan wewenang untuk melakukan memonitor dan mengevaluasi perkembangan studi dan prestasi karyasiswa tersebut. Selain itu, melalui platform ini karyasiswa dapat berkomunikasi dengan BPSDM Kementerian PUPR terkait kendala yang dihadapi dalam menjalankan tugas belajar. **Tahun *launching*: 2019** **Alamat situs: http://bpsdm.pu.go.id/karyasiswa** 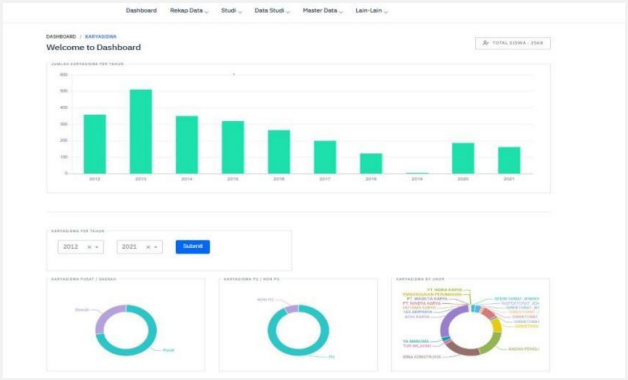

Aplikasi	Uraian
SIMANTU (Sistem Manajemen Pengetahuan)	SIMANTU merupakan portal bagi ASN Kementerian PUPR untuk melakukan aktifitas *sharing,* belajar dan berdiskusi berbagai ilmu pengetahuan bidang PUPR. SIMANTU merupakan salah satu inovasi dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, guna mencapai efisiensi yang tinggi dan kualitas produk yang lebih baik, tidak terkecuali juga memberikan nilai tambah bagi pelaksanaan pembangunan infrastruktur. SIMANTU didesain untuk manajemen pengetahuan (*knowledge management*) yang berisikan aset intelektual khususnya dalam bidang PUPR. **Tahun *launching*: 2019** **Alamat situs: http://simantu.pu.go.id** atau dapat diunduh melalui ponsel android 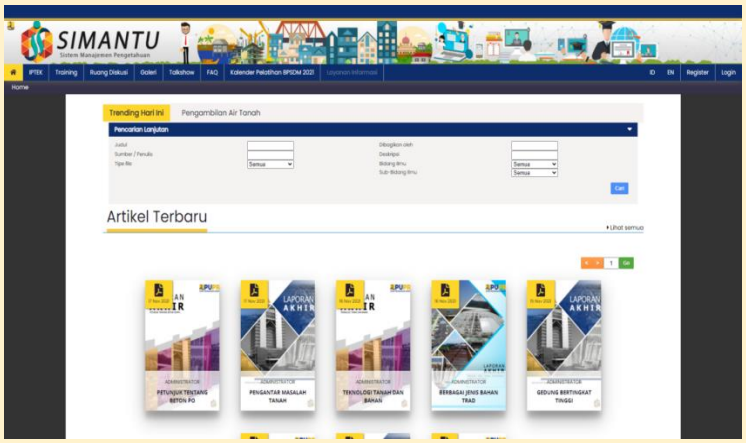
e-Karier	e-Karier merupakan sistem informasi untuk menyusun rencana karir individu pegawai, dimana pegawai yang bersangkutan dapat memilih jabatan sesuai dengan rumpun jabatannya, jika terdapat kekurangan dalam tujuan jabatan yang dipilih maka akan ditampilkan informasi apa saja yang harus dikembangkan oleh pegawai. Aplikasi ini hanya dapat diakses bagi ASN Kementerian PUPR yang telah mengikuti *Coaching Clinic* yang diadakan oleh Pusat Pengembangan Talenta - BPSDM. **Tahun *launching*: 2019** **Alamat situs: https://karir.pu.go.id** 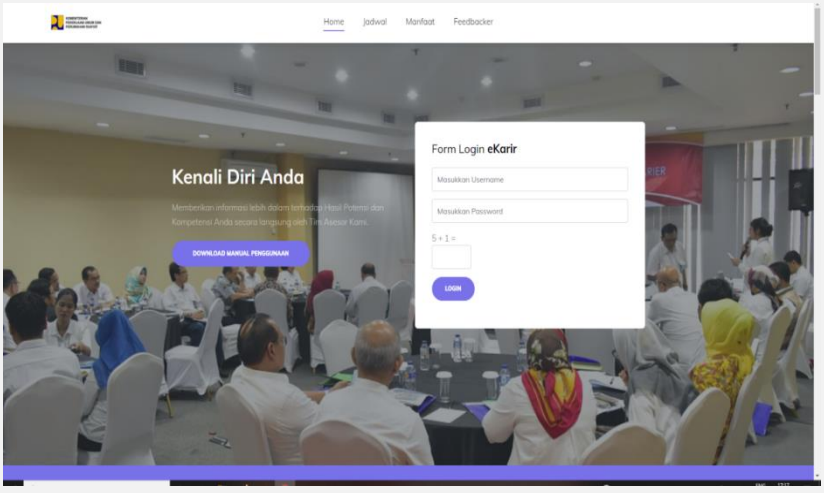

Aplikasi	Uraian
e-HRD	E-HRD merupakan program strategis BPSDM yang mengintegrasikan seluruh aplikasi yang ada di Kementerian PUPR (e-HRM, e-Pelatihan, e-Kompetensi, s-Kompetensi, dan eKinerja), sehingga seluruh proses pengembangan SDM dapat tergambar dalam satu aplikasi. E-HRD merupakan suatu aplikasi yang dapat mewadahi seluruh proses bisnis di BPSDM. **Tahun *launching*: telah diperkenalkan sejak 2020** **Alamat situs: https://ehrd.pu.go.id**
e-Nominasi	Aplikasi e-Nominasi merupakan *dashboard* pimpinan di Kementerian PUPR dalam memilih calon pengisi jabatan kritis yang memuat informasi yang lengkap mengenai potensi, kompetensi, kualifikasi, kinerja, serta rekam jejak masing-masing pegawai, sehingga memudahkan pimpinan dalam mengambil keputusan yang objektif dan akuntabel. **Tahun *launching*: 2021** **Alamat situs: https://karir.pu.go.id/enom** 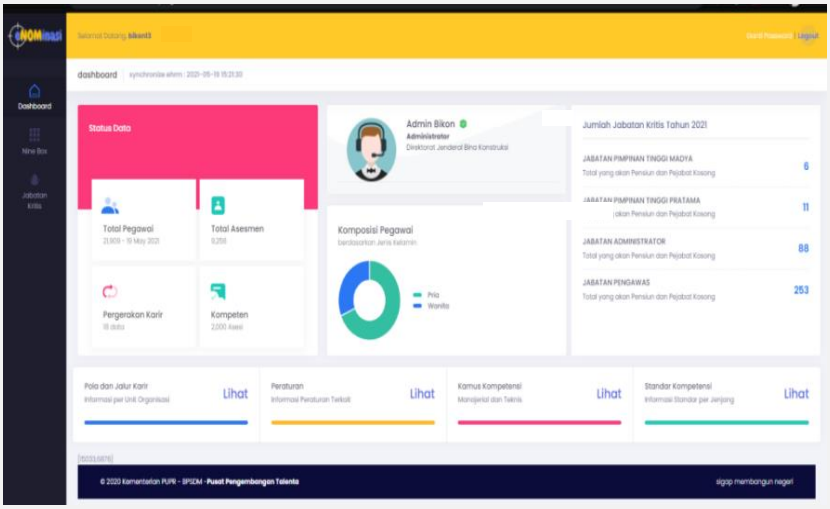

Aplikasi	Uraian
e-Pasca Pelatihan	Aplikasi e-Pasca Pelatihan merupakan sistem aplikasi yang digunakan untuk mengetahui hasil manfaat dari pelatihan yang diselenggarakan oleh BPSDM. Aplikasi ini digunakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi di BPSDM PUPR dalam melakukan evaluasi pasca pelatihan terhadap para-alumni pelatihan, dengan responden yang mengisi evaluasi meliputi 360 derajat, yaitu alumni pelatihan, atasan/bawahan/rekan sejawat. Aplikasi ini juga telah terintegrasi dengan aplikasi e-Pelatihan dan e-Kinerja. **Tahun *launching*: 2021** **Alamat situs: https://bpsdm.pu.go.id/pasca** 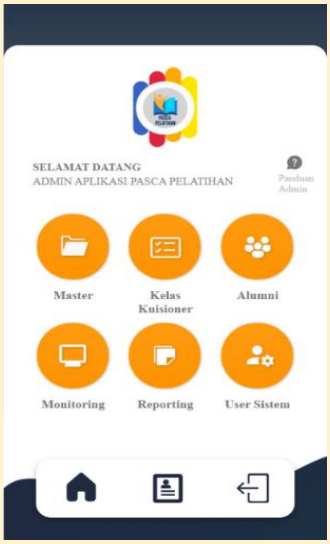
LSP BPSDM	LSP BPSDM Kementerian PUPR merupakan LSP pihak kedua yang didirikan oleh lembaga pendidikan dan/atau pelatihan dengan tujuan utama melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja terhadap peserta pendidikan/pelatihan berbasis kompetensi dan/atau sumber daya manusia dari jejaring kerja atau mitra lembaga induknya, sesuai ruang lingkup yang diberikan oleh BNSP, dalam hal ini untuk ASN bidang PUPR di Kementerian (Pusat) dan Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota). **Tahun *launching*: 2022** **Alamat situs: https://bpsdm.pu.go.id/lspbpsdm/** 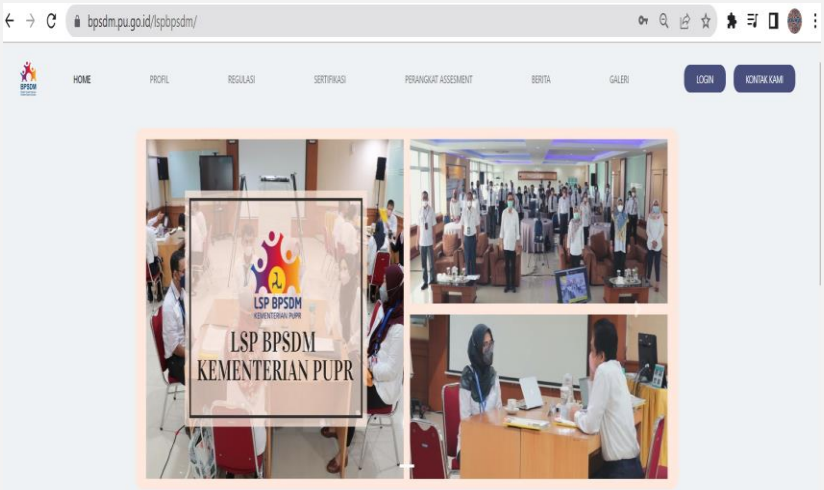

Aplikasi	Uraian
SIAP PUPR	Sistem Informasi Akreditasi Pelatihan PUPR, digunakan sebagai wadah bagi para lembaga pengembangan kompetensi yang menyelenggarakan Pelatihan Bidang PUPR dimana lembaga tersebut mengajukan permohonan untuk mendapat sertifikat akreditasi Pelatihan Bidang PUPR, terintegrasi dengan ePelatihan. **Alamat situs: https://bpsdm.pu.go.id/akreditasi** 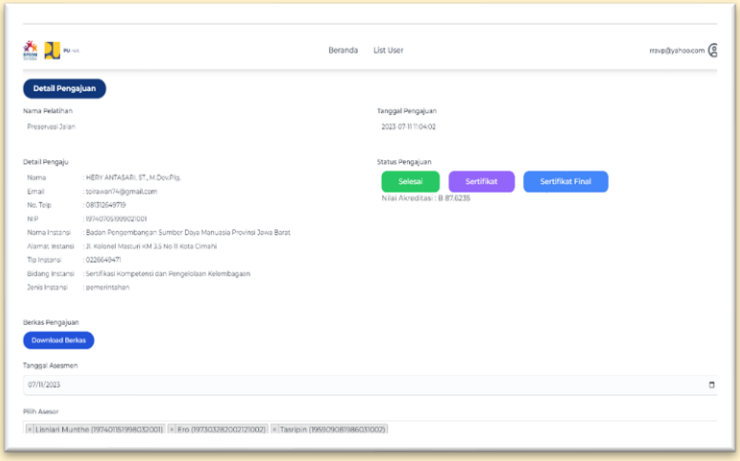
PNBP Poltek	Aplikasi Manajemen Penerimaan Negara Bukan Pajak peruntukan dalam hal pemanfaatan uji laboratorium Politeknik PU terintegrasi dengan Mr.Post Biro Keuangan. **Alamat situs: https://bpsdm.pu.go.id/pnbppoltek** 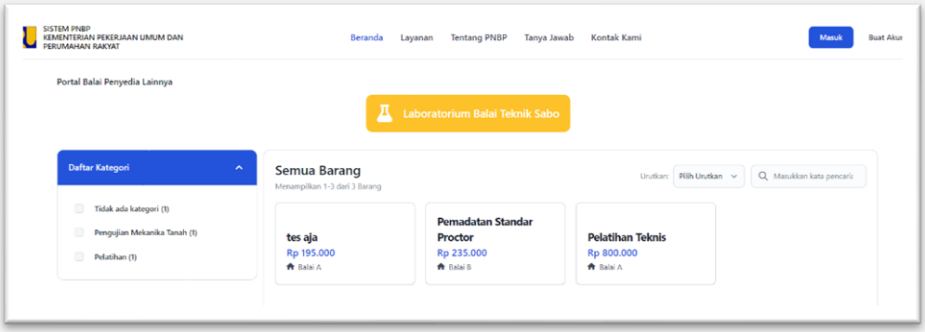
SIPEKA	Sistem informasi penanganan keluhan pelanggan sesuai dengan dengan SKM (Survey Kepuasan Pelanggan) serta dapat menindaklanjuti setiap keluhan pelanggan. **Alamat situs: https://bpsdm.pu.go.id/sipeka** 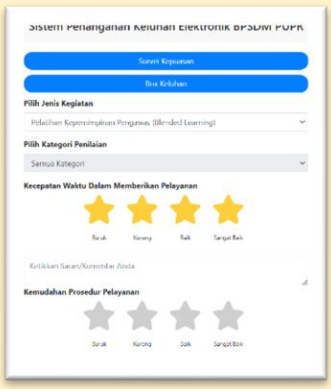

Aplikasi	Uraian
SIPAR (Sistem Informasi Sarana Prasarana)	Sistem Informasi Sarana Prasarana BPSDM dimanfaatkan bagi unit kerja BPSDM dalam hal manajemen peminjaan ruang meeting, ruang asrama, ruang kelas serta dapat memonitoring ruangan. **Alamat situs: https://bpsdm.pu.go.id/sipar/daftar** 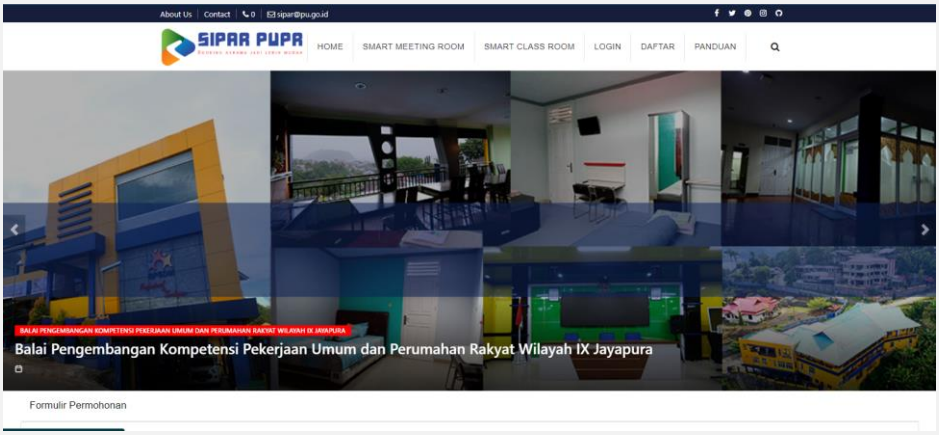
SIMONDI	Sistem Monitoring Perjalanan Dinas digunakan sebagai manajemen sekaligus monitoring perjalanan dinas setiap pegawai. **Alamat situs: https://sppd.pu.go.id** 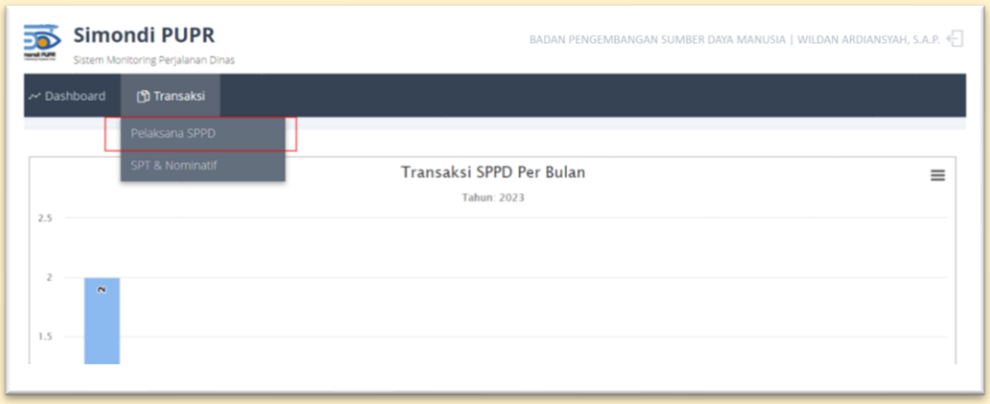

Gambar 3. 11 Pelatihan Bencana Cianjur, Januari 2023

III.3 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)

BPSDM pada awal tahun 2023 mendapatkan amanah pagu anggaran sebesar **Rp399.738.585.000,00.** Selama tahun 2023, pagu anggaran BPSDM mengalami perubahan menjadi **Rp393.738.585.000,00.** Perubahan tersebut dikarenakan adanya realokasi blokir automatic adjustment TA 2023 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN) pada belanja pegawai BPSDM sebesar 6 Milyar.

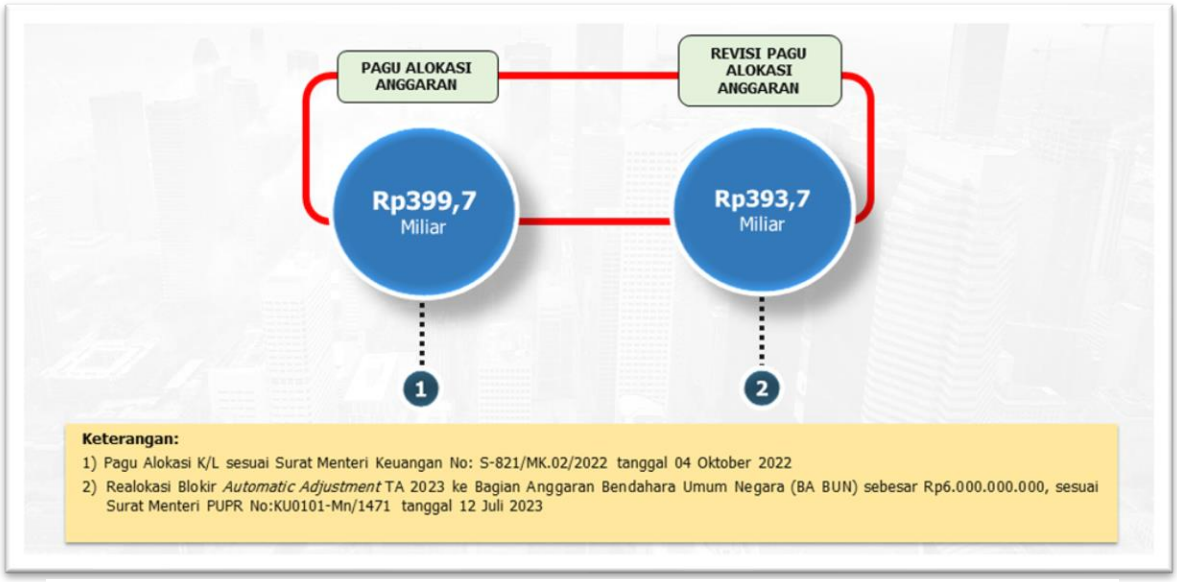

Gambar 3. 12 Kronologis Pagu Anggaran BPSDM Tahun 2023

Sumber: Data Anggaran BPSDM Tahun 2023

Berdasarkan jenis belanja, pagu BPSDM digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Sebagian besar pagu revisi BPSDM digunakan untuk belanja barang sebesar Rp276.294.069.000,00 (70,17%) yaitu untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM PUPR, belanja pegawai sebesar Rp74.304.635.000,00 (18,87%), dan belanja modal sebesar Rp43.139.881.000,00 (10,96%).

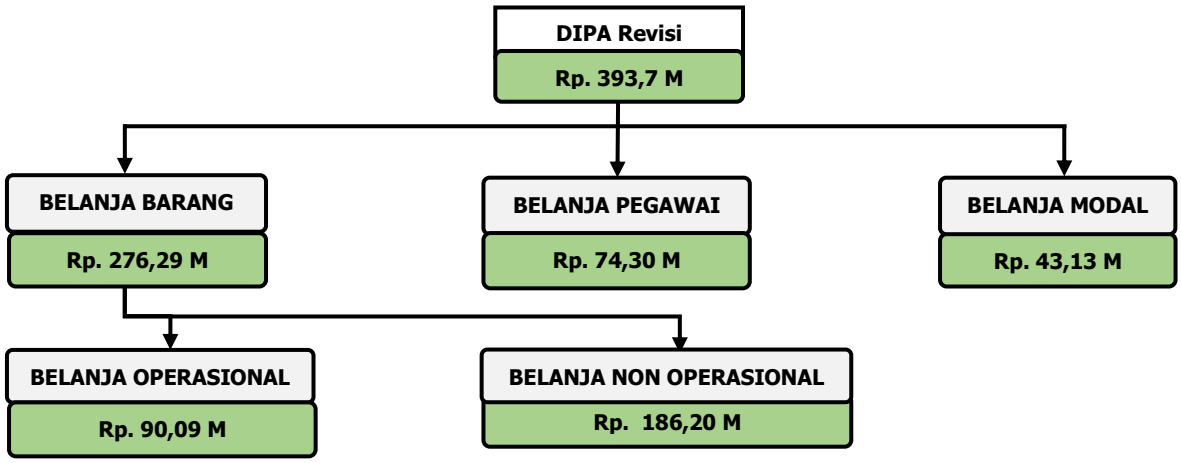

Gambar 3. 13 Pohon Rencana Anggaran BPSDM Per Jenis Belanja

Sumber: Data Anggaran BPSDM Tahun 2023

Pagu anggaran yang tersedia dialokasikan untuk berbagai pelaksanaan program dan kegiatan Pengembangan SDM, yang dilaksanakan oleh 16-unit kerja di BPSDM.

Tabel 3. 4 Pagu DIPA Unit Kerja BPSDM Tahun 2023

No.	Unit Kerja	Pagu (Rp Ribu)	
		Awal	Revisi
1.	Sekretariat BPSDM	101.508.093	94.804.976
2.	Pusat Pengembangan Talenta	8.964.937	9.164.937
3.	Pusat Pengembangan Kompetensi SDA dan Permukiman	33.921.742	33.921.742
4.	Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan dan PIW	25.879.579	25.879.579
5.	Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen	27.481.313	25.797.238
6.	Politeknik PU	94.249.817	94.249.817
7.	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan	9.512.611	9.782.611
8.	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang	6.304.171	6.354.171
9.	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta	12.912.068	13.883.727
10.	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung	16.218.118	15.115.118
11.	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta	9.932.647	9.977.028
12.	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya	13.399.091	13.437.168
13.	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin	7.693.139	8.443.139
14.	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar	8.703.386	8.703.386
15.	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IX Jayapura	6.492.936	7.659.011
16.	Balai Penilaian Kompetensi	16.564.937	16.564.937
Total Pagu		**399.738.585**	**393.738.585**

Sumber: Dokumen DIPA Unit Kerja BPSDM TA. 2023

Adanya perubahan alokasi anggaran pada DIPA tahun 2023, maka BPSDM membuat langkah strategi yang menyebabkan terjadi penyesuaian terhadap beberapa target output dari setiap kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BPSDM Tahun 2020-2024, kemudian selanjutnya penyesuaian target dituangkan dalam target Perjanjian Kinerja (PK).

Tabel 3. 5 Target Kegiatan Berdasarkan Rencana Strategis, DIPA dan PK Tahun 2023

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/OUTPUT		SATUAN	TARGET RENSTRA 2023	TARGET DIPA		TARGET PK
				AWAL	REVISI	
KEGIATAN 1: PENYELENGGARAAN PENGEMBANGAN TALENTA						
SASARAN KEGIATAN 1: Meningkatnya kualitas pengelolaan penilaian kompetensi, pemetaan karir, manajemen kinerja, dan kepatuhan internal						
Indikator Kinerja Kegiatan:						
1	Jumlah ASN yang dikembangkan talentanya	Orang	860	400	400	219
Output:						
1	*Pengembangan Talenta ASN*					
	1.1 Jumlah ASN yang dinilai kompetensinya	Orang	6.320	4.500	4.500	4.500
	1.2 Jumlah ASN yang dipantau kinerjanya	Orang/%	97	21.560	21.560	90%
	1.3 Jumlah ASN yang dipetakan karirnya	Orang	860	400	400	219
2	Pelaksanaan Kepatuhan Internal					
	2.1 Jumlah laporan pembinaan dan pengembangan kepatuhan internal dan manajemen risiko	Laporan	2	2	2	2
	2.2 Jumlah laporan pengendalian dan pemantauan kepatuhan internal	Laporan	2	1	1	1
KEGIATAN 2: PENYELENGGARAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG PUPR						
SASARAN KEGIATAN 2: Meningkatnya Kompetensi SDM Aparatur Bidang PUPR						
Indikator Kinerja Kegiatan:						
1	Jumlah ASN Bidang PUPR yang dikembangkan kompetensinya	Orang	10.233	5.570	6.615	6.615
Output:						
1	Pengembangan Kompetensi ASN Bidang SDA dan Permukiman					
	1.1 Jumlah ASN Bidang SDA dan Permukiman yang dikembangkan kompetensinya	Orang	2.837	1.264	1.294	1.294

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/OUTPUT		SATUAN	TARGET RENSTRA 2023	TARGET DIPA		TARGET PK
				AWAL	REVISI	
2	Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Jalan, Perumahan dan PIW					
	1.1 Jumlah ASN Bidang Jalan, Perumahan dan PIW yang dikembangkan kompetensinya	Orang	2.026	2.211	2.211	2.211
	1.2 Jumlah Skema Sertifikasi	NSPK	2	-	-	-
	1.3 Jumlah ASN Bidang PUPR yang tersertifikasi	Orang	100	-	-	-
3	Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Manajemen					
	1.1. Jumlah ASN Bidang Manajemen yang dikembangkan kompetensinya	Orang	5.370	2.646	3.110	3.110
KEGIATAN 3: DUKUNGAN MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA						
SASARAN KEGIATAN 3: Meningkatnya efektivitas dan efisiensi tata kelola penyelenggaraan pengembangan SDM Aparatur PUPR						
Indikator Kinerja Kegiatan:		**%**	**87,81**	**-**	**-**	**87,81**
1	Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan (Bobot 15%)	%	84	-	-	84
2	Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum (Bobot 15%)	%	100	-	-	100
3	Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai (Bobot 15%)	%	84,5	-	-	84,5
4	Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran (bobot 20%)	%	91	-	-	91
5	Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran (Bobot 15%)	%	91	-	-	91
6	Nilai SAKIP Unit Organisasi (Bobot 20%)	%	78,4	-	-	78,4
Output:						
1	Layanan Dukungan Manajemen Internal					
	1.1 Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	1	1	1	1
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal					
	2.1 Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	1	1	1	1
3	Layanan Dukungan Manajemen SDM Internal					
	3.1 Jumlah Layanan Manajemen SDM internal	Layanan	1	1	1	1
4	Layanan Manajemen Kinerja Internal					
	4.1 Jumlah Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan	1	1	1	1
KEGIATAN 4: PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN POLITEKNIK PEKERJAAN UMUM						
SASARAN KEGIATAN 4: Meningkatnya mutu kuantitas dan kualitas SDM pendidikan vokasi bidang PUPR yang kompeten						
Indikator Kinerja Kegiatan:						
1	Jumlah peserta didik dan kualitas SDM pendidikan vokasi bidang PUPR yang kompeten	Orang	1.125	732	732	724
	1.1 Jumlah mahasiswa program studi vokasional	Orang	825	732	732	724
	1.2 Jumlah mahasiswa tersertifikasi kompetensi	Orang	300	-	-	132
Output:						
1	Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum					
	1.1 Jumlah mahasiswa program studi pendidikan vokasi bidang PUPR	Orang	825	732	732	724

Sumber: Dokumen DIPA, Dokumen Renstra, dan Perjanjian Kinerja BPSDM TA. 2023

Gambar 3. 14 Pelatihan Pengelolaan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara, Oktober 2023

BAB IV
Akuntabilitas Kinerja

IV.1 Upaya Peningkatan Akuntabilitas Kinerja
IV.2 Capaian Kinerja
IV.3 Perbandingan Kinerja
IV.4 Realisasi Anggaran
IV.5 Analisis Pemanfaatan Laporan Kinerja
IV.6 Penghargaan Atas Kinerja

BAB IV
AKUNTABILITAS KINERJA

IV.1 Upaya Peningkatan Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi implementasi SAKIP Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) yang dilaksanakan oleh Tim Evaluator SAKIP Inspektorat Jenderal, BPSDM mendapatkan hasil kategori **A (Memuaskan)** dengan penilaian sebesar 80,01%. hasil tersebut mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya sebesar 79,94%. Adapun hal-hal yang telah dilakukan sebagai Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP BPSDM Tahun 2022, disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP BPSDM Tahun 2022

No	Rekomendasi 2022		Tindak Lanjut 2023
A.	Perencanaan Kinerja	a. Penyusunan Renstra ditetapkan dan dipublikasikan tepat waktu sesuai dengan Peraturan Menteri PUPR Nomor 09 Tahun 2018;	**Telah dilaksanakan** Rencana Strategis BPSDM telah ditetapkan dengan periode penyampaian sebelum 1 (satu) bulan setelah ditetapkannya Rencana Strategis Kementerian PUPR
		b. Melakukan tindak lanjut perbaikan dan penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya secara tepat waktu.	**Telah dilaksanakan** Usulan perbaikan dan penyempurnaan dokumen Rencana Strategis BPSDM telah disampaikan ke BPIW dan tengah dalam proses penetapan Revisi Rencana Strategis Kementerian PUPR.
B.	Pengukuran Kinerja	a. Melakukan koordinasi dengan Sekretariat Jenderal agar mendorong penggunaan aplikasi e-SAKIP yang terintegrasi dengan e-monitoring dalam rangka pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal;	**Telah dilaksanakan** BPSDM telah melakukan koordinasi dengan Sekretariat Jenderal terkait penggunaan aplikasi e-SAKIP yang terintegrasi dengan e-monitoring dalam rangka

No	Rekomendasi 2022		Tindak Lanjut 2023
			pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
		b. Mengimplementasikan pengukuran kinerja dan capaian kinerja individu sebagai dasar dalam pemberian tunjangan kinerja/penghasilan.	**Telah dilaksanakan** BPSDM telah menetapkan dan mengimplementasikan ketentuan terkait pemberian Tunjangan Kinerja dengan dasar pemberian penilaian Sasaran Kinerja Pegawai dan Kinerja Organisasi
C.	Pelaporan Kinerja	a. Mendokumentasikan bukti bahwa penyusunan Laporan Kinerja telah dilaksanakan reviu secara berjenjang;	**Telah dilaksanakan** Penyusunan Laporan Kinerja BPSDM telah direviu secara berjenjang dan didokumentasikan dalam format Lembar Kendali Penyusunan Laporan Kinerja
		b. Menyampaikan Dokumen Laporan Kinerja kepada Menteri paling lambat 3 (tiga) minggu setelah tahun anggaran berakhir sesuai Peraturan Menteri PUPR Nomor 09 Tahun 2018.	**Telah dilaksanakan** Laporan Kinerja BPSDM telah disampaikan kepada Menteri PUPR melalui BPIW dengan periode penyampaian sebelum 3 (tiga) minggu setelah tahun anggaran berakhir
D.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Melakukan koordinasi dengan Sekretariat Jenderal untuk mendorong penggunaan aplikasi e-SAKIP dalam rangka pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.	**Telah dilaksanakan** BPSDM telah melakukan koordinasi dengan Sekretariat Jenderal terkait penggunaan aplikasi e-SAKIP yang terintegrasi dengan e-monitoring dalam rangka pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Sumber: Laporan Hasil Evaluasi AKIP oleh Inspektorat Jenderal, 2023

IV.2 Capaian Kinerja

IV.2.1 Capaian Kinerja Program

Sasaran Strategis (SS) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR) menjadi *outcome/impact* yang ingin dicapai. Terdapat 2 (dua) program Kementerian PUPR beserta target Sasaran Strategis yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM), yaitu:

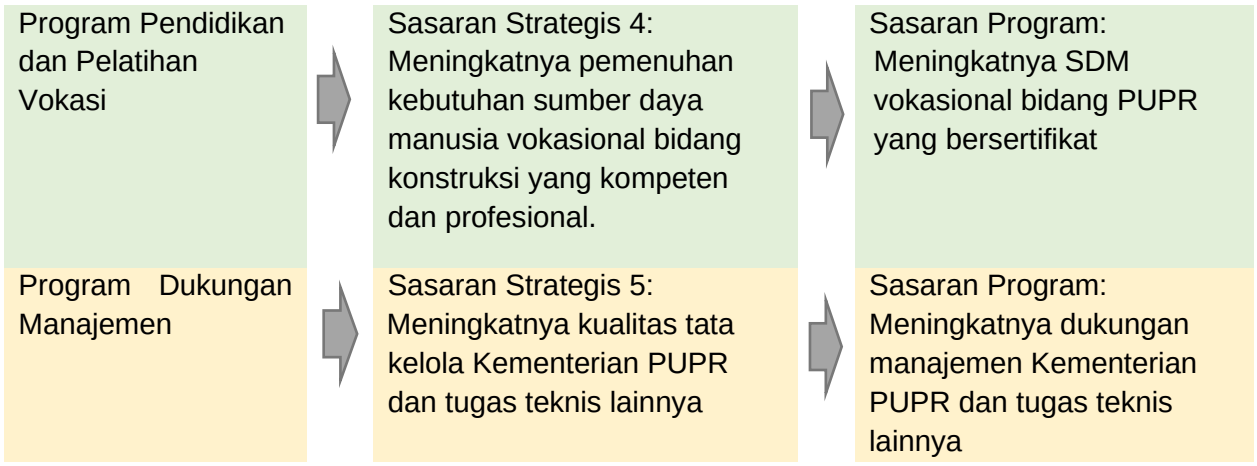

Gambar 4. 1 Sasaran Strategis BPSDM

Sumber: Renstra Kementerian PUPR Tahun 2020 – 2024

Kinerja BPSDM diperoleh dari capaian 2 target program yang telah diperjanjikan oleh Kepala BPSDM di dalam dokumen Perjanjian Kinerja revisi Tahun 2023 sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis BPSDM Tahun 2020 – 2024. Kinerja program yang dicapai BPSDM Tahun 2023, memperoleh **rata-rata kinerja sebesar 114,15%,** meliputi program pendidikan dan pelatihan vokasi mencapai kinerja **106,73%**, dan program dukungan manajemen mencapai rata-rata kinerja **121,57%**.

Tabel 4. 2 Capaian Kinerja BPSDM Tahun 2023

Program	Sasaran Program/Indikator Sasaran Program		Target	Capaian	Kinerja
Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	SP	Meningkatnya SDM vokasional bidang PUPR yang bersertifikat			106,73%
	IKSP	Tingkat pengembangan kompetensi SDM pendidikan vokasi bidang PUPR	90%	96,05%	106,73%
Dukungan Manajemen	SP	Meningkatnya dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya			121,57%
	IKSP	Indeks pengembangan kompetensi SDM Aparatur PUPR	84,89%	100,32%	118,17%
	IKSP	Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	87,81%	109,73%	124,97%
				Rata-rata	**114,15%**

Sumber: Hasil Pengukuran Capaian Kinerja BPSDM 2023

A. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

Berdasarkan Rencana Strategis Kementerian PUPR 2020-2024, Unit Organisasi BPSDM dan Direktorat Jenderal Bina Konstruksi (DJBK) berkontribusi dalam pencapaian Sasaran Strategis-4 (**SS-4**) Kementerian PUPR yaitu Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Vokasional Bidang Konstruksi yang Kompeten dan Profesional. SS-4 dilaksanakan untuk pencapaian tujuan *peningkatan pembinaan SDM untuk pemenuhan kebutuhan SDM Vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan profesional* pada pelaksanaan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi.

Indikator Kinerja Sasaran Srategis (IKSS) yang harus dicapai BPSDM adalah IKSS Ke-2 yaitu Persentase lulusan pendidikan vokasi yang kompeten dan siap kerja. Selanjutnya, **IKSS-2** diturunkan menjadi Sasaran Program (**SP**): ***Meningkatnya SDM vokasional bidang PUPR yang bersertifikat***, dengan Indikator Kinerja Sasaran Program (**IKSP**): *Tingkat pengembangan kompetensi SDM pendidikan vokasi bidang PUPR,* dengan target sebesar **90%** di tahun 2023.

Tabel 4. 3 Skema Kontribusi Sasaran Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

Tujuan/ Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat				
Tujuan: Peningkatan pembinaan SDM untuk pemenuhan kebutuhan SDM Vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan profesional				
SS-4: Meningkatnya pemenuhan kebutuhan SDM vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan profesional	IKSS-2: Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang kompeten dan siap kerja	90%	96,05%	106,73%
SP: Meningkatnya SDM Vokasional Bidang PUPR Yang Bersertifikat	IKSP: Tingkat Pengembangan Kompetensi SDM Pendidikan Vokasi Bidang PUPR	90%	96,05%	106,73%
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia				

Pada tahun 2023, **IKSP Tingkat pengembangan kompetensi SDM pendidikan vokasi bidang PUPR** telah berhasil melampui target yang telah ditetapkan, yaitu memperoleh capaian sebesar **96,05%** dari target IKSP 90%, sehingga diperoleh kinerja sebesar **106,73%**.

Capaian IKSP tersebut dihitung berdasarkan rata-rata dari *Persentase Nilai Mahasiswa (IPK > 3)* dan *Persentase Jumlah Lulusan Program Studi Vokasional*. **(pengukuran kinerja disajikan pada lampiran).**

a. Persentase Jumlah Lulusan Program Studi Vokasional

Tahun 2023 menjadi tahun kedua bagi Politeknik PU dalam mencetak Lulusan Program Studi Vokasional Politeknik PU sebanyak **139** orang dari jumlah Mahasiswa Angkatan I (2019) sebanyak 1 orang dan Angkatan II (2020) sebanyak 140 orang. Maka, Presentase Jumlah Lulusan yang berhasil dicapai tahun 2023 yaitu adalah **98,58%** dari target 100%.

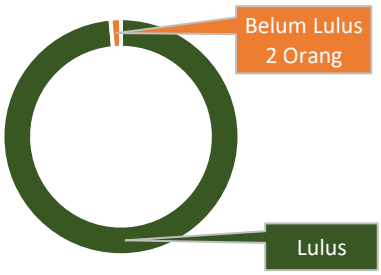

Gambar 4. 2 Diagram Persentase Lulusan Mahasiswa Politeknik PU

Sumber: Politeknik PU, 2023

b. Persentase Nilai Mahasiswa (IPK > 3)

Pada tahun 2023, jumlah mahasiswa Politeknik Pekerjaan Umum (Politeknik PU) yang mempunyai IPK > 3,0 yaitu **130** orang. Jika dibandingkan dengan Jumlah mahasiswa Politeknik PU yang telah lulus pada tahun berjalan sebanyak 139 orang, maka Persentase Nilai Mahasiswa dengan IPK > 3,0 yang berhasil dicapai tahun 2023 yaitu **93,53%**.

Capaian nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menunjukkan bahwa mahasiswa Politeknik PU mampu memahami pembelajaran yang diberikan selama perkuliahan di Politeknik PU secara komprehensif, yang ditunjukkan dengan perolehan nilai Indeks Prestasi Kumulatif lebih dari 3,0 (IPK > 3,0) dari skala 0 - 4,0. IPK merupakan parameter untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam menyerap ilmu, sehingga perolehan nilai IPK mahasiswa Politeknik PU sejalan dengan kemampuan mahasiswa yang mumpuni serta menguasai konsep teoritis dan keterampilan Teknologi Konstruksi bidang PUPR.

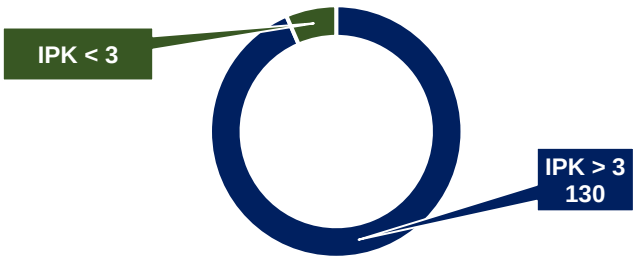

Gambar 4. 3 Jumlah Mahasiswa dengan Nilai IPK > 3

Sumber: Politeknik PU, 2023

KEBERHASILAN
PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI

Keberhasilan BPSDM dalam mendukung pencapaian IKSP Tingkat Pengembangan Kompetensi SDM Pendidikan Vokasi Bidang PUPR diperoleh dari berbagai inovasi pembelajaran pada pendidikan vokasi Politeknik PU yang dilakukan untuk mencapai *SS-4 Meningkatnya pemenuhan kebutuhan SDM vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan profesional.*

BPSDM melalui Politeknik PU telah meluluskan 139 wisudawan pada 18 September 2023 dengan gelar Ahli Madya Teknik (A.Md.T), hampir 94% di antaranya mendapatkan IPK lebih dari 3,00 (yang sekaligus merupakan pemenuhan terhadap salah satu Indeks Kinerja Utama Renstra BPSDM 2020-2024) dan 74 orang atau 53% di antaranya mendapatkan Predikat Terpuji (*cum laude*).

Lulusan Politeknik PU telah diterima bekerja diperusahaan terkemuka di Indonesia, diantaranya di PT. Adhi Karya, PT. PP, PT. Hutama karya, PT. Waskita Karya, dan sebagainya. Alumni dan mahasiswa Politeknik PU telah dibekali dengan pendidikan yang mengacu dan melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang terintegrasi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 5 (lima), dan dituangkan dalam kurikulum sebanyak 117 sks. Sehingga, mahasiswa belajar Pengetahuan Dasar, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus, dan Sikap seiring dengan visi Politeknik PU sebagai *center for vocational education***.**

Terdapat 5 sertifikat kompetensi yang diperoleh alumni Politeknik PU sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI), yaitu sebagai TOEIC, Juru Gambar, Building Information Modelling (BIM), Pelaksanaan Lapangan Pekerjaan Saluran Irigasi Madya (Jenjang 5), Pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan Bandungan Tipe Urugan Madya (Jenjang 5). Sesuai dengan Permendikbudristek No. 6 Tahun 2022 telah mensyaratkan bahwa perguruan tinggi tidak hanya menerbitkan ijazah, melainkan juga SKPI. Sertifikat kompetensi mengisyaratkan bahwa alumni Politeknik PU tidak hanya memiliki keunggulan kognitif, namun juga keunggulan psikomotorik yang kompatibel dengan tuntutan dunia kerja.

Mahasiswa Politeknik PU dibekali dengan penggunaan berbagai metode dan peralatan mutakhir yang dipergunakan di dunia konstruksi,

antara lain *Building Information Modelling* (BIM), penggunaan *Terrestrial Laser Scanner*, dan *Geographic Information System* (GIS) dan berbagai keterampilan penggunaan *software* yang terkait dengan teknologi konstruksi. Selain itu, mahasiswa Politeknik PU memperkuat diri dengan *Artificial Intelligence* atau kecerdasan buatan dan *Machine Learning Specialist* untuk mengefisienkan kerja dan memberikan kepuasan pelanggan, serta mampu memanfaatkan *Big Data*, agar dapat mengambil dan mengolah data yang berguna dalam manajemen dan pemecahan masalah.

Mahasiswa Politeknik PU telah melalui masa magang di 8 (delapan) BUMN bidang konstruksi yaitu PT. Nindya Karya, PT. Hutama Karya, PT. WIKA Beton, PT. WIKA Gedung, PT. PP, PT. Waskita Karya, PT. Adhi Karya, dan PT. Brantas Abhipraya selama 6 bulan sebagaimana telah dipersyaratkan dalam kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM). Mahasiswa magang juga terlibat langsung dalam proyek – proyek nasional yang tersebar diseluruh Indonesia, diantaranya Tol Serbelawan Siantar, Pelabuhan Benoa, Proyek Pekerjaan Stasiun Halim PT. KCIC, Proyek Pekerjaan Pembangunan Bendungan Beringin Sila (Paket I) Kabupaten Sumbawa, Proyek Pekerjaan Pembangunan Rumah Susun Pekerja Industri Batang III, ITDC Mandalika, dan lain sebagainya. Pengakuan kepuasan dari BUMN terhadap performa magang mahasiswa mengisyaratkan bahwa Politeknik PU berhasil menciptakan lulusan yang siap kerja. Keseluruhan hal tersebut merupakan bagian dari upaya taut-dan-sesuai (*link-and-match*) antara dunia pendidikan dan dunia ketenagakerjaan.

Prestasi mahasiswa Politeknik PU terbukti dalam 3 tahun terakhir (2020-2023) telah memperoleh 17 kejuaraan nasional yakni dalam lomba inovasi atau lomba karya ilmiah, terdiri dari 9 prestasi juara ke-1 atau *the best*, 5 kali sebagai juara ke-2, dan 3 kali sebagai juara ke-3. Hal penting lainnya yakni melalui aktivitas ekstrakurikuler seperti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), mahasiswa dapat mengembangkan sikap disiplin, produktif, bekerja sama, saling menghormati, dan peka secara sosial, yang merupakan cerminan tata nilai mahasiswa sebagai bagian dari warga negara dan bangsa Indonesia.

Inovasi pembelajaran pendidikan vokasi Politeknik PU akan terus dilakukan secara berkelanjutan untuk mewujudkan tujuan Kementerian PUPR: Peningkatan pembinaan SDM untuk pemenuhan kebutuhan SDM vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan profesional.

Gambar 4. 5 Wisuda ke-2 Politeknik PU, September 2023

Gambar 4. 4 Kegiatan Pembelajaran Politeknik PU

B. Program Dukungan Manajemen

Berdasarkan Rencana Strategis Kementerian PUPR 2020-2024, unit organisasi BPSDM bersama dengan 5 unit organisasi lainnya (Sekretariat Jenderal; Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan; Inspektorat Jenderal; Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah; dan Direktorat Jenderal Bina Konstruksi) mendukung pencapaian Sasaran Strategis-5 (**SS-5**) yaitu Meningkatnya kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya. SS-5 tersebut dilaksanakan untuk pencapaian tujuan *peningkatan penyelenggaraan pembangunan infrastruktur yang efektif, bersih dan terpercaya yang didukung oleh sumber daya manusia aparatur yang berkinerja tinggi,* pada pelaksanaan Program Dukungan Manajemen.

Indikator Kinerja Sasaran Srategis (IKSS) yang harus dicapai BPSDM adalah IKSS Ke-4 yaitu Indeks Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur PUPR dan IKSS Ke-1 yaitu Tingkat kualitas tata kelola Kementerian PUPR. Selanjutnya, **IKSS-4** dan **IKSS-1** diturunkan menjadi *Sasaran Program* (**SP**)*: **Meningkatnya dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya***, dengan Indikator Kinerja Sasaran Program (**IKSP-1**): *Indeks pengembangan kompetensi SDM Aparatur PUPR,* dengan target sebesar **84,89%** di tahun 2023 dan Indikator Kinerja Sasaran Program (**IKSP**)-2: ***Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya*** dengan target sebesar **87,81%** di tahun 2023.

Tabel 4. 4 Skema Kontribusi Sasaran Program Dukungan Manajemen

Tujuan/ Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat				
Tujuan: Peningkatan penyelenggaraan pembangunan infrastruktur yang efektif, bersih dan terpercaya yang didukung oleh SDM Aparatur yang berkinerja tinggi				
SS-5: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	IKSS-4: Indeks Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur PUPR	84,89%	100,32%	118,17%
	IKSS-1: Tingkat kualitas tata kelola Kementerian PUPR	88,60%	109,73%	123,85%
SP: Meningkatnya Dukungan Manajemen Kementerian	IKSP: Indeks Pengembangan	84,89%	100,32%	118,17%

Tujuan/ Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	Kompetensi SDM Aparatur PUPR			
	IKSP: Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	87,81%	109,73%	124,97%
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia				

1) IKSP-1 Indeks Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur PUPR

Pada tahun 2023, **IKSP-1 Indeks Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur PUPR** telah berhasil melampui target yang telah ditetapkan, yaitu memperoleh capaian sebesar **100,32%** dari target 84,89%, sehingga diperoleh kinerja sebesar **118,17%**.

Capaian **IKSP-1** dihitung berdasarkan hasil dari 4 (empat) unsur perhitungan yang telah dibobot yaitu Persentase ASN Kompeten Melalui Pendidikan & Pelatihan; Persentase Pejabat yang Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan; Persentase Pemenuhan Pengembangan Kompetensi Pegawai; dan Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan (Pasca Pelatihan) **(pengukuran kinerja disajikan pada lampiran)**.

a. Persentase ASN Kompeten Melalui Pendidikan & Pelatihan

Pendidikan dan Pelatihan merupakan salah satu upaya peningkatan kompetensi SDM PUPR, sehingga SDM PUPR yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan dapat menjadi ukuran keberhasilan program pengembangan SDM. Sampai dengan akhir 2023, capaian ASN Kompeten melalui Pendidikan dan Pelatihan adalah sebanyak **7.690** orang.

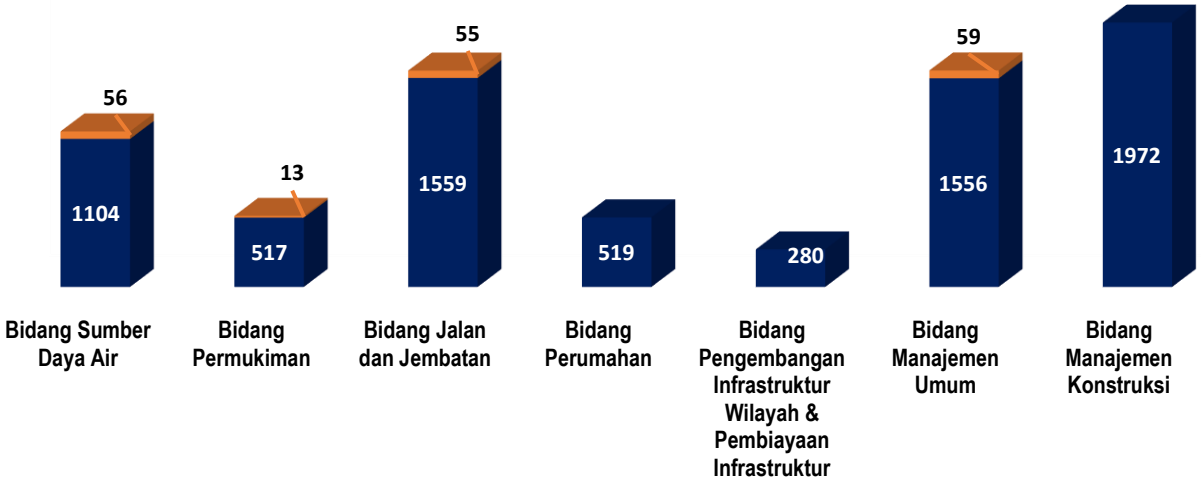

Gambar 4. 7 Jumlah ASN Kompeten melalui Pelatihan dan Pendidikan

Sumber: Data Pengembangan Kompetensi BPSDM, 2023

Maka, persentase ASN kompeten melalui Pendidikan dan Pelatihan terhadap target peserta yang mengikuti pengembangan kompetensi tahun ini (6.615 orang) yaitu **116,25%**.

Persentase ASN Kompeten Melalui Pendidikan & Pelatihan diperoleh dari ASN yang lulus pendidikan dan lulus pelatihan, dengan setiap kriteria kelulusannya yaitu untuk peserta pelatihan yang memenuhi nilai akhir minimal 70 (dari skala 0 sampai 100) atau dengan kriteria kelulusan minimal Baik. Sementara, untuk pendidikan, mengikuti standar kelulusan dari perguruan tinggi.

- **SDM PUPR Kompeten Hasil Lulus Pendidikan**

Pada tahun 2023 realisasi SDM PUPR yang mengikuti pengembangan kompetensi dalam bentuk pendidikan sebanyak 587 orang. Dari realisasi tersebut, jumlah yang lulus pendidikan sebanyak **183** orang, sedangkan sisanya 404 orang masih *on-going* atau masih dalam progres penyusunan tugas akhir. Karyasiswa yang lulus pada tahun 2023 memperoleh rata-rata nilai IPK sebesar **3,76.**

- **SDM PUPR Kompeten Hasil Lulus Pelatihan**

Pada tahun 2023 terdapat realisasi SDM PUPR yang mengikuti pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan sebanyak 12.561 orang, dengan 9.655 orang diataranya adalah realisasi terhadap target dan 2.906 merupakan realisasi diluar target. Dari realisasi tersebut, jumlah yang lulus pelatihan sebanyak **7.507** orang, sedangkan sisanya 208 orang tidak lulus pelatihan (diantaranya disebabkan adanya pengunduran diri peserta, tidak memenuhi minimal kehadiran, peserta sakit). Sedangkan 4.846 orang yang lain merupakan peserta webinar, bimbingan teknis, workshop, internal capacity building yang tidak termasuk dalam kriteria kelulusan pelatihan, karena model pelatihan tersebut tidak ada nilai kelulusan hasil uji kompetensi. SDM PUPR yang lulus pelatihan rata-rata memperoleh nilai akhir kelulusan sebesar **84,91** dengan predikat **Baik Sekali**.

b. Persentase Pejabat yang Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan

Pejabat yang memenuhi standar kompetensi jabatan dapat menjadi ukuran keberhasilan program pengembangan SDM. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan BPSDM salah satunya bertujuan meningkatkan kompetensi ASN agar memenuhi standar kompetensi jabatan.

Pada tahun 2023, capaian pejabat yang Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan adalah sebanyak 3.818 orang. Maka, Persentase Pejabat yang Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan terhadap target penilaian kompetensi tahun ini (4.500 orang) yaitu 84,84%. Dari capaian tersebut, terdapat sebanyak 933 orang yang penilaian kompetensinya hanya sebatas profiling.

Persentase Pejabat yang Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan diperoleh dari hasil penilaian kompetensi para pejabat (struktural dan fungsional) di Kementerian PUPR pada tahun 2023. Adapun yang termasuk dalam Pejabat yang Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan yaitu kategori kelompok Memenuhi Syarat dengan Pengembangan dan kelompok Memenuhi Syarat. Bagi yang masih Belum Memenuhi Syarat, maka akan diberikan pengembangan kompetensi lanjutan untuk mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Dari hasil penilaian kompetensi tersebut, kemudian dikombinasi dengan hasil penilaian kinerja untuk selanjutnya dipetakan ke dalam kotak sembilan manajemen talenta.

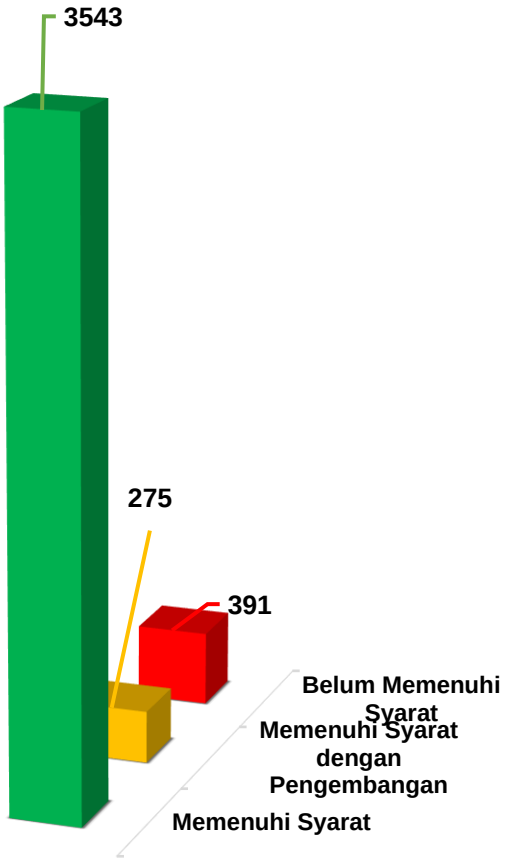

Gambar 4. 8 Kategori Hasil Penilaian Kompetensi
Sumber: Data Penilaian Kompetensi BPSDM, 2023

c. Persentase Pemenuhan Pengembangan Kompetensi Pegawai

PNS Kementerian PUPR yang telah mengikuti pengembangan kompetensi selama tahun 2023 yaitu sebanyak 9.717 orang. Maka, Persentase Pemenuhan Pengembangan Kompetensi Pegawai terhadap jumlah PNS Kementerian PUPR awal tahun 2023 (20.827 orang) yaitu 46,66%. Pelaksanaan pengembangan kompetensi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan kompetensi pegawai.

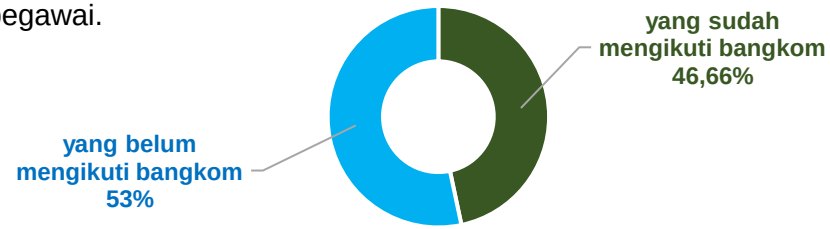

Gambar 4. 9 PNS Kemen PUPR yang Telah Mengikuti Pengembangan Kompetensi
Sumber: Data Pengembangan Kompetensi BPSDM, 2023

d. Tingkat kepuasan pengguna layanan (pasca pelatihan)

Sampai dengan akhir 2023, rata-rata capaian Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan (Pasca Pelatihan) adalah **90,5%**, sehingga jika dibandingkan dengan target pada tahun ini sebesar 80%, maka persentase capaiannya adalah **113,12%**.

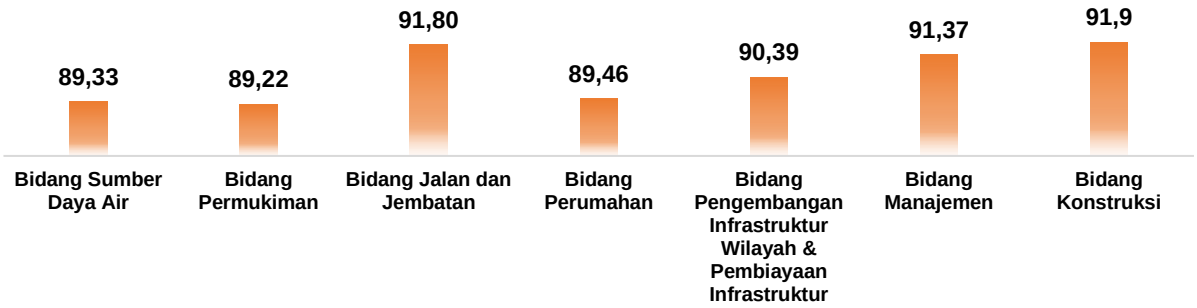

Gambar 4. 10 Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan (Pasca Pelatihan)

Sumber: e-pascapelatihan, Desember 2023

Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan BPSDM diharapkan berdampak pada peningkatan kompetensi pegawai, serta bermanfaat pada peningkatan kinerja pegawai dan kinerja Unit Organisasi di Kementerian PUPR. BPSDM melalui Pusat Pengembangan Kompetensi, secara berkala melaksanakan evaluasi tingkat kepuasan pengguna layanan (pasca pelatihan) untuk mengukur dampak pengembangan kompetensi terhadap peningkatan kinerja pegawai dan kinerja Unit Organisasi. Berdasarkan data e-pascapelatihan, tingkat kepuasan pengguna layanan telah melampaui target BPSDM, hal tersebut menunjukkan bahwa pengguna layanan / para-alumni, atasan, rekan sejawat dan/atau bawahan **puas** dengan hasil layanan pengembangan kompetensi khususnya pelatihan yang diselenggarakan oleh BPSDM.

KEBERHASILAN

PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN

INDEKS PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM APARATUR PUPR

Keberhasilan BPSDM dalam mendukung pencapaian IKSP Indeks Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur PUPR merupakan hasil dari upaya BPSDM dalam melakukan inovasi dan perbaikan secara berkelanjutan dalam mewujudkan ASN PUPR yang kompeten guna mencapai SS-5 *Meningkatnya kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya.*

Terkait pengembangan talenta, pelaksanaan kegiatan strategis pengembangan talenta tahun 2023 ditujukan untuk meningkatkan capaian Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian PUPR melalui optimalisasi Indeks Sistem Merit dan Indeks Profesionalitas ASN. Optimalisasi aspek ini mencakup pengelolaan kinerja, tindak lanjut hasil penilaian potensi dan kompetensi, serta pengembangan karier.

Terkait pengembangan kompetensi, BPSDM telah melaksanakan berbagai pengembangan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan. *Dalam bentuk pelatihan,* BPSDM telah merancang berbagai pelatihan, mulai dari pelatihan wajib, reguler, hingga pelatihan unggulan untuk ASN PUPR, diantaranya BPSDM melaksanakan Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS, Bela Negara CPNS, dan Bela Negara bagi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Kelompok Kerja (Pokja) Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) di Kementerian PUPR. Selain itu, BPSDM melakukan pengembangan metode pembelajaran dan program pengembangan kompetensinya lainnya seperti metode pengembangan kompetensi *full e-learning* dan program Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) BPSDM Kementerian PUPR. *Dalam bentuk Pendidikan,* BPSDM melaksanakan kerjasama pendidikan dengan beberapa perguruan tinggi mitra (program Magister Super Spesialis - MSS, S1 Universitas Cendrawasih, dan D4 STAN) dan melalui program beasiswa di luar Kementerian PUPR (LPDP dan Donor Luar Negeri Lainnya).

Gambar 4. 11 Kegiatan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pendidikan Kemen PUPR dengan Perguruan Tinggi

- **Pengelolaan Kinerja, Tindak Lanjut Hasil Penilaian Potensi dan Kompetensi, serta Pengembangan Karier**

Tahun 2023, Kementerian PUPR berhasil memperoleh BKN *Award* Kategori Utama Implementasi NSPK Manajemen ASN Terbaik dan Kategori Elemen Implementasi Manajemen ASN: Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja untuk Level Kementerian Tipe Besar. Penghargaan tersebut sebagai bentuk apresiasi terhadap responsifnya Kementerian PUPR dalam menindaklanjuti terbitnya Peraturan terbaru terkait Manajemen Kinerja yaitu Peraturan Menteri PANRB No. 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja PNS. Kementerian PUPR juga turut andil dalam penyusunan rancangan peraturan menteri tersebut dengan menjadi *Pilot Project* contoh perencanaan kinerja dengan lokus Direktorat Bina Penataan Bangunan Ditjen Cipta Karya, yang kemudian termuat dalam lampiran peraturan tersebut.

Pengembangan aplikasi e-Kinerja merupakan salah satu bentuk komitmen BPSDM untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem manajemen kinerja pegawai di Kementerian PUPR, khususnya terkait pemantauan perencanaan dan evaluasi kinerja. Peningkatan kualitas kinerja dilakukan melalui implementasi peraturan baru terkait manajemen kinerja yaitu Peraturan Menteri PANRB No.6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai ASN, antara lain dengan menyiapkan berbagai infrastruktur untuk penyiapan implementasi peraturan tersebut sekaligus meningkatkan indeks profesionalitas ASN dengan menyusun pedoman dialog kinerja melalui pendekatan *coaching & mentoring*, serta mengembangkan aplikasi e-Kinerja sesuai dengan peraturan tersebut. Diharapkan semua pegawai Kementerian PUPR memahami pentingnya dialog kinerja dalam peningkatan kinerja individu yang akhirnya akan membantu pencapaian kinerja organisasi.

Tindak lanjut hasil penilaian potensi dan kompetensi serta pengembangan karier, diantaranya melalui pelaksanaan *Coaching Clinic* dengan metode *delivery* yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta, untuk membuka pemahaman terkait kemampuan yang dimiliki, peluang pengembangan, serta penyusunan *Individual Development Plan*/Rencana Pengembangan Individu (RPI) yang merupakan langkah kongkrit yang dapat diimplementasikan oleh pegawai untuk mengembangan dirinya secara mandiri.

Hasil pengelolaan kinerja dan kompetensi pegawai merupakan unsur pembentuk utama pengembangan talenta, yang disertai dengan pemanfaatan hasil penilaian potensi, kompetensi, dan kinerja dalam pelaksanaan manajemen suksesi. Jajaran Pimpinan Kementerian PUPR telah berkomitmen untuk menjalankan manajemen suksesi berdasarkan sistem merit dengan mempertimbangkan hasil penilaian potensi, kompetensi, kualifikasi dan kinerja sebagai faktor utama. Oleh

karena itu, pimpinan dapat dengan mudah mengenali potensi yang dimiliki oleh seluruh pegawai dalam jajarannya, sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat.

BPSDM terus mengembangkan aplikasi *e-Nominasi* yang merupakan aplikasi rencana suksesi yang berisi informasi seperti sebaran pegawai dalam matriks Kotak 9 yang disertai dengan ringkasan laporan sehingga pimpinan dapat mengenal keunikan dan kekuatan pegawai, daftar jabatan target/jabatan yang akan kosong, *jobfit* calon suksesor untuk jabatan tertentu, rekapitulasi kebutuhan pengembangan pegawai, serta rencana pengembangan individu yang telah disusun oleh pegawai. Agar lebih implementatif dan komprehensif aplikasi ini telah terintegrasi dengan berbagai aplikasi yang lain antara lain: e-HRM, e-Kinerja, e-Karier, dan e-Kompetensi.

- **Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS, Bela Negara CPNS, dan Bela Negara bagi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Kelompok Kerja (Pokja) Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) di Kementerian PUPR**

BPSDM telah menyelenggarakan Pelatihan Dasar dengan metode *blended learning,* yang mengkombinasikan kegiatan pembelajaran mandiri, pembelajaran klasikal dan *distance learning*. Sebanyak 1.055 CPNS formasi tahun 2022 menjadi peserta pada pelatihan dasar dan terbagi ke dalam 7 *batch* yang pelaksanaannya tersebar di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta, Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung, Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta dan Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya.

CPNS Kementerian PUPR Formasi Tahun 2022 diwajibkan untuk mengikuti Pelatihan Bela Negara yang dilaksanakan dalam 2 (dua) *batch* masing-masing selama 15 (lima belas) hari di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta dan bekerja sama dengan Pusat Pendidikan dan Latihan Pasukan Khusus (Pusdiklatpassus) Kopassus, di Batujajar, Bandung. Dari hasil penilaian peserta yang diberikan oleh tim dari Pusdiklatpassus Kopassus, bahwa setelah mengikuti Pelatihan Bela Negara para peserta telah memiliki nilai-nilai kepemimpinan, kedisiplinan, kerja sama tim, kepatuhan serta loyalitas pada organisasi dan negara, militansi, cinta tanah air, wawasan kebangsaan serta siap ditempatkan di mana saja.

Gambar 4. 12 Menteri PUPR pada Kegiatan Bela Negara PPK dan Pokja

Pelatihan Bela Negara bagi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Kelompok Kerja (Pokja) Pengadaan Barang/Jasa (PBJ). Pelatihan Bela Negara bagi PPK dan Pokja PBJ diselenggarakan di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung dan Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta, bekerjasama dengan Pusdiklatpassus Kopassus, dan Grup-2 Kopassus. Pelaksanaan Pelatihan tersebut dilaksanakan dalam 2 (dua) angkatan, yaitu Angkatan I diselenggarakan di Grup-2 Kopassus yang diikuti oleh 170 peserta, dan Angkatan II diselenggarakan di Pusdiklatpassus Kopassus dan diikuti oleh 289 peserta.

- **Metode Pengembangan Kompetensi *Full E-Learning***

Tahun 2023, Kementerian PUPR berhasil memperoleh BKN *Award* Kategori Elemen Implementasi Manajemen ASN: Pengembangan Kompetensi untuk Level Kementerian Tipe Besar. Model pembelajaran *full e-learning* menjadi terobosan baru BPSDM di tahun 2023. Terobosan ini diharapkan dapat memudahkan peserta pelatihan agar dapat meningkatkan kompetensinya disela-sela kesibukan pekerjannya, sehingga hak setiap ASN dapat terpenuhi sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 11 Tahun 2017. Model pembelajaran *full e-learning* dibentuk dengan prinsip pembelajaran yang efektif dengan memberikan kebebasan kepada peserta pelatihan untuk dapat mengakses pelatihan dengan prinsip dapat dilakukan kapan saja (*anytime*), dimana saja (*anyplace*), dan multi perangkat (*anydevice*).

Model pembelajaran *full e-learning* dilakukan pertama kali melalui Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan, dan Pengembangan Infrastrtuktur Wilayah pada pelatihan Perencanaan Infrastruktur Terpadu Berbasis Pengembangan Wilayah tanggal 18 April – 18 Mei 2023 yang diikuti oleh 118 peserta dengan jumlah peserta lulus sebanyak 111 peserta. Keberhasilan pelaksanaan *full e-learning* pada edisi perdana berlanjut pada *full e-learning* edisi kedua dan ketiga yaitu pada pelatihan Fasilitasi Penyediaan Tanah Bagi Perumahan dan pelatihan Spesifikasi Perkerasan Aspal Campuran Beraspal Panas. Hasil pelatihan dengan metode *full e-learning* mayoritas memiliki predikat kelulusan memuaskan.

Diharapkan kedepannya BPSDM akan semakin banyak memiliki pelatihan dengan *full e-learning* yang didukung dengan sistem yang lebih baik lagi agar pengembangan kompetensi ASN PUPR dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

- **Lembaga Sertifikasi Profesi BPSDM Kementerian PUPR**

Sebagai bagian dari *quality assurance* terhadap kompetensi ASN Bidang PUPR baik di Kementerian (Pusat) maupun Pemerintah Daerah, maka BPSDM

membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi BPSDM Kementerian PUPR di tahun 2019 dan kemudian mendapatkan sertifikat lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi di tahun 2020 dan berlaku sampai November 2025. Dengan adanya pengakuan kompetensi terhadap ASN Bidang PUPR, harapannya pekerjaan penyelenggaraan infrastruktur dapat dilaksanakan oleh ASN yang benar – benar kompeten sehingga penjaminan mutu output pekerjaan dapat tercapai.

Sampai dengan akhir tahun 2023, beberapa capaian yang dihasilkan LSP BPSDM Kementerian PUPR adalah telah disusun 13 skema sertifikasi bidang Sumber Daya Air, Jalan, Jembatan, Bangunan Gedung, Perumahan, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah. Jumlah Asesor Kompetensi LSP BPSDM Kementerian PUPR sebanyak 56 orang.

Hasil sertifikasi kompetensi ASN PUPR untuk skema Pengelola Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara (PTPBGN) tahun 2021 – 2023 : dari total 165 orang asesi, sebanyak 138 orang (83,6%) telah dinyatakan kompeten sebagai Pengelola Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara (PTPBGN).

Hasil surveilan terhadap 92 orang pemegang sertifikat kompetensi PTPBGN TA. 2023 diperoleh bahwa sebagian besar Pengelola Teknis telah/sedang menangani proyek gedung negara seperti perkantoran dan sekolah/universitas, sedangkan sisanya menangani pembangunan rumah sakit, LAPAS, Rumah Susun/ Asrama Haji/ Rumah Dinas/ Stadion/ Kawasan.

Kedepan, LSP BPSDM Kementerian PUPR terus berupaya mengembangkan skema sertifikasi dan melakukan percepatan sertifikasi kompetensi bagi ASN Bidang PUPR. Harapannya, semakin banyak ASN PUPR yang kompeten, maka kualitas pekerjaan penyelenggaraan infrastruktur akan lebih terjamin.

- **Kerjasama Pendidikan dengan Perguruan Tinggi Mitra dan melalui Program Beasiswa di Luar Kementerian PUPR**

BPSDM membuka jalur pendidikan program Magister Super Spesialis (MSS) dengan rumpun Teknis dan Non Teknis, dilaksanakan secara Kerjasama di perguruan tinggi terpilih. Perguruan tinggi yang terlibat yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Diponegoro, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Andalas, Universitas Bina Nusantara, Universitas Brawijaya, Universitas Hasanuddin, Universitas Indonesia. Konsep kurikulum dalam program MSS dirancang secara *tailor made* dimana Program Studi dibuat sesuai kebutuhan Kementerian PUPR, Praktek Aplikatif, 36-42 SKS, dan durasi maksimum 18 bulan. Melalui program Pendidikan MSS, Kementerian PUPR dapat memiliki profil lulusan: memiliki keahlian yang spesifik sesuai bidang kerja; mampu menerapkan ilmu ke dalam pekerjaan, pengalaman magang; mampu bekerja dalam tim dan

menguasai permasalahan lapangan; dan menjadi calon pemimpin yang inovatif dan berintegritas.

Selain itu, BPSDM berkerja sama dalam program Pendidikan S1 Universitas Cendarawasih, program DIV Politeknik Keuangan Negara (PKN) STAN, dan program beasiswa LPDP dan Donor Luar Negeri Lainnya.

2) IKSP-2 Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya

Pada tahun 2023 **IKSP-2 Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya** berhasil melampaui target yang telah ditetapkan, yaitu memperoleh capaian sebesar **109,73%** dari target 87,81%, sehingga diperoleh kinerja sebesar **124,97%**.

Capaian **IKSP-2** dihitung berdasarkan hasil dari 6 (enam) unsur perhitungan yang telah dibobot yaitu Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan; Target Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum; Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai; dan Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran; Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran; Nilai SAKIP Unit Organisasi **(pengukuran kinerja disajikan pada lampiran)**.

a. Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan

Capaian Kinerja BPSDM pada Indikator tingkat kualitas pembinaan dan pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, penatausahaan barang milik negara, dan pengelolaan ketatausahaan tercapai **95,69%**, sehingga jika dibandingkan dengan target pada tahun ini sebesar 84%, maka persentase capaiannya adalah **113,92%**.Capaian kinerja tersebut dihitung dari rata-rata hasil 4 (empat) komponen antara lain:

Tabel 4. 5 Capaian Indikator Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan

No	Komponen	Target	Capaian	Persentase Capaian
1	Persentase Pembinaan Tata Naskah Dinas	16 Unit Kerja	16 Unit Kerja	**100%**
2	Persentase Pembinaan Kearsipan	16 Unit Kerja	16 Unit Kerja	**100%**
3	Persentase Penyelesaian Penghapusan BMN	7 Usulan	7 Usulan	**100%**
4	Persentase Terselenggaranya Administrasi Korespondensi	10.665 Korespondensi	8.825 Korespondensi	**83%**
Rata-rata Persentase Capaian				**95,69%**

Sumber: Hasil Pengukuran Capaian Kinerja BPSDM 2023

b. Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum

Capaian Kinerja BPSDM pada indikator tingkat layanan pembentukan produk hukum adalah **150%**. BPSDM Tahun 2023 berhasil membentuk 3 (tiga) dari target 2 (dua) produk hukum yaitu ketentuan tentang pengembangan kompetensi ASN melalui Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Keputusan Kepala BPSDM Nomor 54 Tahun 2023 tentang Pedoman Akreditasi Program Pelatihan Teknis Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, serta Surat Edaran Kepala BPSDM Nomor 07/SE/KM/2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Dalam Bentuk Pelatihan dengan Model Pembelajaran 70:20:10 di Kementerian PUPR.

c. Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai

Capaian Kinerja BPSDM indikator tingkat layanan pengelolaan kelembagaan dan jabatan fungsional serta pengadministrasian pegawai adalah **84,55%,** sehingga jika dibandingkan dengan target pada tahun ini sebesar 84,5%, maka persentase capaiannya adalah **100,06%**. Hasil tersebut didapat dari survey kepada seluruh ASN BPSDM yang dilaksanakan oleh Sekretariat BPSDM pada akhir tahun anggaran.

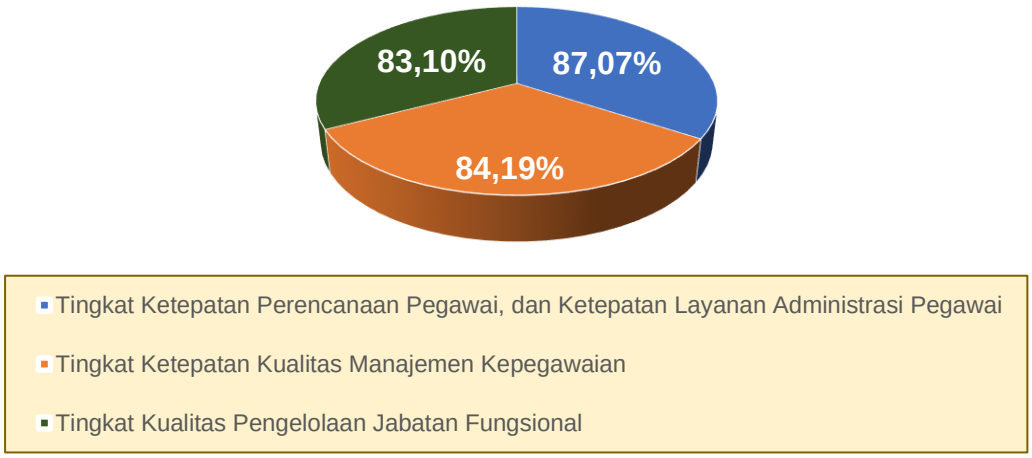

Gambar 4. 13 Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadminitrasian Pegawai

Sumber: Survey Sekretariat BPSDM, Desember 2023

d. Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Capaian Kinerja BPSDM pada indikator tingkat kinerja pelaksanaan anggaran adalah **93,51%**, sehingga jika dibandingkan dengan target pada tahun ini sebesar

91%, maka persentase capaiannya adalah **103%**. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) oleh Kementerian Keuangan melalui aplikasi OMSPAN

e. Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran

Capaian Kinerja BPSDM pada indikator tingkat kualitas perencanaan anggaran adalah **86%**, sehingga jika dibandingkan dengan target pada tahun ini sebesar 91%, maka persentase capaiannya adalah **94,51%**. Penilaian tersebut diperoleh dari penilaian oleh Kementerian Keuangan melalui aplikasi SMART.

f. Nilai SAKIP Unit Organisasi

Capaian Kinerja BPSDM pada indikator nilai SAKIP Unit Organisasi adalah **80,01%** dengan kategori **A (Memuaskan)**, sehingga jika dibandingkan dengan target pada tahun ini sebesar 78,4%, maka persentase capaiannya adalah **102,05%**. Nilai tersebut diperoleh dari hasil evaluasi implementasi SAKIP BPSDM oleh Tim Evaluator SAKIP Inspektorat Jenderal.

KEBERHASILAN
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN
TINGKAT KUALITAS DUKUNGAN MANAJEMEN KEMENTERIAN PUPR
DAN TUGAS TEKNIS LAINNYA

Keberhasilan BPSDM dalam mendukung pencapaian IKSP Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya merupakan hasil dari upaya BPSDM dalam melakukan penyelenggaraan tata kelola pemerintah yang baik (*Good Governance*) secara berkelanjutan dalam mendukung terwujudnya ASN PUPR yang kompeten guna mencapai SS-1 *Tingkat kualitas tata kelola Kementerian PUPR*.

- **Rekrutmen Karyasiswa**

BPSDM mendapatkan sertifikat lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai bagian dari *quality assurance* terhadap kompetensi ASN Bidang PUPR baik di Kementerian (Pusat) maupun Pemerintah Daerah. Selain itu, BPSDM juga telah terakreditasi oleh LAN sebagai unit pengakreditasi pelatihan PUPR bagi instansi penyelenggara pelatihan bidang PUPR baik Pemerintah maupun Non-Pemerintah. Agar pelaksanaan kegiatan LSP BPSDM maupun akreditasi pelatihan PUPR lebih optimal dan efektif, maka perlu dilakukan perkuatan kelembagaan baik sarana dan prasarana, hingga SDM pelaksana.

- **Layanan Pembentukan Produk Hukum**

Selama tahun 2023, BPSDM melalui Sekretariat BPSDM melakukan beberapa kali fasilitasi proses legislasi produk hukum bidang Pengembangan Kompetensi di lingkungan Kementerian PUPR. Terdapat 3 (tiga) produk hukum yang telah dilakukan fasilitasi proses legislasi oleh Sekretariat BPSDM, 2 (dua) diantaranya telah disahkan yakni Peraturan Menteri PUPR Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Surat Keputusan Kepala BPSDM Kementerian PUPR Nomor 54/KPTS/KM2023 tentang Pedoman Akreditasi Program Pelatihan Teknis Bidang PUPR, serta Surat Edaran Kepala BPSDM Nomor 07/SE/KM/2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Dalam Bentuk Pelatihan dengan Model Pembelajaran 70:20:10 di Kementerian PUPR.

- **Upaya Peningkatan Akuntabilitas**

BPSDM selama tahun 2023 melaksanakan peningkatan kapasitas SDM Unit Kerja terkait Penyelenggaraan SAKIP dalam bentuk Bimbingan Teknis Evaluator SAKIP dan Bimbingan Teknis Penyelenggaraan SAKIP. Penyelenggaraan Bimbingan Teknis dilaksanakan dengan melibatkan pembina SAKIP di tingkat Kementerian, yakni Biro PAKLN-Sekretariat Jenderal, Inspektorat Jenderal dan BPIW.

IV.2.2 Capaian Kinerja Kegiatan

Capaian kinerja program BPSDM merupakan akumulasi dari kinerja kegiatan dari seluruh unsur organisasi BPSDM, serta dukungan dan kerjasama dari para *stakeholder* dalam rangka *Mewujudkan SDM PUPR yang Kompeten, Inovatif, dan Profesional untuk mendukung terwujudnya infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.* Setiap kegiatan yang dilaksanakan seluruh unit kerja memiliki target output yang harus dicapai untuk mendukung pencapaian program.

Capaian output kegiatan yang dilaksanakan BPSDM sepanjang tahun 2023 telah optimal. Meskipun pada beberapa Unit Kerja pelaksana kegiatan utama BPSDM terdapat penurunan alokasi anggaran, namun hanya sedikit menurunkan target output, sehingga hal tersebut menuntut BPSDM untuk melakukan berbagai strategi dan langkah efisiensi dalam rangka pencapian output kegiatan.

Berdasarkan Rencana Strategis BPSDM Tahun 2020-2024, terdapat beberapa kegiatan utama yang dilaksanakan BPSDM. Berikut adalah uraian capaian kegiatan yang dilaksanakan BPSDM sepanjang tahun 2023.

A. Kegiatan Penyelenggaraan Pengembangan Talenta

Kegiatan Penyelenggaraan Pengembangan Talenta mempunyai Sasaran Kegiatan (**SK**) *"Meningkatnya kualitas pengelolaan penilaian kompetensi, pemetaan karir, manajemen kinerja, dan kepatuhan internal"* dengan Indikator Kinerja Kegiatan (**IKK**) *"Jumlah ASN yang dikembangkan talentanya"*.

Tabel 4. 6 Capaian Kinerja Kegiatan Penyelenggaraan Pengembangan Talenta

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/OUTPUT		SATUAN	TARGET			CAPAIAN	KINERJA		
			RENSTRA 2023	DIPA (REVISI)	PK		RENSTRA	DIPA	PK
KEGIATAN 1: PENYELENGGARAAN PENGEMBANGAN TALENTA									
SASARAN KEGIATAN 1: Meningkatnya kualitas pengelolaan penilaian kompetensi, pemetaan karir, manajemen kinerja, dan kepatuhan internal									
Indikator Kinerja Kegiatan:									
1	**Jumlah ASN yang dikembangkan talentanya**	**Orang**	**860**	**400**	**219**	**600**	**69,77%**	**150%**	**273,97%**
Output:									
1	***Pengembangan Talenta ASN***								
	1.1 Jumlah ASN yang dinilai kompetensinya	Orang	6.320	4.500	4.500	5.142	81,36%	114,27%	114,27%
	1.2 Jumlah ASN yang dipantau kinerjanya	Orang/ %	97%	21.560	90%	19.165/ 96,47%	99,73%	93,21%	107,49%
	1.3 Jumlah ASN yang dipetakan karirnya	Orang	860	400	219	600	69,77%	150%	273,97%
2	**Pelaksanaan Kepatuhan Internal**								
	2.1 Jumlah laporan pembinaan dan pengembangan kepatuhan internal dan manajemen risiko	Laporan	2	2	2	2	100%	100%	100%
	2.2 Jumlah laporan pengendalian dan pemantauan kepatuhan internal	Laporan	2	1	1	2	100%	200%	200%

Sumber: Hasil Pengukuran Capaian Kinerja BPSDM 2023

Tahun 2023, target IKK ini yaitu sebesar 860 orang dalam Renstra, 400 orang dalam target DIPA dan 219 orang dalam target Perjanjian Kinerja (PK), dengan capaian sebesar 600 orang dan kinerja sebesar 69,77% terhadap target Renstra, 150% terhadap target DIPA dan 273,97% terhadap target PK.

Capaian ini diperoleh berdasarkan capaian output dari kegiatan Penyelenggaraan Pengembangan Talenta yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Talenta dan Balai Penilaian Kompetensi. Berikut output dari kegiatan tersebut yaitu Pengembangan Talenta ASN dan Pelaksanaan Kepatuhan Internal.

1) Pengembangan Talenta ASN

a. Jumlah ASN yang dinilai kompetensinya

Tahun 2023, BPSDM telah melakukan penilaian kompetensi ASN PUPR sebanyak **5.142** orang. Berdasarkan capaian tersebut maka persentase output jika dibandingkan terhadap target Renstra adalah 81,36%, terhadap target DIPA dan target PK adalah 114,27%.

5.142 orang

Telah dilakukan Penilaian Potensi dan Kompetensi pada Jabatan Administrasi, Fungsional, Kesatkeran

serta Kegiatan penilaian kompetensi ASN PUPR dilakukan dalam rangka memetakan kompetensi seluruh ASN Kementerian PUPR. Pemetaan kompetensi sangat diperlukan sebagai input pengembangan kompetensi pengembangan karir ASN di Kementerian PUPR.

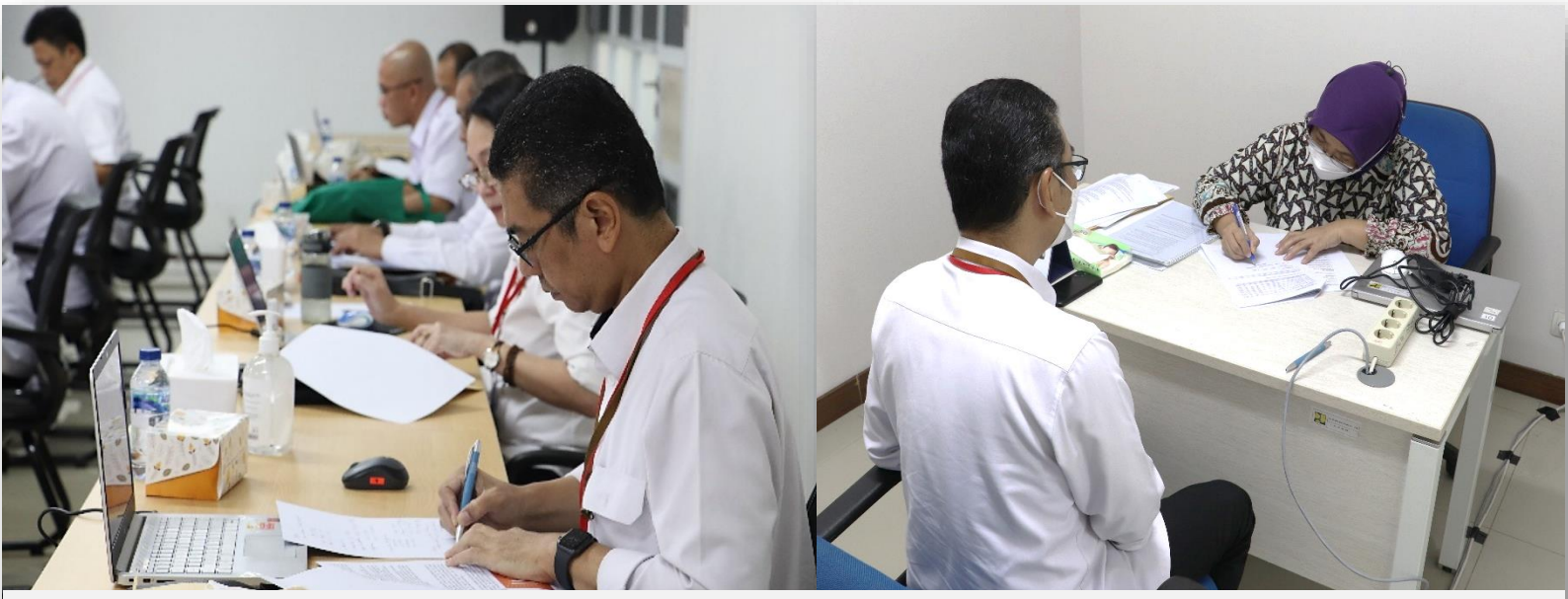

Gambar 4. 14 Kegiatan Penilaian Kompetensi

b. Jumlah ASN yang dipantau kinerjanya

Tahun 2023, BPSDM telah melakukan pemantauan kinerja ASN PUPR sebanyak **19.165** orang/ 96.74% dari jumlah ASN akhir tahun 2023. Berdasarkan capaian tersebut maka persentase output jika dibandingkan dengan target renstra adalah 99,73%, sementara terhadap target DIPA adalah 93,21% dan terhadap PK adalah 107,49%.

Pemantauan kinerja ASN PUPR dilakukan dalam rangka memantau kinerja pegawai Kementerian PUPR. Kegiatan pemantauan kinerja dilakukan dengan pemutakhiran data penilaian prestasi kerja, serta memonitor pelaksanaan dan pencapaian penilaian prestasi kerja yang dilakukan oleh seluruh unit kerja di Kementerian PUPR.

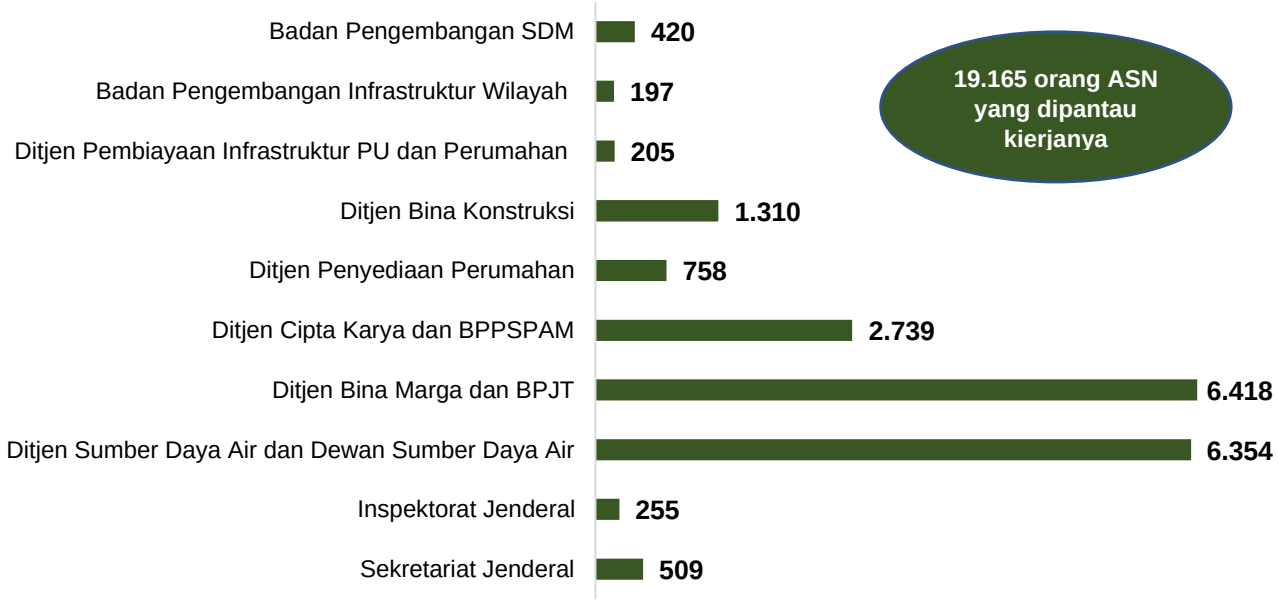

Gambar 4. 15 ASN yang dipantau Kinerjanya Per Unit Organisasi

Sumber: e-Kinerja, 2023

Gambar 4. 16 Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai/SKP Tahun 2023

c. Jumlah ASN yang dipetakan karirnya

Tahun 2023, BPSDM telah melakukan pemetaan karir ASN PUPR sebanyak **600** orang. Berdasarkan capaian tersebut maka persentase output jika dibandingkan dengan target Renstra adalah 69,77%, sementara terhadap target DIPA adalah 150% dan terhadap target PK adalah 273,97%.

Pemetaan karir ASN PUPR merupakan kegiatan untuk memetakan pegawai berdasarkan hasil penilaian kompetensi dan hasil penilaian kinerja ke dalam 9 kotak talenta per jenjang jabatan.

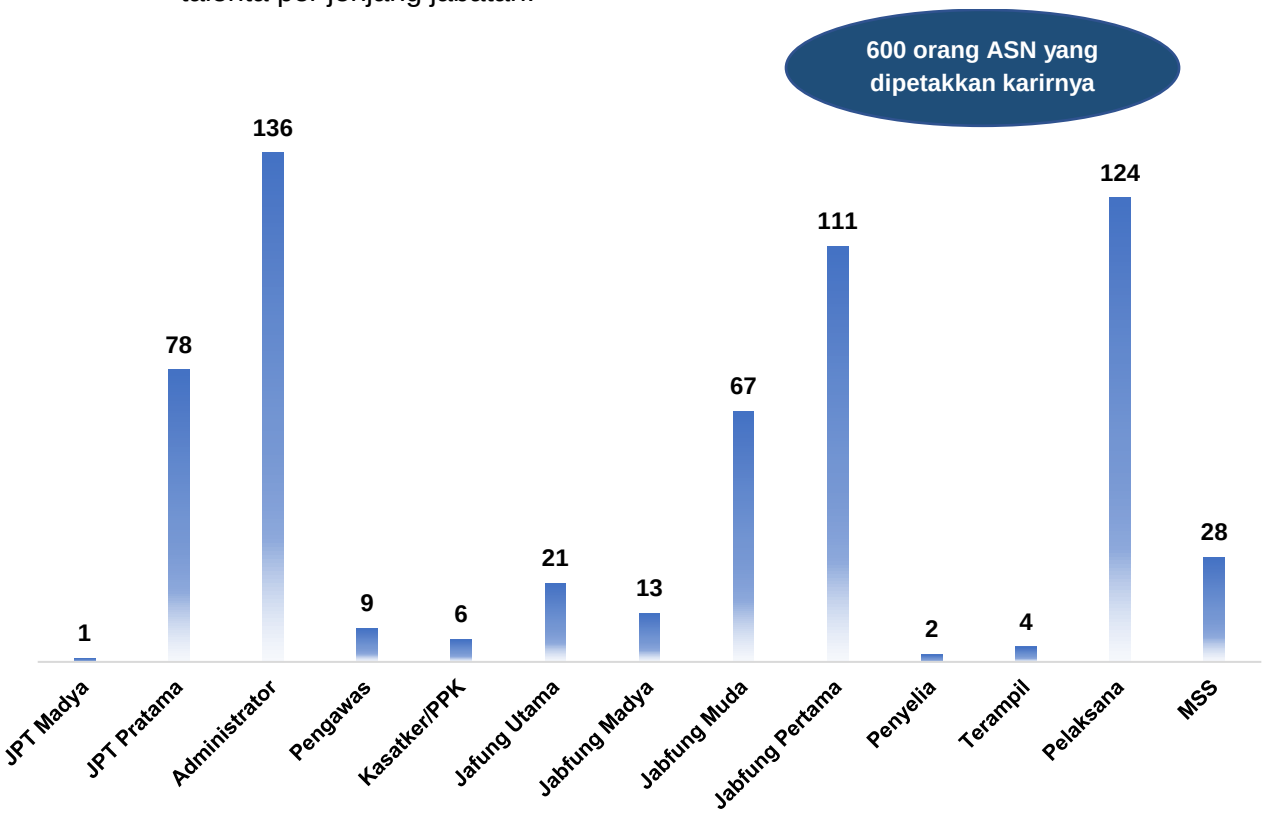

Gambar 4. 17 ASN yang Dipetakan Karirnya Per Jabatan
Sumber: e-Kinerja, 2023

2) Pelaksanaan Kepatuhan Internal

a. Jumlah laporan pembinaan dan pengembangan kepatuhan internal dan manajemen risiko

Tahun 2023, BPSDM telah melakukan pembinaan dan pengembangan kepatuhan internal dan manajemen risiko dengan realisasi jumlah laporan sebanyak 2 (dua) laporan. Berdasarkan capaian tersebut maka persentase output jika dibandingkan dengan target renstra, target DIPA, dan target PK adalah 100%. Berikut uraian pelaksanaan pembinaan dan pengembangan kepatuhan intern dan manajemen risiko:

- Perkuatan kelembagaan dilaksanakan dengan membentuk Tim Penerapan Manajemen Risiko di level T-1 dan T-2, Tim Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) BPSDM, dan Tim Satgas Pengendalian Gratifikasi di tingkat UPT BPSDM serta sertifikasi keahlian di bidang manajemen risiko (CRMO dan CRMP) sesuai dengan level jabatan dan telah dilakukan peningkatan kompetensi melalui pelatihan, bimtek, seminar, dan workshop untuk SDM UKI.
- Tersusunnya instrumen manajemen risiko di BPSDM berupa manual risiko, buku saku KIMR berbasis android, dan sistem informasi manajemen risiko (e-Risk) yang saat ini sedang dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi oleh Bidang Kepatuhan Intern yang berfungsi sebagai alat kontrol pengendalian risiko.
- Melaksanakan koordinasi penilaian maturitas SPIP Terintegrasi tahun 2023 yang meliputi seluruh unit kerja BPSDM. atas pelaksanaan penilaian SPIP Terintegrasi, BPSDM mendapatkan hasil 3,92 (terdefinisi) yang selaras dengan capaian hasil evaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko tahun 2023 oleh Inspektorat Jenderal terhadap BPSDM yang menghasilkan nilai 67,61 (terdefinisi).
- Pelaksanaan kebijakan 9 strategi pencegahan penyimpangan dalam pengadaan barang/jasa dalam bentuk program/rencana aksi sesuai dengan matriks dalam memo dinas Menteri PUPR serta peran serta aktif dalam PUPR *Compliance Forum*.

Gambar 4. 18 Arahan Kepala Pusat Pengembangan Talenta dalam Penerapan Manajemen Risiko dan Kepatuhan Intern

b. Jumlah laporan pengendalian dan pemantauan kepatuhan internal

Tahun 2023, BPSDM telah melakukan pengendalian dan pemantauan kepatuhan internal dengan realisasi jumlah laporan sebanyak 2 (satu) laporan. Berdasarkan capaian tersebut maka persentase output jika dibandingkan dengan target renstra adalah 100%, sementara terdahap target DIPA adalah 200%, dan target PK adalah 200%. Berikut uraian pengendalian dan pemantauan kepatuhan internal:

- Pendampingan pemeriksaan BPK RI secara terinci atas Laporan Keuangan tahun 2022 dan pendampingan lainnya terkait tindak lanjut penanganan pelanggaran disiplin pegawai, pengaduan, kerugian negara, pengendalian gratifikasi dan benturan kepentingan; Validasi dokumen terkait pemeriksaan BPK RI secara terinci atas Laporan Keuangan tahun 2022; Pemantauan tindak lanjut temuan auditor (APIP dan BPK RI) sampai dengan tahun 2023 serta penyusunan SOP-nya, sekaligus penyusunan Loss Event Database untuk diintegrasikan ke dalam e-Risk dan lesson learned hasil audit sebagai pembelajaran katalog temuan audit untuk mencegah terjadinya temuan berulang.
- Penelaahan kebijakan terkait kepatuhan intern dan manajemen risiko yang terkait dengan: 1) strategi pengendalian gratifikasi, dan 2) penyelesaian kerugian negara pada program beasiswa Kementerian PUPR serta Penilaian terhadap penerapan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) BPSDM tahun 2023.

Evaluasi Kegiatan Pengembangan Talenta

Sepanjang tahun 2023, dalam kegiatan pengembangan talenta tidak terlepas dari kendala yang dihadapi dan upaya tindaklanjut yang dilakukan, diantaranya:

Kendala/Permasalahan

a. Peraturan terkait Penyusunan SKP yang berubah pada bulan April 2023 dan harus diterapkan di tahun berjalan, sehingga membutuhkan waktu untuk internalisasi metode terbaru, dan perlu disesuaikan kembali aplikasi e-Kinerja serta sosialisasi penggunaannya.
b. Berdasarkan hasil survei terhadap para peserta yang sudah mengikuti *coaching clinic*, belum semuanya yang sudah mengisi Rencana Pengembangan Individu (RPI) telah menjalankan RPI yang disusun.

Upaya Tindak Lanjut

a. Memfasilitasi penyusunan dan penilaian SKP pada aplikasi e-Kinerja yang telah disesuaikan dengan peraturan terkini secara luring dan daring, serta menyediakan *help desk* Klinik SKP.
b. Internalisasi kepada unit kepegawaian agar dapat memantau dan memfasilitasi rencana pengembangan individu para pegawai yang telah mengikuti *Coaching Clinic*.

B. Kegiatan Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Bidang PUPR

Kegiatan Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Bidang PUPR mempunyai Sasaran Kegiatan (**SK**) "*Meningkatnya Kompetensi SDM Aparatur Bidang PUPR*" dengan Indikator Kinerja Kegiatan (**IKK**) "*Jumlah ASN Bidang PUPR yang dikembangkan kompetensinya*". Tahun 2023, target IKK ini yaitu sebesar 10.233 orang dalam Renstra, 6.094

orang target DIPA dan Perjanjian Kinerja (PK), dengan capaian sebesar **10.242** orang, sehingga kinerjanya sebesar 100,09% terhadap target renstra, 154,83% terhadap target DIPA dan PK. Diluar capaian tersebut terdapat realisasi pengembangan kompetensi diluar target sebesar **2.906** orang, dimana realisasi tersebut dilaksanakan dengan kegiatan pengembangan kompetensi dengan model Webinar.

Tabel 4. 7 Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Bidang PUPR

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/OUTPUT		SATUAN	TARGET			CAPAIAN	KINERJA		
			RENSTRA 2023	DIPA (REVISI)	PK		RENSTRA	DIPA	PK
KEGIATAN 2: PENYELENGGARAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG PUPR									
SASARAN KEGIATAN 2: Meningkatnya Kompetensi SDM Aparatur Bidang PUPR									
Indikator Kinerja Kegiatan:									
1	**Jumlah ASN Bidang PUPR yang dikembangkan kompetensinya**	**Orang**	**10.233**	**6.615**	**6.615**	**10.242**	**100,09%**	**154,83%**	**154,83%**
Output:									
1	**Pengembangan Kompetensi ASN Bidang SDA dan Permukiman**								
	1.1 Jumlah ASN Bidang SDA dan Permukiman yang dikembangkan kompetensinya	Orang	2.837	1.294	1.294	2.257	79,56%	174,42%	174,42%
2	**Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Jalan, Perumahan dan PIW**								
	1.1 Jumlah ASN Bidang Jalan, Perumahan dan PIW yang dikembangkan kompetensinya	Orang	2.026	2.211	2.211	2.727	134,60%	123,34%	123,34%
	1.2 Jumlah Skema Sertifikasi	NSPK	2	-	-	5	250%	-	-
	1.3 Jumlah ASN Bidang PUPR yang tersertifikasi	Orang	100	-	-	357	357%	-	-
3	**Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Manajemen**								
	1.1. Jumlah ASN Bidang Manajemen yang dikembangkan kompetensinya	Orang	5.370	3.110	3.110	5.258	97,91%	169,07%	169,07%

Sumber: Hasil Pengukuran Capaian Kinerja BPSDM 2023

Capaian ini diperoleh berdasarkan capaian output dari kegiatan Pengembangan Kompetensi yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi dan Balai Pengembangan Kompetensi. Pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh BPSDM dilakukan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan. Output dari kegiatan tersebut yaitu:

- Pengembangan Kompetensi ASN Bidang SDA dan Permukiman;
- Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Jalan, Perumahan dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah; dan
- Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Manajemen.

1) Pengembangan Kompetensi ASN Bidang SDA dan Permukiman

a. Jumlah ASN Bidang Sumber Daya Air dan Permukiman yang dikembangkan kompetensinya.

Tahun 2023, BPSDM telah melakukan Pengembangan Kompetensi ASN Bidang SDA dan Permukiman sebanyak 2.257 orang (Pendidikan sebanyak 258 orang, dan Pelatihan sebanyak 1.999 orang). Berdasarkan capaian tersebut maka persentase output jika dibandingkan dengan target renstra adalah 79,56%, terhadap target DIPA dan target PK adalah 174,42%. Diluar capaian tersebut terdapat realisasi pengembangan kompetensi diluar target sebesar **1.373** orang, dimana realisasi tersebut dilaksanakan dengan kegiatan pengembangan kompetensi dalam model Webinar. Output ini dicapai oleh Pusat Pengembangan Kompetensi SDA dan Permukiman, beserta seluruh Balai Pengembangan Kompetensi.

Pelaksanaan pendidikan, pada tahun 2023 terdapat 258 orang karyasiswa magister bidang SDA dan Permukiman, dari jumlah tersebut 69 orang karyasiswa telah lulus pendidikan dengan rata-rata IPK 3,79. Lulusan karyasiswa dengan perolehan IPK >3.00 mengindikasikan bahwa karyasiswa telah mempunyai kemampuan yang mumpuni serta menguasai konsep teoritis sesuai bidangnya.

Pelaksanaan pelatihan bidang SDA dan Permukiman berlangsung dengan baik, diantaranya ditunjukkan pada:

- Adanya kenaikan kompetensi tersebut, menghasilkan rata-rata nilai kelulusan peserta pelatihan bidang SDA sebesar 84,47 dan bidang Permukiman sebesar 85,63. Angka tersebut termasuk dalam kriteria peserta pelatihan dengan predikat Baik Sekali.
- Disamping itu, tingkat peserta pelatihan yang tidak lulus hanya mencapai 2,32%, yang diantaranya disebabkan adanya pengunduran diri peserta, tidak memenuhi minimal kehadiran, dan peserta sakit.
- Hasil evaluasi pasca pelatihan juga menunjukkan adanya kepuasan dari para pengguna (alumni, atasan, rekan sejawat dan/atau bawahan) yang ditunjukkan dengan tingkat kepuasan pelanggan atas hasil layanan pelatihan BPSDM bidang SDA sebesar 89,33% dan bidang Permukiman 89,22%

Gambar 4. 19 Kegiatan Kunjungan Lapangan Ke Bendungan Sadawarna Kabupaten Subang Pada Pelatihan Pengawasan Mutu Pelaksanaan Pekerjaan Bendungan

2) Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Jalan, Perumahan dan PIW

b. Jumlah ASN Bidang Jalan, Perumahan dan Perumahan dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (PIW) yang dikembangkan kompetensinya.

Tahun 2023, BPSDM telah melakukan Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Jalan, Perumahan dan PIW sebanyak 2.727 orang (Pendidikan sebanyak 177 orang, dan Pelatihan sebanyak 2.250 orang). Berdasarkan capaian tersebut maka persentase output jika dibandingkan dengan target Renstra adalah 134,60%%, terhadap target DIPA dan target PK adalah 123,34%. Diluar capaian tersebut terdapat realisasi pengembangan kompetensi diluar target sebesar **778** orang, dimana realisasi tersebut dilaksanakan dengan kegiatan pengembangan kompetensi dalam model Webinar. Output ini dicapai oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan dan PIW, beserta seluruh Balai Pengembangan Kompetensi.

Pelaksanaan pendidikan, pada tahun 2023 terdapat 177 orang karyasiswa magister bidang Jalan, dari jumlah tersebut 55 orang karyasiswa telah lulus pendidikan dengan rata-rata IPK 3,55. Lulusan karyasiswa dengan perolehan IPK >3.00 mengindikasikan bahwa karyasiswa telah mempunyai kemampuan yang mumpuni serta menguasai konsep teoritis sesuai bidangnya.

Pelaksanaan pelatihan bidang Jalan, Perumahan dan PIW serta Pembiayaan Infrastruktur berlangsung dengan baik, diantaranya ditunjukkan pada:

- Adanya kenaikan kompetensi tersebut, menghasilkan rata-rata nilai kelulusan peserta pelatihan bidang Jalan sebesar 84,72, bidang Perumahan sebesar 84,54, dan bidang PIW dan Pembiayaan Infrastruktur sebesar 86. Angka tersebut termasuk dalam kriteria peserta pelatihan dengan predikat Baik Sekali.
- Disamping itu, tingkat peserta pelatihan yang tidak lulus hanya mencapai 5,6%, yang diantaranya disebabkan adanya pengunduran diri peserta, tidak memenuhi minimal kehadiran, dan peserta sakit.
- Hasil evaluasi pasca pelatihan juga menunjukkan adanya kepuasan dari para pengguna (alumni, atasan, rekan sejawat dan/atau bawahan) yang ditunjukkan dengan tingkat kepuasan pelanggan atas layanan pelatihan BPSDM bidang Jalan sebesar 91,8%, bidang Perumahan sebesar 89,46%, dan bidang PIW serta Pembiayaan Infrastruktur sebesar 90,39%.

Selain itu BPSDM melalui Pusat Pengembangan Kompetensi Bidang Jalan, Perumahan dan PIW juga melaksanakan program LSP BPSDM yang pada tahun 2023 berhasil membentuk 5 Skema Sertifikasi baru dan melaksanakan uji kompetensi kepada sebanyak 357 orang ASN

3) Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Manajemen

c. Jumlah ASN Bidang Manajemen yang dikembangkan kompetensinya.

Tahun 2023, BPSDM telah melakukan Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Manajemen sebanyak 5.258 orang (Pendidikan sebanyak 152 orang, dan Pelatihan sebanyak 5.106 orang). Berdasarkan capaian tersebut maka persentase output jika dibandingkan dengan target Renstra adalah 97,91%, terhadap target DIPA dan target PK adalah 168,07%. Diluar capaian tersebut terdapat realisasi pengembangan kompetensi diluar target sebesar **755** orang, dimana realisasi tersebut dilaksanakan dengan kegiatan pengembangan kompetensi dalam model Webinar. Output ini dicapai oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, beserta seluruh Balai Pengembangan Kompetensi.

Pelaksanaan pendidikan, pada tahun 2023 terdapat 152 orang karyasiswa magister dan program diploma bidang manajemen, dari jumlah tersebut 59 orang karyasiswa telah lulus pendidikan dengan rata-rata IPK 3,91. Lulusan karyasiswa dengan perolehan IPK >3.00 mengindikasikan bahwa karyasiswa telah mempunyai kemampuan yang mumpuni serta menguasai konsep teoritis sesuai bidangnya.

Pelaksanaan pelatihan bidang Manajemen dan Manajemen Konstruksi berlangsung dengan baik, diantaranya ditunjukkan pada:

- Adanya kenaikan kompetensi tersebut, menghasilkan rata-rata nilai kelulusan peserta pelatihan bidang Manajemen Umum sebesar 85,80 dan bidang Manajemen Konstruksi sebesar 84,55. Angka tersebut termasuk dalam kriteria peserta pelatihan dengan predikat Baik Sekali.
- Disamping itu, tingkat peserta pelatihan yang tidak lulus hanya mencapai 1%, yang diantaranya disebabkan adanya pengunduran diri peserta, tidak memenuhi minimal kehadiran, dan peserta sakit.
- Hasil evaluasi pasca pelatihan juga menunjukkan adanya kepuasan dari para pengguna (alumni, atasan, rekan sejawat dan/atau bawahan) yang ditunjukkan dengan tingkat kepuasan pelanggan atas layanan pelatihan BPSDM bidang Manajemen Umum sebesar 91,37% dan bidang Manajemen Konstruksi 91,9%.

Pelatihan BPSDM diselenggarakan di seluruh Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I-IX, serta beberapa pelatihan diselenggarakan di Pusat Pengembangan Kompetensi. BPSDM memberikan pelatihan kepada ASN Pusat dan ASN Daerah. Selain itu, terdapat peserta lainnya yang berasal dari instansi lain yang memerlukan pelatihan bidang PUPR, diantaranya perusahaan persero (BUMN), akademisi dan mahasiswa.

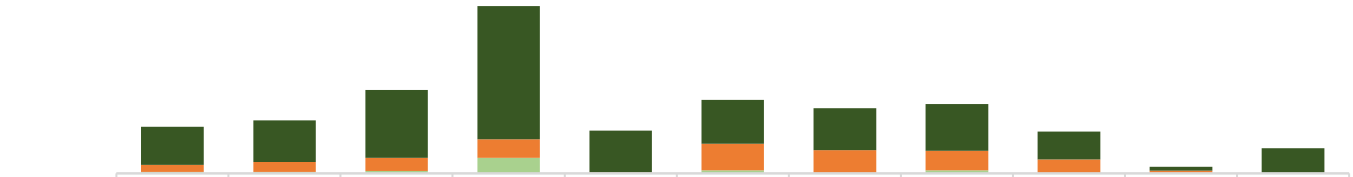

	Bapekom I Medan	Bapekom II Palembang	Bapekom III Jakarta	Bapekom IV Bandung	Bapekom V Yogyakarta	Bapekom VI Surabaya	Bapekom VII Banjarmasin	Bapekom VIII Makassar	Bapekom IX Jayapura	Pusbangkom SDAP	Pusbangkom Manajemen
ASN Pusat	711	777	1264	2481	777	817	783	872	522	70	460
ASN Daerah	127	182	242	345	17	495	424	363	257	44	0
Lainnya	29	28	46	291	0	56	7	58	0	7	9

Gambar 4. 20 Jumlah Peserta Pelatihan Per Kategori ASN Pusat, Daerah, dan Lainnya

Sumber: e-Pelatihan, 2023

BPSDM terus melakukan inovasi secara berkelanjutan, khususnya dalam pelatihan telah dikembangkan pelaksanaan pelatihan dengan memanfaatkan teknologi. Pelaksanaan pelatihan diselenggarakan dalam beberapa metode yaitu klasikal/tatap muka, *blended learning*, *Distance Learning* (daring secara penuh), seminar/*webinar*, dan *full e-learning*.

Evaluasi Kegiatan Pengembangan Kompetensi Bidang PUPR

Sepanjang tahun 2023, dalam kegiatan Pengembangan Kompetensi Bidang PUPR tidak terlepas dari kendala yang dihadapi dan upaya tindaklanjut yang dilakukan, diantaranya:

Kendala/Permasalahan

a. Terbatasnya jumlah pengampu/fasilitator/pengajar pada Pelatihan Dasar CPNS.
b. Belum optimalnya pemenuhan pengembangan kompetensi ASN Kementerian PUPR dalam bentuk pelatihan minimal sebanyak 20 JP.

Upaya Tindak Lanjut

a. Pengaturan jadwal, pendayagunaan widyaiswara purna dan para pejabat fungsional pada Pelatihan Dasar CPNS.
b. Secara bertahap BPSDM mengembangkan pelatihan dengan metode full *e-learning*.

C. Kegiatan Dukungan Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Dukungan Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia mempunyai Sasaran Kegiatan (**SK**) "*Meningkatnya efektivitas dan efisiensi tata kelola penyelenggaraan pengembangan SDM Aparatur PUPR*" dengan 6 (enam) Indikator Kinerja Kegiatan (**IKK**) yang masing-masing mempunyai proporsi bobot. Berdasarkan hasil perhitungan atas 6 (enam) IKK, tercapai IKK sebesar **109,73%** dari target **87,81**% maka kinerja kegiatan Dukungan Manajemen Pengembangan SDM yaitu mencapai **124,97%**.

Tabel 4.8 Capaian Kinerja Dukungan Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/OUTPUT		SATUAN	TARGET RENSTRA 2023	TARGET DIPA (REVISI)	TARGET PK	CAPAIAN (%)	KINERJA		
							RENSTRA	DIPA	PK
KEGIATAN 3: DUKUNGAN MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA									
SASARAN KEGIATAN 3: Meningkatnya efektivitas dan efisiensi tata kelola penyelenggaraan pengembangan SDM Aparatur PUPR									
Indikator Kinerja Kegiatan:		%	**87,81**	**-**	**87,81**	**109,73**	**124,97%**	**-**	**124,97%**
1	Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan (Bobot 15%)	%	84	-	84	95,69	**113,92%**	-	**113,92%**
2	Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum (Bobot 15%)	%	100	-	100	150	**150%**	-	**150%**
3	Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai (Bobot 15%)	%	84,5	-	84,5	84,55	**100,06%**	-	**100,06%**
4	Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran (bobot 20%)	%	91	-	91	93,51	**103%**	-	**103%**
5	Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran (Bobot 15%)	%	91	-	91	86	**94,51%**	-	**94,51%**
6	Nilai SAKIP Unit Organisasi (Bobot 20%)	%	78,4	-	78,4	80,01	**102,05%**	-	**102,05%**
Output:									
1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I								
	1.1 Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	1	-	1	1	100%	100%	100%
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal								
	2.1 Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	1	-	1	1	100%	100%	100%
3	Layanan Dukungan Manajemen SDM Internal								
	3.1 Jumlah Layanan Dukungan Manajemen SDM Internal	Layanan	1	-	1	1	100%	100%	100%
4	Layanan Manajemen Kinerja Internal								
	4.1 Jumlah Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan	1	-	1	1	100%	100%	100%

Sumber: Sekretariat BPSDM, 2023

a. Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan. Capaian Kinerja Sekretariat BPSDM pada IKK persentase tingkat kualitas pembinaan dan pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, penatausahaan barang milik negara, dan pengelolaan ketatausahaan tercapai **95,69**%.

b. Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum. Capaian Kinerja Sekretariat BPSDM pada IKK persentase tingkat layanan pembentukan produk hukum adalah **150%**. BPSDM Tahun 2023 melakukan proses legislasi produk hukum sebanyak 3 (tiga) produk dari target 2 (dua) produk.

c. Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai. Capaian Kinerja Sekretariat BPSDM pada IKK tingkat layanan pengelolaan kelembagaan dan jabatan fungsional serta pengadministrasian pegawai adalah **84,55%**. Hasil tersebut didapat dari survey

kepada seluruh pegawai yang dilaksanakan oleh Sekretariat BPSDM pada akhir tahun anggaran.

d. Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Capaian Kinerja Sekretariat BPSDM pada IKK persentase tingkat kinerja pelaksanaan anggaran adalah **93,51%**. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) oleh Kementerian Keuangan melalui aplikasi OMSPAN.

e. Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran. Capaian Kinerja Sekretariat BPSDM pada IKK persentase tingkat kualitas perencanaan anggaran adalah **86%**.

f. Nilai SAKIP Unit Organisasi. Capaian Kinerja Sekretariat BPSDM pada IKK persentase hasil penilaian SAKIP unit organisasi diperoleh dari nilai hasil evaluasi implementasi SAKIP BPSDM. Nilai SAKIP BPSDM pada tahun 2022 adalah **80,01%** dengan kategori A (Memuaskan). Hasil penilaian tersebut meningkat lebih baik dari periode tahun sebelumnya.

Gambar 4. 21 Kegiatan Rapat Kerja Pimpinan di BPSDM

Evaluasi Kegiatan Dukungan Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2023, dalam kegiatan Dukungan Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia tidak terlepas dari kendala yang dihadapi dan upaya tindaklanjut yang dilakukan, diantaranya:

Kendala/Permasalahan

- Adanya revisi anggaran yang dilakukan secara bertahap.

Upaya Tindak Lanjut

- Intensif mengadakan rapat kerja/koordinasi berkala dan memantau agar seluruh unit kerja di BPSDM mengoptimalkan anggaran yang tersedia dengan menentukan kegiatan prioritas.

D. Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum

Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum mempunyai Sasaran Kegiatan (**SK**) "*Meningkatnya mutu kuantitas dan kualitas SDM pendidikan vokasi bidang PUPR yang kompeten*" dengan Indikator Kinerja Kegiatan (**IKK**) "*Jumlah peserta didik dan kualitas SDM pendidikan vokasi bidang PUPR yang kompeten*".

Tahun 2023, target IKK ini yaitu sebesar 1.125 orang dalam Renstra, 732 orang dalam target DIPA, dan 724 orang dalam target Perjanjian Kinerja (PK), dengan capaian sebesar 724 orang, sehingga kinerjanya sebesar 95,88% terhadap target renstra, 131,79% terhadap target DIPA, dan 107,42% terhadap target PK. Capaian ini diperoleh oleh Politeknik Pekerjaan Umum selaku unit kerja yang menyelenggarakan Pendidikan vokasi bidang PUPR dengan output Jumlah mahasiswa program studi pendidikan vokasi bidang PUPR.

Tabel 4.9 Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/OUTPUT		SATUAN	TARGET RENSTRA 2023	TARGET DIPA (REVISI)	TARGET PK	CAPAIAN	KINERJA		
							RENSTRA	DIPA	PK
KEGIATAN 4: PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN POLITEKNIK PEKERJAAN UMUM									
SASARAN KEGIATAN 4: Meningkatnya mutu kuantitas dan kualitas SDM pendidikan vokasi bidang PUPR yang kompeten									
Indikator Kinerja Kegiatan:									
1	**Jumlah peserta didik dan kualitas SDM pendidikan vokasi bidang PUPR yang kompeten**	**Orang**	**1.125**	**732**	**856**	**863**	**76,71%**	**117,90%**	**100,82%**
	1.1 Jumlah mahasiswa program studi vokasional	Orang	825	732	724	724	87,76%	98,81%	100%
	1.2 Jumlah mahasiswa tersertifikasi kompetensi	Orang	300	-	132	139	46,33%	-	105,30%
Output:									
1	Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum								
	1.1 Jumlah mahasiswa program studi pendidikan vokasi bidang PUPR	Orang	825	732	724	724	87,76%	98,81%	100%

Sumber: Hasil Pengukuran Capaian Kinerja BPSDM 2023

Jumlah mahasiswa program studi pendidikan vokasi Bidang PUPR sebanyak 724 orang yang terdiri dari Angkatan 2019 hingga Angkatan 2023 dari setiap Program Studi. Politeknik PU mempunyai 3 Program Studi yaitu Teknologi Konstruksi Bangunan Air, Teknologi Konstruksi Jalan dan Jembatan, Teknologi Konstruksi Bangunan Gedung.

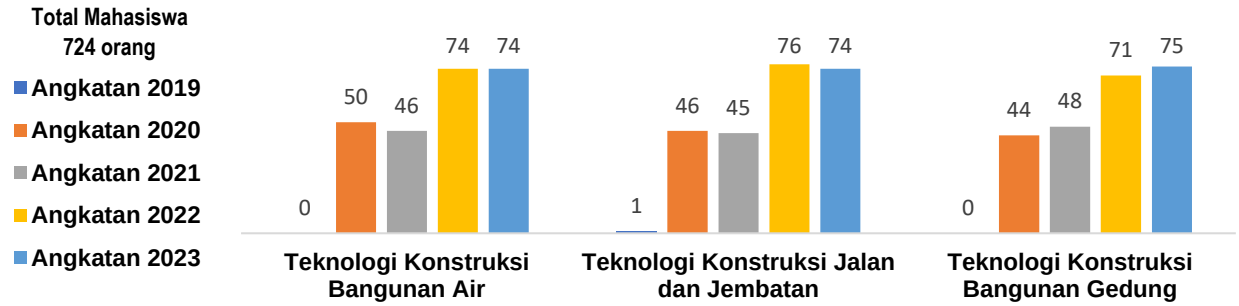

Gambar 4.22 Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasi Bidang PUPR

Sumber: Politeknik Pekerjaan Umum, 2023

Tabel 4.10 Jumlah Mahasiswa Lulus dan Tersertifikasi Kompetensi

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa (orang)	Keterangan Sertifikasi
1.	Teknologi Konstruksi Bangunan Air	49	139 orang Angkatan 2020 mendapatkan sertifikasi kompetensi: a. TOEIC b. Juru Gambar/*Draftman* c. *Building Information Modelling* (BIM) d. Pelaksanaan Lapangan Pekerjaan Saluran Irigasi Madya (Jenjang 5) e. Pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan Bandungan Tipe Urugan Madya (Jenjang 5)
2.	Teknologi Konstruksi Jalan dan Jembatan	46	
3.	Teknologi Konstruksi Bangunan Gedung	44	
Total		**139**	

Sumber: Politeknik Pekerjaan Umum, 2023

Gambar 4. 23 Kegiatan Sidang Terbuka Senat Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik PU

Evaluasi Kegiatan Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum

Sepanjang tahun 2023, dalam kegiatan Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum tidak terlepas dari kendala yang dihadapi dan upaya tindaklanjut yang dilakukan, diantaranya:

Kendala/Permasalahan

- Masih terbatasnya jumlah dosen dan tenaga kependidikan di Politeknik PU.

Upaya Tindak Lanjut

- Merekrut dosen tamu/dosen tidak tetap dan konsultan individual, serta melakukan kerja sama dengan institusi lainnya dalam melaksanakan kegiatan/praktikum.

IV.3 Perbandingan Kinerja

Capaian Kinerja yang dicapai BPSDM tahun 2023, baik kinerja program maupun kinerja kegiatan, telah melampaui target yang telah ditetapkan. Dengan demikian, **kinerja BPSDM lebih baik dari tahun sebelumnya**. Hal tersebut menunjukkan bahwa BPSDM telah melakukan perbaikan yang optimal dalam pelaksanaan pengembangan SDM PUPR.

IV.3.1 Perbandingan Kinerja Tahun ini Terhadap Tahun Lalu

a) Perbandingan Kinerja Program Tahun 2023 dengan Tahun Lalu

Rata-rata kinerja capaian program BPSDM tahun 2023 sebesar **112,29%**. BPSDM Tahun 2023 melakukan usulan revisi target Rencana Strategis dengan menambahkan Indikator Kinerja pada Program Dukungan Manajemen yakni, Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya. Dalam pelaksanaan usulan revisi tersebut, BPSDM juga turut merubah target Indikator Kinerja pada Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Dukungan Manajemen, dengan mempertimbangkan Capaian Kinerja sebelumnya. Secara keseluruhan target BPSDM Tahun 2023 tercapai, meskipun dengan penetapan target yang signifikan lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Tabel 4.11 Perbandingan Kinerja Program Tahun 2023 dengan Tahun Lalu

Program	Sasaran Program/Indikator Sasaran Program		Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target	Capaian	Kinerja	Target	Capaian	Kinerja	Target	Capaian	Kinerja	Target	Capaian	Kinerja
Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	SP	Meningkatnya SDM vokasional bidang PUPR yang bersertifikat												
	IKSP	Tingkat pengembangan kompetensi SDM pendidikan vokasi bidang PUPR	90%	96,05%	106,73%	80%	98,49%	123,11%	28%	30,38%	108,49%	25%	22,30%	89,20%
Dukungan Manajemen	SP	Meningkatnya dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya												
	IKSP	Indeks pengembangan kompetensi SDM Aparatur PUPR	84,89%	100,32%	118,17%	72%	84,89%	117,91%	71%	81,73%	115,11%	70%	70,59%	100,84%
	IKSP	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	87,81%	109,73%	124,97%	86,20%	104,37%	121,08%	85,70%	102,28%	119,35%	85,35%	95,65%	111,97%
			Rata-rata		114,15%	Rata-rata		121,31%	Rata-rata		112,86%	Rata-rata		99,8%

Sumber: Hasil Pengukuran Capaian Kinerja BPSDM 2020-2023

b) Perbandingan Kinerja Kegiatan Tahun 2023 dengan Tahun Lalu

Untuk melihat progres kinerja kegiatan tahun ini, maka dilakukan pengukuran capaian kinerja dengan membandingan capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, yang dapat diukur terhadap target Renstra tahunan maupun terhadap target Perjanjian Kinerja.

Tabel 4.12 Perbandingan Kinerja Penyelenggaraan Pengembangan Talenta

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ OUTPUT		SATUAN	TARGET								CAPAIAN				KINERJA							
			RENSTRA				PK								RENSTRA				PK			
			2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
KEGIATAN 1: PENYELENGGARAAN PENGEMBANGAN TALENTA																						
SASARAN KEGIATAN 1: Meningkatnya kualitas pengelolaan penilaian kompetensi, pemetaan karir, manajemen kinerja, dan kepatuhan internal																						
Indikator Kinerja Kegiatan:																						
1	**Jumlah ASN yang dikembangkan talentanya**	**Orang**	**860**	**860**	**860**	**860**	**860**	**860**	**249**	**219**	**1.254**	**669**	**624**	**600**	**145,81%**	**77,97%**	**72,56%**	**69,77%**	**145,81%**	**77,79%**	**250,60%**	**273,97%**
Output:																						
1	***Pengembangan Talenta ASN***																					
	1.1 Jumlah ASN yang dinilai kompetensinya	Orang	7.820	6.320	6.820	6.320	4.735	5.000	4.500	4.500	4.377	7.352	4.319	5.142	55,97%	116,33%	63,33%	81,36%	92,43%	147,04%	95,98%	114,27%
	1.2 Jumlah ASN yang dipantau kinerjanya	Orang/ %	21.497	22.086	22.086	97%	22.906	22.000	21.575	90%	20.908	21.326	20.735	19.165/ 96,74%	97,26%	96,56%	93,88%	99,73%	91,27%	96,94%	96,11%	107,49%
	1.3 Jumlah ASN yang dipetakan karirnya	Orang	860	860	860	860	150	50	249	219	1.254	669	624	600	145,81%	77,79%	72,56%	69,77%	836%	1.388%	250,60%	273,97%
2	**Pelaksanaan Kepatuhan Internal**																					
	2.1 Jumlah laporan pembinaan dan pengembangan kepatuhan internal dan manajemen risiko	Laporan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	2.2 Jumlah laporan pengendalian dan pemantauan kepatuhan internal	Laporan	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	100%	100%	100%	100%	200%	200%	200%	200%

Sumber: Hasil Pengukuran Capaian Kinerja BPSDM 2020-2023

Tabel 4.13 Perbandingan Kinerja Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Bidang PUPR

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ OUTPUT		SATUAN	TARGET								CAPAIAN				KINERJA							
			RENSTRA				PK								RENSTRA				PK			
			2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
KEGIATAN 2: PENYELENGGARAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG PUPR																						
SASARAN KEGIATAN 2: Meningkatnya Kompetensi SDM Aparatur Bidang PUPR																						
Indikator Kinerja Kegiatan:																						
1	**Jumlah ASN Bidang PUPR yang dikembangkan kompetensinya**	**Orang**	**10.330**	**10.000**	**10.063**	**10.233**	**6.803**	**8.702**	**6.125**	**6.615**	**8.911**	**9.876**	**9.529**	**10.242**	**86,26%**	**98,76%**	**94,69%**	**100,09%**	**130,98%**	**113,49%**	**155,58%**	**154,83%**
Output:																						
1	**Pengembangan Kompetensi ASN Bidang SDA dan Permukiman**																					
	1.1 Jumlah ASN Bidang SDA dan Permukiman yang dikembangkan kompetensinya	Orang	2.850	2.700	2.737	2.837	2.249	1.948	1.147	1.294	3.153	2.369	2.113	2.257	110,63%	87,74%	77,20%	79,56%	140,19%	121,61%	184,22%	174,42%
2	**Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Jalan, Perumahan dan PIW**																					
	1.1 Jumlah ASN Bidang Jalan, Perumahan dan PIW yang dikembangkan kompetensinya	Orang	2.120	2.000	2.006	2.026	1.393	2.000	1.132	2.211	2.445	2.877	1.793	2.727	115,33%	143,85%	89,38%	134,60%	175,52%	143,85%	158,39%	123,34%
3	**Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Manajemen**																					
	1.1. Jumlah ASN Bidang Manajemen yang dikembangkan kompetensinya	Orang	5.350	5.300	5.320	5.370	3.161	4.754	3.846	3.110	3.313	4.630	5.623	5.258	61,92%	87,36%	105,70%	97,91%	104,80%	97,39%	146,20%	169,07%

Sumber: Hasil Pengukuran Capaian Kinerja BPSDM 2020-2023

Tabel 4.14 Perbandingan Kinerja Dukungan Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ OUTPUT		SATUAN	TARGET								CAPAIAN				KINERJA							
			RENSTRA				PK								RENSTRA				PK			
			2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
KEGIATAN 3: DUKUNGAN MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA																						
SASARAN KEGIATAN 3: Meningkatnya efektivitas dan efisiensi tata kelola penyelenggaraan pengembangan SDM Aparatur PUPR																						
Indikator Kinerja Kegiatan:			**85,35**	**85,70**	**86,20**	**87,81**	**85,35**	**85,70**	**86,20**	**87,81**	**95,56**	**102,28**	**104,37**	**109,73**	**111,97%**	**119,35%**	**121,08%**	**124,97%**	**111,97%**	**119,35%**	**121,08%**	**124,97%**
1	Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan BMN, dan Pengelolaan Ketatausahaan (Bobot 15%)	%	80	80	81	84	80	80	81	84	54,26	96,25	99,81	95,69	67,83%	120,31%	67,83%	113,92%	120,31%	123,22%	123,22%	113,92%
2	Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum (Bobot 15%)	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	150	95,43%	100%	95,43%	150%	100%	100%	100%	150%
3	Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai (Bobot 15%)	%	80	80	81	84,5	80	80	81	84,5	76,36	88,10	81	84,55	95,43%	110%	95,43%	100,06%	110%	100%	100%	100,06 %
4	Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran (bobot 20%)	%	89	90	90	91	89	90	90	91	96,71	95,20	93,73	93,51	108,66%	105,78%	108,66%	103%	105,78%	104,14%	104,14%	103%
5	Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran (Bobot 15%)	%	89	90	90	91	89	90	90	91	96,55	91,74	85,78	86	108,48%	101,93%	108,48%	94,51%	101,93%	95,31%	95,31%	94,51%
6	Nilai SAKIP Unit Organisasi (Bobot 20%)	%	76	76	77	78,4	76	76	77	78,4	76,39	76,80	79,94	80,01	100,51%	101%	100,51%	102,05%	101%	103,82%	103,82%	102,05%
Output:																						
1	Layanan Dukungan Manajemen Internal																					
	1.1 Jumlah Layanan Dukunga Manajemen Internal	Layanan	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal																					
	2.1 Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Layanan Dukungan Manajemen SDM Internal																					

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ OUTPUT		SATUAN	TARGET								CAPAIAN				KINERJA							
			RENSTRA				PK								RENSTRA				PK			
			2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
	3.1 Jumlah Layanan Dukungan Manajemen SDM Internal	Layan an	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Layanan Manajemen Kinerja Internal																					
	4.1 Jumlah Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layan an	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: Hasil Pengukuran Capaian Kinerja BPSDM 2020-2023

Tabel 4.15 Perbandingan Kinerja Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/OUTPUT		SATUAN	TARGET								CAPAIAN				KINERJA							
			RENSTRA				PK								RENSTRA				PK			
			2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
KEGIATAN 4: PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN POLITEKNIK PEKERJAAN UMUM																						
SASARAN KEGIATAN 4: Meningkatnya mutu kuantitas dan kualitas SDM pendidikan vokasi bidang PUPR yang kompeten																						
Indikator Kinerja Kegiatan:																						
1	Jumlah peserta didik dan kualitas SDM pendidikan vokasi bidang PUPR yang kompeten	Orang	300	525	800	1.125	-	525	714	856	287	423	767	863	95,66%	80,57%	95,88%	76,71%	-	80,57%	107,42%	100,82%
	1.1 Jumlah mahasiswa program studi vokasional	Orang	300	525	650	825	450	433	582	724	287	423	635	724	95,66%	80,57%	97,69%	87,76%	63,77%	97,69%	109,11%	100%
	1.2 Jumlah mahasiswa tersertifikasi kompetensi	Orang	0	0	150	300	0	0	132	132	0	0	132	139	0	0	88,00%	46,33%	0	0	100%	105,30%
Output:																						
1	Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum																					
	1.1 Jumlah mahasiswa program studi pendidikan vokasi bidang PUPR	Orang	300	525	650	825	450	433	582	724	287	423	635	724	95,66%	80,57%	97,69%	87,76%	63,77%	97,69%	109,11%	100%

Sumber: Hasil Pengukuran Capaian Kinerja BPSDM 2020-2023

IV.3.2 Perbandingan Kinerja Terhadap Target Renstra 2020-2024

Secara keseluruhan capaian program dan kegiatan yang dilaksanakan BPSDM jika dibandingkan dengan target jangka menengah (usulan target revisi Renstra 2020 – 2024) dapat dicapai.

a) Perbandingan Capaian Kinerja Program Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020-2024

Rata-rata kinerja capaian program BPSDM tahun 2023 sebesar **114,15%**, jika dibandingkan dengan target capaian program lima tahunan (2020-2024), maka pada tahun ketiga ini telah mencapai rata-rata kinerja **112,89%**.

Tabel 4.16 Perbandingan Kinerja Program Terhadap Target Renstra 2020-2024 (Revisi)

Program	Sasaran Program/Indikator Sasaran Program		Tahun 2023			Target 2020-2024		
			Target	Capaian	Kinerja	Target 2020-2024	Capaian 2023	Kinerja
Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	SP	Meningkatnya SDM vokasional bidang PUPR yang bersertifikat						
	IKSP	Tingkat pengembangan kompetensi SDM pendidikan vokasi bidang PUPR	90%	96,05%	106,73%	90%	96,05%	106,72%
Dukungan Manajemen	SP	Meningkatnya dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya						
	IKSP	Indeks pengembangan kompetensi SDM Aparatur PUPR	84,89 %	100,32 %	118,17%	85%	100,32 %	118,02%
	IKSP	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	87,81 %	109,73 %	124,97%	91,38	109,73 %	120,09%
				Rata-rata	**114,15%**		**Rata-rata**	**112,89%**

Sumber: Hasil Pengukuran Capaian Kinerja BPSDM 2020-2023

b) Perbandingan Capaian Kinerja Kegiatan Tahun 2020-2023 Terhadap Target Renstra 2020-2024

untuk melihat progres kinerja kegiatan dalam periode lima tahunan (2020-2024), maka dilakukan pengukuran capaian kinerja dengan membandingan capaian kinerja sampai dengan tahun berjalan terhadap target Renstra lima tahunan (2020-2024).

Tabel 4.17 Perbandingan Kinerja Penyelenggaraan Pengembangan Talenta Terhadap Target Renstra 2020-2024 (Revisi)

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/OUTPUT		SATUAN	Target Renstra 2020-2024	Capaian					Kinerja
				2020	2021	2022	2023	Total (4) +(5)+(6)+(7)	(8)/ (3)x%
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KEGIATAN 1: PENYELENGGARAAN PENGEMBANGAN TALENTA									
SASARAN KEGIATAN 1: Meningkatnya kualitas pengelolaan penilaian kompetensi, pemetaan karir, manajemen kinerja, dan kepatuhan internal									
Indikator Kinerja Kegiatan:									
1	**Jumlah ASN yang dikembangkan talentanya**	**Orang**	**4.300**	**1.254**	**669**	**624**	**600**	**3.147**	**73,19%**
Output:									
1	***Pengembangan Talenta ASN***								
	1.1 Jumlah ASN yang dinilai kompetensinya	Orang	34.100	4.377	7.352	4.319	5.142	21.190	62,14%
	1.2 Jumlah ASN yang dipantau kinerjanya	Orang	109.841	20.908	21.326	20.735	19.165	82.134	74,78%
	1.3 Jumlah ASN yang dipetakan karirnya	Orang	4.300	1.254	669	624	600	3.147	73,19%

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/OUTPUT		SATUAN	Target Renstra 2020-2024	Capaian					Kinerja
				2020	2021	2022	2023	Total (4) +(5)+(6)+(7)	(8)/ (3)x%
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2	**Pelaksanaan Kepatuhan Internal**								
	2.1 Jumlah laporan pembinaan dan pengembangan kepatuhan internal dan manajemen risiko	Laporan	10	2	2	2	2	8	80%
	2.2 Jumlah laporan pengendalian dan pemantauan kepatuhan internal	Laporan	10	2	2	2	2	8	80%

Sumber: Hasil Pengukuran Capaian Kinerja BPSDM 2020-2023

Tabel 4.18 Perbandingan Kinerja Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Bidang PUPR Terhadap Target Renstra 2020-2024 (Revisi)

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/OUTPUT		SATUAN	Target Renstra 2020-2024	Capaian					Kinerja
				2020	2021	2022	2023	Total (4) +(5)+(6)+(7)	(8)/ (3)x%
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KEGIATAN 2: PENYELENGGARAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG PUPR									
SASARAN KEGIATAN 2: Meningkatnya Kompetensi SDM Aparatur Bidang PUPR									
Indikator Kinerja Kegiatan:									
1	**Jumlah ASN Bidang PUPR yang dikembangkan kompetensinya**	**Orang**	**50.789**	**8.911**	**9.876**	**9.529**	**10.242**	**38.558**	**75,92%**
Output:									
1	**Pengembangan Kompetensi ASN Bidang SDA dan Permukiman**								
	1.1 Jumlah ASN Bidang SDA dan Permukiman yang dikembangkan kompetensinya	Orang	13.881	3.153	2.369	2.113	2.257	9.892	71,26%
2	**Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Jalan, Perumahan dan PIW**								
	1.1 Jumlah ASN Bidang Jalan, Perumahan dan PIW yang dikembangkan kompetensinya	Orang	10.158	2.445	2.877	1.793	2.727	9.842	96,89%
	1.2 Jumlah Skema Sertifikasi	NSPK	7	-	1	0	5	6	85,71%
	1.3 Jumlah ASN Bidang PUPR yang tersertifikasi	Orang	350	-	111	50	357	518	148%
3	**Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Manajemen**								
	1.1. Jumlah ASN Bidang Manajemen yang dikembangkan kompetensinya	Orang	26.750	3.313	4.630	5.623	5.258	18.824	70,37%

Sumber: Hasil Pengukuran Capaian Kinerja BPSDM 2020-2023

Tabel 4.19 Perbandingan Kinerja Dukungan Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Target Renstra 2020-2024 (Revisi)

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/OUTPUT		SATUAN	Target Renstra 2020-2024	Capaian					Kinerja
				2020	2021	2022	2023	Akumulasi (4-7)	(8)/ (3)x%
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KEGIATAN 3: DUKUNGAN MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA									
SASARAN KEGIATAN 3: Meningkatnya efektivitas dan efisiensi tata kelola penyelenggaraan pengembangan SDM Aparatur PUPR									
Indikator Kinerja Kegiatan:		%	**91,38**	**95,56**	**102,28**	**104,37**	**109,73**	**109,73**	**120,08%**
1	Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan (Bobot 15%)	%	91,75	54,26	96,25	99,81	95,69	95,69	104,29%
2	Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum (Bobot 15%)	%	100	100	60	100	150	150	150,00%
3	Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai (Bobot 15%)	%	91,75	76,35	88,10	81	84,55	84,55	92,15%
4	Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran (bobot 20%)	%	93	96,71	95,20	93,73	93,51	93,51	100,55%
5	Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran (Bobot 15%)	%	93	96,55	91,74	85,78	86	86	92,47%
6	Nilai SAKIP Unit Organisasi (Bobot 20%)	%	81,5	76,39	76,80	79,94	80,01	80,01	98,17%

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/OUTPUT		SATUAN	Target Renstra 2020-2024	Capaian					Kinerja (8)/ (3)x%
				2020	2021	2022	2023	Akumulasi (4-7)	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Output:									
1	Layanan Dukungan Manajemen Internal								
	1.1 Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	5	1	1	1	1	4	80%
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal								
	2.1 Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	5	1	1	1	1	4	80%
3	Layanan Dukungan Manajemen SDM Internal								
	3.1 Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	5	1	1	1	1	4	80%
4	Layanan Manajemen Kinerja Internal								
	4.1 Jumlah Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan	5	1	1	1	1	4	80%

Sumber: Hasil Pengukuran Capaian Kinerja BPSDM 2020-2023

Tabel 4.20 Perbandingan Kinerja Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum Terhadap Target Renstra 2020-2024 (Revisi)

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/OUTPUT		SATUAN	Target Renstra 2020-2024	Capaian					Kinerja (7)/ (3)x%
				2020	2021	2022	2023	Total (4) +(5)+(6)+(7)	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KEGIATAN 4: PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN POLITEKNIK PEKERJAAN UMUM									
SASARAN KEGIATAN 4: Meningkatnya mutu kuantitas dan kualitas SDM pendidikan vokasi bidang PUPR yang kompeten									
Indikator Kinerja Kegiatan:									
1	Jumlah peserta didik dan kualitas SDM pendidikan vokasi bidang PUPR yang kompeten	Orang	4.325	287	423	767	863	2.340	54,10%
	1.1 Jumlah mahasiswa program studi vokasional	Orang	3.350	287	423	635	724	2.069	61,76%
	1.2 Jumlah mahasiswa tersertifikasi kompetensi	Orang	975	0	0	132	139	271	27,79%
Output:									
1	Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum								
	1.2 Jumlah mahasiswa program studi pendidikan vokasi bidang PUPR	Orang	3.350	287	423	635	724	2.069	61,76%

Sumber: Hasil Pengukuran Capaian Kinerja BPSDM 2020-2023

IV.3.3 Perbandingan Kinerja dengan Kementerian/Lembaga dan Standar Nasional (RPJMN)

Laporan kinerja ini telah menyajikan *benchmarking* kinerja dengan instansi sejenis dan standar nasional (RPJMN) dalam rangka untuk memenuhi standar gambaran kualitas atas pencapaian kinerja. Instansi kementerian/lembaga terkait diantaranya memiliki indikator kinerja yang sejenis dengan indikator kinerja BPSDM Kementerian PUPR, baik indikator kinerja program maupun indikator kinerja kegiatan.

Capaian kinerja pembanding instansi menggunakan tahun sebelumnya (mengingat seluruh instansi masih dalam proses penyusunan laporan kinerja tahun berjalan), disandingkan dengan capaian kinerja BPSDM Kementerian PUPR pada tahun berjalan.

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mengindikasikan perbaikan kualitas SDM pada tahun 2023 adalah sebesar 74,39. Untuk mendukung itu, BPSDM Kementerian PUPR pada tahun 2023 mencapai kinerja IKSS Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang Kompeten dan Siap Kerja untuk Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi sebesar 106,73%, dan IKSS Indeks Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur PUPR untuk Program Dukungan Manajemen sebesar 119,05%.

Tabel 4.21 Tabel Perbandingan Kinerja dengan Kementerian/Lembaga Terkait

No	BPSDM Kementerian PUPR tahun 2023				Instansi Lain Tahun 2022				
	Indikator Kinerja	Target /Baseline	Capaian	Kinerja (%)	Unit K/L Sejenis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja (%)
1.	Persentase pejabat yang memenuhi standar kompetensi jabatan	4.500 Orang	1.922 Orang	42,71	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Badan Narkotika Nasional **Badan Narkotika Nasional**	Persentase pegawai BNN yang telah memenuhi kompetensi jabatan	20%	20,85%	104,25%
2.	Persentase ASN Kompeten Melalui Pendidikan & Pelatihan	6.615 Orang	7.690 Orang	116,25	Pusat Pembinaan, Pendidikan, dan Pelatihan Perencana **Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**	Persentase Karyasiswa yang Lulus Pendidikan	75%	84,66%	92,28%
						Persentase peserta pelatihan yang mengikuti dan lulus program pelatihan	92%	99,91%	
3.	Persentase pejabat yang memenuhi standar kompetensi jabatan	4.500 orang	1.922 orang	42,71	Badan Pengembangan Sumber Daya Hukum dan HAM **Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia**	Persentase ASN yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan	75%	88,21%	117,60%
	Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai	20.827 Orang	9.717 Orang	46,66		Persentase ASN Kemenkumham yang mendapatkan pengembangan kompetensi	92%	198,86%	216,15%
	Persentase jumlah lulusan program studi vokasional	141 Orang	139 Orang	98,58		Persentase lulusan Politeknik Imigrasi dan Politeknik Ilmu Pemsyarakatan yang ditempatkan sesuai dengan kompetensi jabatan	95%	100%	105,2%
4.	Persentase ASN Kompeten Melalui Pendidikan & Pelatihan	6.615 Orang	7.690 Orang	116,25	Badan Pengembangan Sumber Daya Perhubungan **Kementerian Perhubungan**	Persentase lulusan diklat transportasi yang bersertifikat kompetensi	91,15%	134,78%	135,98%

No	BPSDM Kementerian PUPR tahun 2023				Instansi Lain Tahun 2022				
	Indikator Kinerja	Target /Baseline	Capaian	Kinerja (%)	Unit K/L Sejenis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja (%)
5.	Nilai SAKIP Unit Organisasi BPSDM PUPR	78,4 (Kategori BB Baik Sekali)	80,01 (Kategori A Memuaskan)	102,05	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (BPSDM) **Kementerian Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi**	Nilai SAKIP Badan Pengembangan SDM dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi	70	70,73 (BB)	101,04%
6.	Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran	91%	93,51%	102,76	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian **Kementerian Pertanian**	Nilai kinerja anggaran BPPSDMP	90,40	90,40	100,25%

IV.3.4 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2021-2023

Realisasi anggaran BPSDM pada akhir tahun 2023 adalah sebesar **97,79%**, dengan realisasi fisik sebesar **99,75%**. Persentase realisasi keuangan tahun 2023 mengalami sedikit penurunan sebesar 0,01%, jika dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya 97,80% (2022). Perbandingan realisasi anggaran TA. 2021 hingga 2023 dapat dilihat pada Gambar 4.31.

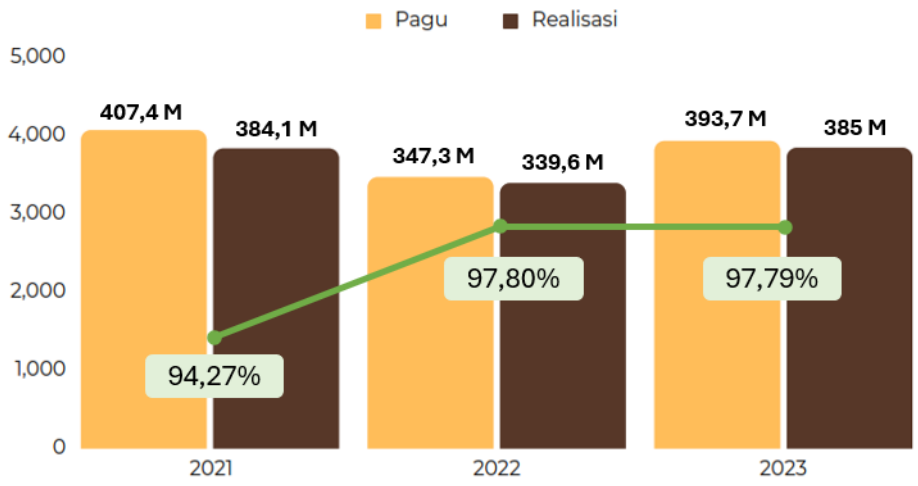

Gambar 4.24 Diagram Realisasi Anggaran BPSDM Per 2021-2023

Sumber: e-Monitoring, Januari 2023

Tabel 4.22 Tabel Perbandingan Efisiensi Pagu Anggaran dengan Tahun Sebelumnya

No	Program	Tahun 2022			Tahun 2023		
		Pagu Awal (Rp Ribu)	Pagu Revisi (Rp Ribu)	Target Program/ IKSP (%)	Pagu Awal (Rp Ribu)	Pagu Revisi (Rp Ribu)	Target Program/ IKSP (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	63.033.236	51.061.855	80%	92.249.817	89.406.531	90%
2	Program Dukungan Manajemen	286.966.764	296.244.176	72%	310.332.054	304.332.054	87,81%
Total		350.000.000	347.306.031				

Sumber: e-Monitoring, Januari 2023

Efisiensi dan efektivitas kinerja anggaran dan target BPSDM lebih baik dari tahun sebelumnya. Tahun 2023 Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendapat pagu revisi 89 Miliar (target IKSP 90%), sedangkan tahun 2022 mendapat pagu revisi 51 Miliar (target IKSP 80%), terjadi peningkatan pagu 42,7% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya, Program Dukungan Manajemen mendapat pagu revisi 304 Miliar (target IKSP 87,81%), sedangkan tahun 2022 mendapat pagu revisi 296 Miliar (target IKSP 72%), terjadi peningkatan pagu sebesar 2,6% dari tahun sebelumnya. Berbagai inovasi dan upaya efisiensi yang dilakukan BPSDM tahun 2023 telah berhasil mencapai kinerja IKSP. Bentuk efisiensi diantaranya dengan penunjukkan panitia lebih selektif, kegiatan dilaksanakan secara daring, memanfaatkan narasumber internal dan sebagainya.

Tabel 4.23 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2021-2023

No	Unit Kerja	TA. 2021			TA. 2022			TA. 2023		
		Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Progres (%)	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Progres (%)	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Progres (%)
1	Sekretariat BPSDM	30.935.945	29.712.541	96,05	29.956.399	28.189.828	94,10	94.804.976	92.785.769	97,87
2	Pusat Pengembangan Talenta	15.325.549	14.230.574	92,86	13.192.570	12.966.516	98,29	9.164.937	8.938.561	97,53
3	Pusat Pengembangan Kompetensi SDA dan Permukiman	50.610.891	50.110.556	99,01	43.114.554	42.783.598	99,23	33.921.742	33.736.539	99,45
4	Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan, dan PIW	42.602.917	40.661.183	95,44	34.535.289	34.142.390	98,86	25.879.579	25.774.348	99,59
5	Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen	27.141.994	26.016.847	95,85	24.315.575	23.920.854	98,38	25.797.238	25.414.662	98,52
6	Politeknik PU	69.651.696	62.697.032	90,02	66.260.092	64.539.110	97,40	94.249.817	90.501.054	96,02
7	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan	13.610.314	12.683.113	93,19	11.406.531	11.044.939	96,83	9.782.611	9.570.911	97,84
8	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang	12.064.852	11.274.129	93,45	8.257.660	8.023.269	97,16	6.354.171	6.310.893	99,32
9	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta	41.962.836	39.852.172	94,97	24.691.592	23.970.589	97,08	13.883.727	13.526.904	97,43
10	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung	16.253.814	15.493.249	95,32	17.187.738	16.924.797	98,47	15.115.118	14.463.271	95,69
11	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta	14.263.762	14.141.108	99,14	14.963.966	14.838.317	99,16	9.977.028	9.949.174	99,72
12	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya	14.243.573	14.224.363	99,87	16.719.455	16.646.437	99,56	13.437.168	13.335.597	99,24
13	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin	10.217.637	10.019.104	98,06	8.178.208	8.155.644	99,72	8.443.139	8.428.589	99,83
14	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar	12.474.150	11.779.484	94,43	9.805.720	9.702.608	98,95	8.703.386	8.646.525	99,35
15	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IX Jayapura	11.101.684	9.309.900	83,86	8.089.979	7.527.283	93,04	7.659.011	7.320.762	95,58
16	BUCSDAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	BUCSDJP3IW	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Balai Penilaian Kompetensi	25.000.268	21.932.586	87,73	16.630.703	16.303.927	98,04	16.564. 937	16.332.064	98,59
Total			**407.461.882**	**384.137.941**		**347.306.031**	**339.680.104**	**393.738.585**	**385.035.624**	**97,79**

Sumber: e-monitoring.pu.go.id, Januari 2023

IV.4 Realisasi Anggaran

Pada awal tahun 2023, BPSDM diamanatkan anggaran sebesar **Rp399.738.585.000,00**. Sedangkan, mulai September hingga akhir tahun 2023 mengalami perubahan menjadi **Rp393.738.585.000,00** dikarenakan mengalami perubahan anggaran Realokasi Blokir Automatic Adjustment TA 2023 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN) sebesar Rp6.000.000.000,00. pada Belanja Pegawai yang mengakibatkan anggaran BPSDM. Pagu tersebut dialokasikan kepada 16 unit kerja di BPSDM untuk pelaksanaan kegiatan Pengembangan Talenta, Pengembangan Kompetensi, Dukungan Manajemen, dan Pendidikan Vokasi Politeknik PU. Namun, alokasi anggaran tersebut belum mencukupi alokasi anggaran yang diperlukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam Renstra BPSDM 2020-2024, sehingga dilakukan penyesuaian target untuk output kegiatan yang dilaksanakan BPSDM.

Tabel 4.24 Realisasi Anggaran Per Unit Kerja BPSDM Tahun 2023

No	Satuan Kerja	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Progres (%)	
				Keu	Fisik
1.	Sekretariat BPSDM	94.804.976	92.785.769	97,87	100
2.	Pusat Pengembangan Talenta	9.164.937	8.938.561	97,53	100
3.	Pusat Pengembangan Kompetensi SDA dan Permukiman	33.921.742	33.736.539	99,45	100
4.	Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan dan PIW	25.879.579	25.774.348	99,59	100
5.	Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen	25.797.238	25.414.662	98,52	100
6.	Politeknik PU	94.249.817	90.501.054	96,02	98,94
7.	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan	9.782.611	9.570.911	97,84	100
8.	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang	6.354.171	6.310.893	99,32	100
9.	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta	13.883.727	13.526.904	97,43	100
10.	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung	15.115.118	14.463.271	95,69	100
11.	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta	9.977.028	9.949.174	99,72	100
12.	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya	13.437.168	13.335.597	99,24	100
13.	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin	8.443.139	8.428.589	99,83	100
14.	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar	8.703.386	8.646.525	99,35	100
15.	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IX Jayapura	7.659.011	7.320.762	95,58	100
16.	Balai Penilaian Kompetensi	16.564.937	16.332.064	98,59	100
Total		**393.738.585**	**385.035.624**	**97,79**	**99,75**

Sumber: e-Monitoring, Januari 2023

Pada tahun 2023, BPSDM telah mencapai realisasi keuangan sebesar **Rp385.035.624.000,00** dengan persentase **97,79%** dan realisasi fisik **99,75%** (data e-Monitoring Desember 2023). Capaian realisasi keuangan dan realisasi fisik tersebut merupakan representasi dari realisasi berbagai kegiatan yang telah diselenggarakan BPSDM dalam mencapai sasaran program yang ditargetkan.

Selama pelaksanaan anggaran, seluruh unit kerja telah melakukan berbagai upaya mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi internal sehingga dapat mencapai realisasi anggaran yang optimal. Pada tahap perencanaan, dilakukan penajaman untuk beberapa kegiatan strategis sehingga pelaksanaannya sesuai dengan target dan lebih efektif. Monitoring dan evaluasi internal dilakukan secara periodik dan berjenjang dari tingkat unit kerja Balai, Pusat sampai tingkat unit organisasi BPSDM.

Realisasi anggaran pada beberapa kegiatan yang masih belum optimal terjadi diantaranya karena adanya realokasi anggaran BPSDM yang terblokir *Automatic Adjusment* (AA) yang mengakibatkan perlunya penyesuaian rencana dan metode pelaksanaan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan harus berorientasi pada outcome sehingga BPSDM selalu melakukan evaluasi kembali kegiatan yang tidak berdampak pada pengembangan SDM Aparatur PUPR. BPSDM juga mengedepankan prinsip secara ekonomis (*spending less*), efektif (*spending well*) dan efisien (*spending wisely*) dalam setiap pelaksanaan kegiatan.

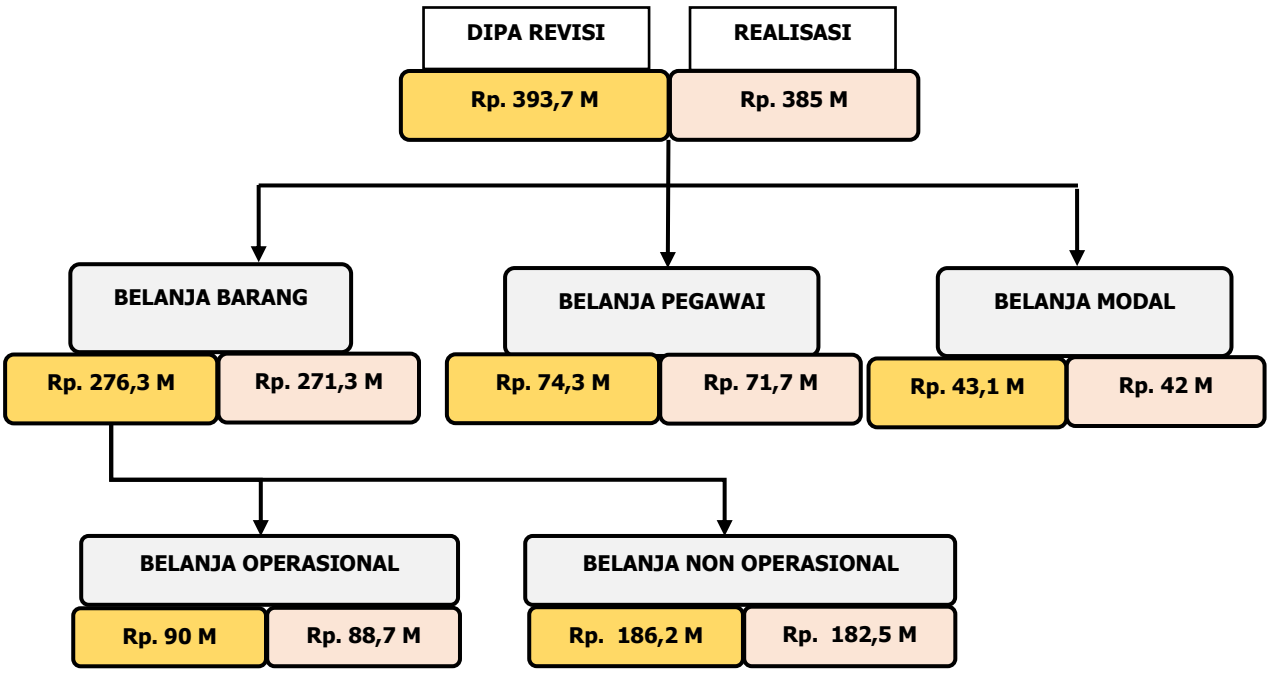

Gambar 4.25 Realisasi Anggaran BPSDM Per Jenis Belanja

Sumber: e-Monitoring, Januari 2023

Tabel 4.25 Beberapa Bentuk Efisiensi Anggaran Tahun 2023

No.	Unit Kerja	Pagu Awal (Rp Ribu)	Pagu Revisi (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)		Keterangan
1	Sekretariat Badan Pengembangan SDM	101.508.705	94.804.976	92.785.769	97,87	Secara keseluruhan realisasi anggaran terlaksana dengan efektif dan efisien. Perencanaan anggaran dilaksanakan secara optimal. Namun, terdapat beberapa perubahan rencana pelaksanaan kegiatan yang berdampak pada realisasi anggaran.
2	Puat Pengembangan Talenta	9.164.937	9.164.194	8.938.561	97,53	Efisiensi pelaksanaan anggaran dilaksanakan melalui optimalisasi penggunaan anggaran dalam melaksanakan kegiatan, yaitu untuk perjalanan dinas dan belanja bahan. Upaya yang dilakukan antara lain dengan melakukan penajaman kembali terhadap target dan sasaran kegiatan.
3	Pusat Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Air dan Permukiman	33.921.742	33.921.742	33.736.539	99,45	Efisiensi pengunaan anggaran pada pelaksanaan kegiatan di Lingkungan Pusbangkom SDA dan Permukima tahun 2023 secara keseluruhan adalah sebesar 0,55% dengan nilai total sisa anggaran sebesar Rp185.203.000.
4	Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan, dan PIW	25.879.579	25.879.579	25.774.348	99,59	Dalam rangka efektifitas anggaran, Pusbangkom JPW melakukan pergeseran anggaran antar KRO atau antar jenis belanja melalui revisi DIPA (wewenang Kanwil DJPb dan DJA). Pagu setelah revisi menunjukan penggunaan anggaran telah efektif digunakan sesuai peruntukannya dalam pencapaian output.
5	Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen	27.481.313	25.797.238	25.414.662	98,52	Upaya mengefisiensikan anggaran dilakukan dengan optimalisasi kegiatan direktif yang belum teralokasi DIPA untuk mengakomodir kebutuhan tersebut melalui revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK).
6	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan	9.512.611	9.782.611	9.570.911	97,84	Terdapat beberapa kegiatan yang mengalami penyesuaian anggaran dikarenakan realokasi anggaran dari sisa anggaran belanja pegawai dan penambahan pagu ke RO lain.
7	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang	6.304.171	6.354.171	6.310.893	99,32	Kegiatan pengembangan kompetensi bidang PUPR mengalami penyesuaian anggaran dikarenakan adanya penambahan kegiatan dan jumlah realisasi peserta. Selain itu, terdapat penambahan anggaran belanja barang operasional dan barang modal untuk pelaksanaan kegiatan.
8	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Jakarta	12.912.068	13.883.727	13.526.904	97,43	Realisasi penyerapan anggaran dilakukan dengan turut menyelenggarakan tambahan angkatan pelatihan direktif sebanyak 4 (empat) angkatan dengan metode pembelajaran klasikal/tatap muka dan berkontrak dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan pelatihan tersebut.
9	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung	16.218.118	15.115.118	14.463.271	95,69	Pengefisiensian anggaran dilakukan dengan penghematan anggaran untuk alokasi beberapa kegiatan tambahan/pengganti dan juga alokasi penambahan anggaran terhadap beberapa kegiatan.
10	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta	9.932.647	9.977.028	9.949.174	99,72	Bapekom PUPR Wilayah V Yogyakarta berhasil melaksanakan seluruh kegiatan tahun 2023 dengan pencapaian kinerja 100%. Anggaran yang digunakan untuk melaksanakan seluruh kegiatan tidak seluruhnya terpakai atau terserap. Penggunaan anggaran adalah sebesar Rp. 9.949.174.000 dari pagu anggaran Rp. 9.977.028.000, sehingga terdapat penghematan anggaran sebesar Rp. 27.854.000 atau 0,28%.

No.	Unit Kerja	Pagu Awal (Rp Ribu)	Pagu Revisi (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)		Keterangan
11	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya	13.399.091	13.437.168	13.335.597	99,24	Terdapat beberapa kegiatan yang mengalami perubahan pagu (pengurangan pagu) dikarenakan pemanfaatan belanja non operasional untuk dialokasikan pada belanja modal. Selain itu terdapat realokasi anggaran dari Layanan Manajemen SDM Internal ke Layanan Sarana dan Prasarana Internal dan Pemanfaatan SAL Belanja Pegawai dan mendapat tambahan pagu pemanfaatan dari Sekretariat Badan.
12	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin	7.693.139	8.443.139	8.428.589	99,83	Upaya mengefisiensikan anggaran dilakukan dengan adanya penambahan anggaran untuk penyelenggaran kompetensi, sehingga target output bertambah.
13	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar	8.703.385	8.703.386	8.646.525	99,35	Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan telah dilakukan penyesuaian terhadap kebutuhan anggaran sehingga penyerapan dapat dilaksanakan dengan maksimal.
14	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IX Jayapura	6.492.936	7.659.011	7.320.762	95,58	Perubahan pagu anggaran berupa pengurangan belanja pegawai, pengurangan belanja modal, pengurangan sisa dana pemeliharaan gedung kantor, dan pengurangan sisa honorarium.
15	Balai Penilaian Kompetensi	16.564.937	16.630.703	16.303.927	98,04	Pemanfaatan metode daring dalam penyelenggaraan penilaian potensi dan kompetensi melalui aplikasi SEMENPUPR. Strategi ini memberikan peluang capaian keikutsertaan peserta yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan penyelenggaraan secara tatap muka atau pertemuan langsung, tetapi pembiayaan yang diperlukan justru lebih kecil.
16	Politeknik PU	92.249.817	94.249.817	90.501.054	96,02	Pagu anggaran pada kedua kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023 tidak mengalami penyesuaian pagu (penambahan atau pengurangan), namun hanya bergeser dalam satu kegiatan sebagai optimalisasi pemenuhan kegiatan. Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum terefisiensi sebesar 3,29%, sedangkan kegiatan Dukungan Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia terefisiensi sebesar 16,62%

IV.5 Analisis Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan laporan kinerja diukur dari hasil penyebaran kuesioner kepada seluruh pejabat dan pegawai di lingkungan BPSDM. Terdapat 7 (tujuh) muatan dalam pemanfaatan laporan kinerja, yaitu:

a. Informasi dalam laporan kinerja menjadi perhatian utama pimpinan;
b. Informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai;
c. Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja;
d. Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian anggaran untuk mencapai kinerja;
e. Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja;
f. Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya; dan
g. Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

Penyebaran kuesioner mengenai pemanfaatan laporan kinerja telah dilakukan dan diisi oleh sebanyak 245 pegawai di lingkungan BPSDM. Dari pengolahan hasil kuesioner, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 26 Hasil Olahan Pengukuran Pemanfaatan Laporan Kinerja

No.	Muatan Pemanfaatan	Skor (%)	Keterangan
1.	Informasi dalam laporan kinerja menjadi perhatian utama pimpinan	89,71	Sangat Sesuai
2.	Informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai	87,98	Sangat Sesuai
3.	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja	88,16	Sangat Sesuai
4.	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian anggaran untuk mencapai kinerja	87,59	Sangat Sesuai
5.	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja	88,62	Sangat Sesuai
6.	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya	88,23	Sangat Sesuai
7.	Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi	88,20	Sangat Sesuai
Total		88,36	Sangat Sesuai

Sumber: Olahan hasil kuesioner pemanfaatan laporan kinerja, 2023

Dari hasil tersebut, didapati kesimpulan bahwa laporan kinerja sangat sesuai pemanfaatannya di lingkungan BPSDM. Hal ini sejalan dengan pemanfaatan laporan kinerja oleh pegawai dan pejabat di lingkungan BPSDM. Hal baik ini diharapkan dapat terus berjalan di tahun anggaran selanjutnya.

IV.6 Penghargaan Atas Kinerja BPSDM

Sepanjang tahun 2023 BPSDM berhasil memperoleh penghargaan Kementerian Terbaik II Unit Organisasi Transformasi Digital Hari Bhakti PU Ke-78 yang dikoordinasikan oleh Bagian Hukum, Kerjasama dan Komunikasi Publik, Sekretariat BPSDM.

BPSDM juga mendukung Unit Kerja memperoleh penghargaan di tingkat Kementerian dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4. 27 Daftar Penghargaan BPSDM Tahun 2023

No.	Nama Penghargaan	Instansi Pemberi	Unit Kerja
1.	BKN *Award* Kategori Utama Implementasi NSPK Manajemen ASN Terbaik	BKN	Kementerian PUPR melalui BPSDM
2.	BKN *Award* Kategori Elemen Implementasi Manajemen ASN: Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja untuk Level Kementerian Tipe Besar	BKN	Kementerian PUPR melalui BPSDM
3.	BKN *Award* Kategori Elemen Implementasi Manajemen ASN: Pengembangan Kompetensi untuk Level Kementerian Tipe Besar	BKN	Kementerian PUPR melalui BPSDM
4.	Akreditasi Lembaga Pengakreditasi Program Pelatihan Teknis Bidang PUPR	LAN	Badan Pengembangan SDM
5.	Unit Organisasi Terbaik II Transformasi Digital Hari Bhakti PU Ke-78	Kementerian PUPR	Badan Pengembangan SDM

Sumber: Data Internal BPSDM, 2023

BAB V
Penutup

V.1 Permasalahan
V.2 Rekomendasi

BAB V
PENUTUP

Laporan Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR) merupakan wujud pertanggungjawaban BPSDM atas penyelenggaraan program dan kegiatan pengembangan SDM sesuai dengan Rencana Strategis 2020–2024. Laporan Kinerja tahun 2023 ini menjabarkan mengenai hasil capaian dan evaluasi kinerja BPSDM pada tahun ketiga Renstra 2020-2024.

Capaian Kinerja BPSDM diperoleh atas 2 (dua) pencapaian target Program yang telah diperjanjikan oleh Kepala BPSDM. Capaian Kinerja program yang dicapai BPSDM Tahun 2023 memperoleh rata-rata kinerja melampaui target atau lebih dari 100%, dengan predikat sangat memuaskan, serta telah terjadi peningkatan bila dibandingkan dengan kinerja tahun 2020-2021.

Seluruh program dan kegiatan telah tercapai secara optimal. Meski dalam pelaksanaannya masih dihadapkan berbagai permasalahan, sehingga menuntut BPSDM melakukan berbagai strategi pada beberapa kegiatan untuk menyesuaikan kondisi yang ada.

V.1 Permasalahan

Pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan BPSDM tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi diantaranya:

a. Pemetaan talenta Kementerian PUPR yang diadakan BPSDM belum ideal, dikarenakan belum adanya *Talent Comitee*.
b. Masih terbatasnya jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan di Politeknik PU.
c. Beberapa kegiatan terdampak *Automatic Adjustment* sehingga terjadi pengurangan anggaran, sehingga outputnya menjadi belum optimal.

V.2 Rekomendasi

Untuk mengatasi permasalahan, BPSDM harus melakukan beberapa upaya percepatan dan perbaikan yang berkelanjutan dimasa mendatang, diantaranya:

a. Berkoordinasi dengan Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana – Sekretariat Jenderal Kementerian PUPR, untuk membentuk dan menetapkan *Talent Comitee* Kementerian PUPR dan dilegalkan dalam Surat Keputusan.
b. Selain merekrut Dosen Tamu/Dosen Tidak Tetap dan Konsultan Individual, serta melakukan kerja sama dengan institusi lainnya, maka untuk memenuhi kebutuhan instruktur/tenaga bantu/dosen Politeknik PU akan dilakukan proses percepatan dengan meminta dari unit organisasi Kementerian PUPR untuk membantu mengajar di Politeknik PU.
c. Kedepan terkait adanya *Automatic Adjustment* anggaran yang terblokir, BPSDM akan mengusulkan tambahan anggaran melalui pergeseran anggaran dari unit organisasi untuk mencapai target pengembangan SDM.

Lampiran

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja
Lampiran 2 Penghargaan
Lampiran 3 Pengukuran Kinerja
Lampiran 4 Berita Acara Kesepakatan (BAK) Capaian Kinerja
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran I
Perjanjian Kinerja

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khalawi AH
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : M. Basuki Hadimuljono
Jabatan : Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pihak pertama pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.
2. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Januari 2023

Pihak Kedua

M. BASUKI HADIMULJONO

Pihak Pertama

KHALAWI AH

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

SASARAN PROGRAM/INDIKATOR SASARAN PROGRAM	TARGET
(1)	(2)
PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI	
SP Meningkatnya SDM vokasional bidang PUPR yang bersertifikat	
1. Tingkat pengembangan kompetensi SDM pendidikan vokasi bidang PUPR	85,00%
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	
SP Meningkatnya dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	
1. Indeks pengembangan kompetensi SDM Aparatur PUPR	74,00%
2. Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	86,85%

Program:

		Anggaran
1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp	89.406.531.000,00
2. Program Dukungan Manajemen	Rp	310.332.054.000,00
	Rp	**399.738.585.000,00**

Jakarta 27 Januari 2023

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

M. BASUKI HADIMULJONO

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

KHALAWI AH

Dokumen Perjanjian Kinerja Kepala BPSDM Kementerian PUPR (Awal) pada Januari Tahun 2023

REVISI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khalawi AH
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : M. Basuki Hadimuljono
Jabatan : Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pihak pertama pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.
2. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 September 2023

Pihak Kedua

M. BASUKI HADIMULJONO

Pihak Pertama

KHALAWI AH

REVISI

PERJANJIAN KINERJA REVISI TAHUN 2023
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

SASARAN PROGRAM/INDIKATOR SASARAN PROGRAM	TARGET
(1)	(2)
PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI	
SP Meningkatnya SDM vokasional bidang PUPR yang bersertifikat	
1. Tingkat pengembangan kompetensi SDM pendidikan vokasi bidang PUPR	90,00%
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	
SP Meningkatnya dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	
1. Indeks pengembangan kompetensi SDM Aparatur PUPR	84,89%
2. Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	87,81%

Program:
1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
2. Program Dukungan Manajemen

Anggaran
Rp 89.406.531.000,00
Rp 304.332.054.000,00
Rp 393.738.585.000,00

Jakarta, 29 September 2023

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

M. BASUKI HADIMULJONO

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

KHALAWI AH

Dokumen Perjanjian Kinerja Kepala BPSDM Kementerian PUPR (Revisi) pada Desember Tahun 2023

Lampiran II
Penghargaan

PENGHARGAAN BPSDM

A. Tingkat Nasional

Akreditasi Lembaga Pengakreditasi Program Pelatihan Teknis Bidang PUPR

BKN Award Kategori Utama Implementasi NSPK Manajemen ASN Terbaik

BKN Award Kategori Elemen Implementasi Manajemen ASN: Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja untuk Level Kementerian Tipe Besar

BKN Award Kategori Elemen Implementasi Manajemen ASN: Pengembangan Kompetensi untuk Level Kementerian Tipe Besar

B. Internal Kementerian PUPR

1. Unit Organisasi Terbaik II Transformasi Digital Hari Bhakti PU Ke-78

C. Internal BPSDM

1. **Penghargaan Pengelolaan Medsos Terbaik**

Juara I : Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta
Juara II : Politeknik Pekerjaan Umum
Juara III : Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung

PEROLEHAN AKREDITASI BPSDM

No	Unit Kerja	Kategori Akreditasi	Penyelenggaraan Program	Tahun Mulai	Tahun Berakhir	Instansi Pemberi Akreditasi
1	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan	A	Pelatihan Kepemimpinan Tk. IV	2019	2024	LAN
		A	**Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan**	**2022**	**2027**	**LKPP**
		Tipe A	**Pelaksana Uji Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah – TUK Mandiri**	**2022**	**2026**	**LKPP**
2	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang	**B**	**Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan**	**2022**	**2025**	**LKPP**
		Tipe B	**Pelaksana Uji Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah – TUK Mandiri**	**2022**	**2024**	**LKPP**
3	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta	A	Pelatihan Dasar CPNS	2019	2024	LAN
		B	Pelatihan Kepemimpinan Tk. III	2021	2024	LAN
		B	Pelatihan Kepemimpinan Tk. IV	2021	2024	LAN
		A	Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan	2020	2025	LKPP
		Tipe A	**Pelaksana Uji Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah – TUK Mandiri**	**2022**	**2026**	**LKPP**
4	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung	**A**	**Pelatihan Dasar CPNS**	**2022**	**2027**	**LAN**
		A	**Pelatihan Kepemimpinan Tk. II**	**2022**	**2027**	**LAN**
		A	Pelatihan Kepemimpinan Tk. III	2021	2026	LAN
		A	**Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan**	**2022**	**2027**	**LKPP**
		Tipe A	**Pelaksana Uji Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah – TUK Mandiri**	**2022**	**2026**	**LKPP**
5	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta	B	Pelatihan Kepemimpinan Tk. III	2021	2024	LAN
		A	Pelatihan Dasar CPNS	2019	2024	LAN
		A	Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV	2019	2024	LAN
		B	**Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan**	**2022**	**2025**	**LKPP**

No	Unit Kerja	Kategori Akreditasi	Penyelenggaraan Program	Tahun Mulai	Tahun Berakhir	Instansi Pemberi Akreditasi
6	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya	**A**	**Pelatihan Dasar CPNS**	**2022**	**2027**	**LAN**
		A	**Pelatihan Kepemimpinan Tk. IV**	**2022**	**2027**	**LAN**
		B	**Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan**	**2022**	**2025**	**LKPP**
7	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin	A	Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan	2021	2026	LKPP
		Tipe A	**Pelaksana Uji Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah – TUK Mandiri**	**2022**	**2026**	**LKPP**
8	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar	**B**	**Pelatihan Kepemimpinan Tk. IV**	**2022**	**2025**	**LAN**
		B	Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan	2021	2024	LKPP
		Tipe B	**Pelaksana Uji Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah – TUK Mandiri**	**2022**	**2024**	**LKPP**
9	Politeknik PU	**Baik**	**Akreditasi Perguruan Tinggi**	**2022**	**2027**	**BAN-PT**
		Baik	Akreditasi Prodi Teknologi Konstruksi Bangunan Gedung	2021	2026	BAN-PT
		Baik	Akreditasi Prodi Teknologi Konstruksi Bangunan Air	2021	2026	BAN-PT
		Baik	Akreditasi Prodi Teknologi Konstruksi Jalan dan Jembatan	2021	2026	BAN-PT

Lampiran III
Pengukuran Kinerja

A. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

No	Unsur Perhitungan	Target (%)	Baseline 2023		Capaian (orang)	Persentase Capaian (5)/(4)x100	Total Persentase Capaian x Bobot 50%	Kinerja (7)/(3)x100
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)
Program: Pendidikan dan Pelatihan Vokasi								
Sasaran Program: Meningkatnya SDM vokasional bidang PUPR yang bersertifikat								
Indikator Sasaran Program: Meningkatnya SDM Vokasional Bidang PUPR Yang Bersertifikat		**90**					**96,05%**	**106,73%**
1.	Persentase Jumlah Lulusan Program Studi Vokasional	100	141	Jumlah mahasiswa Politeknik PU yang telah belajar minimal 3 tahun pada tahun berjalan	139	98,58%	49,29%	
2.	Persentase Nilai Mahasiswa (IPK >3)	80	139	Jumlah Mahasiswa Politeknik PU yang Telah Lulus	130	93,53%	46,76%	

Pengukuran kinerja program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi diperoleh dengan metode perhitungan sebagai berikut:

a. Capaian Tiap unsur =($\frac{Capaian\ Tahun\ Berjalan}{Baseline\ Tahun\ Berjalan}$ **x 100) x pembobotan 50%**

Unsur 1. Persentase Nilai Mahasiswa (IPK >3)

Capaian unsur 1 =($\frac{130}{139}$ x 100 = 93,53%) x bobot 50% = 46,76%

Unsur 2. Persentase Jumlah Lulusan Program Studi Vokasional

Capaian unsur 2 = $\frac{139}{141}$ x 100 = 98,58% x bobot 50% = 49,29%

Sehingga, total capaian tiap unsur hasil pembobotan = **96,05%**

b. Capaian Kinerja Program = $\frac{Total\ Capaian\ Tiap\ Unsur}{Target\ Program\ tahun\ berjalan}$ **x 100**

Capaian Kinerja Program = $\frac{96{,}05\%}{90\%}$ x 100 **= 106,73%**

B. Program Dukungan Manajemen

No.	Unsur Perhitungan	Bobot (%)	Target (%)	Baseline 2023		Capaian	Persentase Capaian (%) (6)/(5)x100	Capaian (%Bobot) (3)x(7)x100	Kinerja (8)/(4)x100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)
Program: Dukungan Manajemen									
Sasaran Program: Meningkatnya Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya									
Indikator Sasaran Program: Indeks Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur PUPR			**84,89**					**100,32%**	**118,17%**
1.	Persentase ASN Kompeten Melalui Pendidikan & Pelatihan	45		6.615	Target Pengembangan Kompetensi Tahun 2023	7.690	116,25	52,31%	
2.	Persentase pejabat yang memenuhi standar kompetensi jabatan	15		4.500	Target Peserta Asesemen tahun 2023 (orang)	3.818	84,84	12,73%	
3.	Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai	15		20.827	Jumlah PNS Kementerian PUPR awal tahun 2023 (orang)	9.717	46,66	7%	
4.	Tingkat kepuasan pengguna layanan (pasca pelatihan)	25		80%	Rata-Rata Nilai Akhir Hasil Evaluasi Pasca Pelatihan	90,50%	113,12	28,28%	

Pengukuran kinerja program Dukungan Manajemen indikator Indeks Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur PUPR diperoleh dengan metode perhitungan sebagai berikut:

a. Capaian Tiap unsur = ($\frac{Capaian\ Tahun\ Berjalan}{Baseline\ Tahun\ Berjalan}$ x 100) x %pembobotan

Unsur 1. Persentase ASN Kompeten Melalui Pendidikan & Pelatihan

Capaian unsur 1 = ($\frac{7.690}{6.615}$ x 100 = 116,25%) x bobot 45% = 52,31%

Unsur 2. Persentase pejabat yang memenuhi standar kompetensi jabatan

Capaian unsur 2 = ($\frac{3.818}{4.500}$ x 100 = 84,84%) x bobot 15% = 12,73%

Unsur 3. Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai

Capaian unsur 3 = ($\frac{9.717}{20.827}$ x 100 = 28,28%) x bobot 15% = 7%

Unsur 4. Tingkat kepuasan pengguna layanan (pasca pelatihan)

Capaian unsur 4 = ($\frac{90,50\%}{80\%}$ x 100 = 113,12 x bobot 25% = 28,28%

Sehingga, total capaian tiap unsur hasil pembobotan = **100,32%**

b. Capaian Kinerja Program = $\frac{Total\ Capaian\ Tiap\ Unsur\ Hasil\ Pembobotan}{Target\ Program\ tahun\ berjalan}$ x 100

Capaian kinerja program = $\frac{100,32\%}{84,89\%}$ x 100 = **118,17%**

No.	Unsur Perhitungan	Bobot (%)	Target (%)	Baseline 2023		Capaian	Persentase Capaian (%) (6)/(5)x100	Capaian (%Bobot) (3)x(7)x100	Kinerja (8)/(4)x100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)
Program: Dukungan Manajemen									
Sasaran Program: Meningkatnya Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya									
Indikator Sasaran Program: Tingkat kualitas Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya			**87,81**					**109,73%**	**124,97%**
1.	Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan	15		84%	Target Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan	95,69%	113,92	17,09%	
2.	Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum	15		100%	Target Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum	150%	150	22,50%	
3.	Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai	15		84,5%	Target Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai	84,55%	100,06	15,01%	
4.	Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran	20		91%	Target Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93,51%	102,76%	20,55%	
5.	Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran	15		91%	Target Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran	86%	94,51%	14,18%	
6.	Nilai SAKIP Unit Organisasi	20		78,4	Target nilai SAKIP BPSDM	80,01	102,05%	20,41%	

Pengukuran kinerja program Dukungan Manajemen indikator Tingkat kualitas Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya diperoleh dengan metode perhitungan sebagai berikut:

a. Capaian Tiap unsur = ($\frac{Capaian\ Tahun\ Berjalan}{Baseline\ Tahun\ Berjalan}$ x 100) x %pembobotan

Unsur 1. Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan

Capaian unsur 1 = ($\frac{96,69\%}{84\%}$ x 100 = 113,92%) x bobot 15% = 17,09%

Unsur 2. Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum

Capaian unsur 2 = ($\frac{150\%}{100\%}$ x 100 = 150%) x bobot 15% = 22,50%

Unsur 3. Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai

Capaian unsur 3 = ($\frac{84,55\%}{84,50\%}$ x 100 = 100,06%) x bobot 15% = 15,01%

Unsur 4. Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Capaian unsur 4 = ($\frac{93,51\%}{91\%}$ x 100 = 102,76% x bobot 20% = 20,55%

Sehingga, total capaian tiap unsur hasil pembobotan = **100,32%**

Unsur 5. Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran

Capaian unsur 5 = ($\frac{86\%}{91\%}$ x 100 = 94,51%) x bobot 15% = 14,18%

Unsur 6. Nilai SAKIP Unit Organisasi

Capaian unsur 6 = ($\frac{80,01\%}{78,40\%}$ x 100 = 102,05 x bobot 15% = 20,41%

Sehingga, total capaian tiap unsur hasil pembobotan = **109,73%**

b. Capaian Kinerja Program = $\frac{Total\ Capaian\ Tiap\ Unsur\ Hasil\ Pembobotan}{Target\ Program\ tahun\ berjalan}$ x 100

Capaian kinerja program = $\frac{109,73\%}{87,81\%}$ x 100 = **124,97%**

Lampiran IV
Berita Acara Kesepakatan Capaian Kinerja

BERITA ACARA KESEPAKATAN

CAPAIAN KINERJA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

TAHUN 2023

Pada hari Kamis tanggal 11 Januari Tahun 2024, bertempat di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta, telah dilaksanakan finalisasi capaian program dan kegiatan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia tahun 2023, dengan hasil kesepakatan capaian kinerja sebagai berikut:

1. Capaian dan Kinerja Sasaran Program Badan Pengembangan SDM Tahun 2023

Sasaran Program/Indikator Sasaran Program	Target	Capaian	Kinerja
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi			
Sasaran Program: Meningkatnya SDM vokasional bidang PUPR yang bersertifikat			**106,73%**
1. Tingkat pengembangan kompetensi SDM pendidikan vokasi bidang PUPR	90%	96,05%	106,73%
Program Dukungan Manajemen			
Sasaran Program: Meningkatnya dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya			**121,57%**
1. Indeks pengembangan kompetensi SDM Aparatur PUPR	84,89%	100,32%	118,17%
2. Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	87,81%	109,73%	124,97%

Pengukuran Kinerja Program

Unsur Perhitungan	Baseline		Capaian	Ket.	Kinerja	Bobot	Capaian
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi							
IKSP: Tingkat pengembangan kompetensi SDM pendidikan vokasi bidang PUPR							
Persentase Jumlah Lulusan Program Studi Vokasional	141	Jumlah Mahasiswa Politeknik PU yang Telah Belajar Minimal 3 Tahun pada Tahun Berjalan	139	Mahasiswa Politeknik PU yang Lulus	98,58%	50%	49,29%
Persentase Nilai Mahasiswa (IPK >3)	139	Jumlah Mahasiswa Politeknik PU yang Telah Lulus	130	Nilai IPK >3 Tahun 2023	93,53%	50%	46,76%
						Total Capaian IKSP	**96,05%**
Program Dukungan Manajemen							
IKSP: Indeks pengembangan kompetensi SDM Aparatur PUPR							
Persentase ASN Kompeten Melalui Pendidikan & Pelatihan	6.615	Target Pengembangan Kompetensi Tahun 2023	7.690	Lulus Pelatihan dan Lulus Pendidikan 2023	116,25%	45%	52,31%
Persentase Pejabat Yang Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan	4.500	Target Peserta Asesmen tahun 2023	3.818	Kategori MS dan MSP tahun 2023	84,84%	15%	12,73%
Persentase Pemenuhan Pengembangan Kompetensi Pegawai	20.827	Jumlah PNS Kementerian PUPR awal tahun 2023	9.717	PNS Kementerian PUPR yang telah mengikuti pengembangan kompetensi 2023	46,66%	15%	7,00%
Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan (Pasca Pelatihan)	80	Rata-rata nilai akhir hasil evaluasi pasca pelatihan	90,50	Hasil evaluasi pasca pelatihan 2023	113,12%	25%	28,28%
						Total Capaian IKSP	**100,32%**

Unsur Perhitungan	Baseline		Capaian	Ket.	Kinerja	Bobot	Capaian
IKSP: Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya							
Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan	84%	Target Tingkat Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Tata Naskah Dinas, Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Pengelolaan Ketatausahaan	95,69	Pembinaan Tata Naskah Dinas dan Kearsipan, Penghapusan BMN dan Korespondensi	113,92%	15%	17,09%
Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum	100%	Target Tingkat Layanan Pembentukan Produk Hukum	150	Produk Hukum yang Disahkan	150%	15%	22,50%
Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai	84,5%	Target Tingkat Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai	84,55	Survei Layanan Pengelolaan Kelembagaan dan Jabatan Fungsional serta Pengadministrasian Pegawai	100,06%	15%	15,01%
Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran	91%	Target Tingkat Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93,51	Nilai IKPA	102,76%	20%	20,55%
Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran	91%	Target Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran	86	Nilai SMART Kemenkeu	94,51%	15%	14,18%
Nilai SAKIP Unit Organisasi	78,4%	Target Nilai SAKIP Unit Organisasi	80,01	Nilai SAKIP BPSDM Tahun 2022	102,05%	20%	20,41%
					Total Capaian IKSP		**109,73%**

2. Capaian Kegiatan Badan Pengembangan SDM Tahun 2023

a. Capaian Kegiatan Penyelenggaraan Pengembangan Talenta

1) Capaian ASN yang Dinilai Kompetensinya

No.	Kegiatan	Realisasi (Orang)
1	Penilaian Potensi dan Kompetensi	5.142
Total		**5.142**

2) Capaian Pejabat Yang Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan

Belum Memenuhi Syarat	Memenuhi Syarat dengan Pengembangan	Memenuhi Syarat	Total
391	275	3.543	5.142
		Selisih	**933***
		Grand Total	**3.818**

**untuk profiling tidak tersedia hasil perbandingan dengan Standar Kompetensi*

3) Capaian ASN yang Terpantau Kinerjanya

No.	Unit Organisasi	Jumlah ASN yang Dipantau Kinerjanya
1	Sekretariat Jenderal	509
2	Inspektorat Jenderal	255
3	Ditjen Sumber Daya Air dan Dewan Sumber Daya Air	6.354
4	Ditjen Bina Marga dan BPJT	6.418
5	Ditjen Cipta Karya dan BPPSPAM	2.739
6	Ditjen Penyediaan Perumahan	758

7	Ditjen Bina Konstruksi	1.310
8	Ditjen Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan	205
9	Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah	197
10	Badan Pengembangan SDM	420
Total		**19.165**

4) Capaian ASN yang Dipetakan Karirnya

No.	Jabatan	Jumlah (orang)
1	JPT Madya	1
2	JPT Pratama	78
3	Administrator	136
4	Pengawas	9
5	Kasatker/PPK	6
6	Jabfung Utama	21
7	Jabfung Madya	13
8	Jabfung Muda	67
9	Jabfung Pertama	111
10	Penyelia	2
11	Terampil	4
12	Pelaksana	124
13	MSS	28
Total		**600**

b. Capaian Kegiatan Penyelenggaraan Kompetensi Bidang PUPR

1) Capaian Pengembangan Kompetensi

No	Bidang	Realisasi		Sub Total
		Pendidikan	Pelatihan	
1	Sumber Daya Air	217	1.332	1.549
2	Permukiman	41	667	708
3	Jalan dan Jembatan	177	1.678	1.855
4	Perumahan	-	559	559
5	Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Pembiayaan Infrastruktur	-	313	313
6	Manajemen Umum	152	2.918	3.070
7	Manajemen Konstruksi	-	2.188	2.188
Total		**587**	**9.655**	**10.242**

2) Data Kelulusan Pengembangan Kompetensi

No	Bidang	Pelatihan			Pendidikan			Sub Total
		Lulus		Tidak Lulus	Lulus		*On-going*	
		Jumlah (orang)	Rerata Nilai	(orang)	Jumlah (orang)	Rerata IPK	(orang)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9) = (3)+(5)+(6)+(8)
1	Sumber Daya Air	1.104	84,47	17	56	3,86	161	1.338
2	Permukiman	517	85,63	21	13	3,72	28	579
3	Jalan	1.559	84,72	67	55	3,55	122	1.803
4	Perumahan	519	84,54	40	-	-	-	559
5	Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Pembiayaan Infrastruktur	280	86	33	-	-	-	313
6	Manajemen Umum	1.556	85,80	11	59	3,91	93	1.719
7	Manajemen Konstruksi	1.972	84,55	19	-	-	-	1.991
Total		**7.507**	**85,10**	**208**	**183**	**3,76**	**404**	**8.302**
							Non Predikat*	**1.940**
							Capaian Terhadap Target	**10.242**
							Capaian Diluar Target*	**2.906**
							Grand Total	**13.148**

**Non Predikat adalah Capaian Peserta Pelatihan yang Tidak Memiliki Nilai Kelulusan*
**Capaian Diluar Target adalah Capaian Peserta Pelatihan Model Pembelajaran Webinar*

3) Realisasi Pelatihan Per Kategori Peserta

No	Bidang Pelatihan	Jumlah ASN (Orang)		Lainnya	Sub Total
		Pusat	Daerah		
1	Bapekom PUPR Wilayah I Medan	711	127	29	867
2	Bapekom PUPR Wilayah II Palembang	777	182	28	987
3	Bapekom PUPR Wilayah III Jakarta	1.264	242	46	1.552
4	Bapekom PUPR Wilayah IV Bandung	2.481	345	291	3.117
5	Bapekom PUPR Wilayah V Yogyakarta	777	17	-	794
6	Bapekom PUPR Wilayah VI Surabaya	817	495	56	1.368
7	Bapekom PUPR Wilayah VII Banjarmasin	783	424	7	1.214
8	Bapekom PUPR Wilayah VIII Makassar	872	363	58	1.293
9	Bapekom PUPR Wilayah IX Jayapura	522	257	-	779
10	Pusbangkom SDA dan Permukiman	70	44	7	121
11	Pusbangkom Manajemen	460	-	9	469
Grand Total					**12.561**

4) Data Pendidikan Per Program Studi

No	Pendidikan/ Program Studi	Bidang	Perguruan Tinggi	Tahun 2023	
				On going	Lulus
			Teknik	**311**	**124**
1	Rekayasa dan Pengendalian Morfologi Sungai	Sumber Daya Air	Institut Teknologi Bandung	35	15
2	Rekayasa Eksplorasi dan Eksploitasi Air Tanah Dalam	Sumber Daya Air	Universitas Gajah Mada	21	8
3	Teknik Mitigasi Bencana Alam Likuifaksi	Sumber Daya Air	Universitas Gajah Mada	36	12

No	Pendidikan/ Program Studi	Bidang	Perguruan Tinggi	Tahun 2023	
				On going	Lulus
4	Teknik Pengelolaan dan Mitigasi Bencana Rawa	Sumber Daya Air	Universitas Gajah Mada	11	9
5	Operasi dan Instrumentasi Hidro-meteorologi Bendungan	Sumber Daya Air	Universitas Diponegoro	33	6
6	Retrofitting dan Instrumentasi Keamanan Bendungan	Sumber Daya Air	Universitas Diponegoro	25	6
7	Rekayasa Pengelolaan dan Pengendalian Kehilangan Air Minum	Permukiman	Institut Teknik Sepuluh Nopember	28	13
8	Desain, Konstruksi dan Pemeliharaan Jalan Bebas Banjir	Jalan	Institut Teknologi Bandung	31	18
9	Rekayasa Jembatan Khusus (Struktur Bangunan Atas dan Bangunan Bawah)	Jalan	Institut Teknologi Bandung	8	10
10	Geologi Struktur Bawah Tanah (Terowongan)	Jalan	Universitas Gajah Mada	23	13
11	Preservasi Jalan pada Kondisi Geoteknik Tanah Sulit	Jalan	Institut Teknik Sepuluh Nopember	28	14
12	Teknik Sipil	Jalan	Universitas Cendarawasih	32	0
			Non Teknik	**93**	**59**
13	Magister Hukum Kontrak Konstruksi	Manajemen	Universitas Andalas	10	7
14	Magister Teknik Informatika Keamanan Siber	Manajemen	Universitas Bina Nusantara	18	19
15	Magister Akuntansi Sektor Publik	Manajemen	Universitas Brawijaya	14	19
16	Magister Akuntansi Sektor Publik	Manajemen	Universitas Hasanudin	7	14
17	Magister Ilmu Komunikasi *Public Relation*	Manajemen	Universitas Indonesia	16	0
18	Diploma IV Akuntansi Sektor Publik	Manajemen	Politeknik Keuangan Negara (PKN) STAN	27	0
19	Diploma IV Manajemen Keuangan Negara	Manajemen	Politeknik Keuangan Negara (PKN) STAN	1	0
			Sub Total	**404**	**183**
			Total	**587**	

c. Capaian Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Pekerjaan Umum

1) Jumlah Mahasiswa Per Angkatan

Program Studi	Angkatan				
	2019	2020	2021	2022	2023
Teknologi Konstruksi Bangunan Air	0	50	46	74	74
Teknologi konstruksi Jalan dan Jembatan	1	46	45	76	74
Teknologi Konstruksi Gedung	0	44	48	71	75
Sub Total	**1**	**140**	**139**	**223**	**223**
Grand Total	**724**				

2) Jumlah Mahasiswa Lulus dan Tersertifikasi Kompetensi

Program Studi	Jumlah Mahasiswa Lulus dan Tersertifikasi Kompetensi
Teknologi Konstruksi Bangunan Air	49
Teknologi konstruksi Jalan dan Jembatan	46
Teknologi Konstruksi Gedung	44
Total	**139**

3) Jumlah Mahasiswa dengan IPK > 3

Program Studi	Angkatan 2020		
	Jumlah Mahasiswa Lulus	IPK>3	IPK<3
Teknologi Konstruksi Bangunan Air	49	46	3
Teknologi konstruksi Jalan dan Jembatan	46	41	5
Teknologi Konstruksi Gedung	44	43	1
Total	**139**	**130**	**9**

Jakarta, 11 Januari 2024
Tim Penyusun Laporan Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia TA. 2023

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Ir. Thomas Setiabudi Aden, M.Sc.Eng.

Kepala Pusat
Pengembangan Talenta

Drs. Rudy Ridwan Effendi, M.T.

Plt. Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Air dan Permukiman

Alexander Leda, S.T., M.T.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah

Dr. Doedoeng Zenal Arifin, S.T., M.T.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen

Ir. Moeh. Adam, M.M.

Direktur Politeknik Pekerjaan Umum

Ir. Brawijaya, S.E., M.Eng.I.E, MSCE, Ph.D.

Jakarta, 11 Januari 2024
Tim Penyusun Laporan Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia TA. 2023

Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan

Ahmad Kholidi Nasution, S.ST., M.T.

Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang

Widyanto Hendro Saputro, S.T., M.Si.

Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta

Drs. Haris Marzuki Susila

Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung

Amir Hamzah, S.T., M.T.

Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta

Muhammad Nizar, S.E., M.T.

Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya

Diki Zulkarnaen, S.T., M.Sc.

Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin

Djadjat Djatnika, S.E., M.M.

Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar

Ero, S.Pd., M.Pd.

Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IX Jayapura

Indra Gunawan, S.E., M.M.

Kepala Balai Penilaian Kompetensi

Yunaldi, S.T., M.T.

Lampiran V
Dokumentasi Kegiatan

Rapat Kerjasama Karyasiswa Bandung

Forum Manajemen Risiko

Bela Negara PPK Pokja Batch 1 Batujajar

Seminar Penerapan Prinsip ESG pada Penyediaan Infrastruktur PUPR & Kolokium Bagi Generasi Muda PUPR

PUPR
SIGAP MEMBANGUN NEGERI

https://bpsdm.pu.go.id